

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI AKTIVITAS MENGGAMBAR DALAM
MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK DI TK
AISYIYAH SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN**

Oleh

**KHUSNUL MUSLIMAH
NPM. 1601030005**



Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H/2021 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15/A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrosumiv.ac.id; E-mail: www.tarbiyah.metrosumiv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pengajuan Skripsi Untuk di Munaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalammu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Khusnul Muslimah
NPM : 1601030005
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : IMPLEMENTASI AKTIVITAS MENGGAMBAR DALAM
MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK DI TK
AISYIYAH SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di Munaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

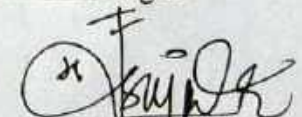
Wassalammu'alaikum Wr. Wb

Metro, 18 Maret 2021

Pembimbing I


Dr. Aguswan R. Umam, S.Ag, MA.
NIP. 19730801 199903 1 001

Pembimbing II


Uswafun Masanah, M. Pd. I.
NIP. 19881019 201503 2008

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Prvantoro, M. Pd.
NIP. 19820417200912 1 002

PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI AKTIVITAS MENGGAMBAR DALAM
MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK DI TK
AISYIYAH SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN

Nama : Khusnul Muslimah
NPM : 1601030005
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah Jurusan Pendidikan Islam
Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

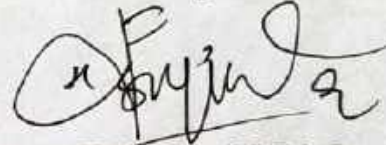
Metro, 18 Maret 2021

Dosen Pembimbing I



Dr. Aguswan, Kh. Umam, S.Ag, MA.
NIP. 19730801 199903 1 001

Dosen Pembimbing II



Uswatun Hasanah, M.Pd. I.
NIP. 19881019 201503 2 008

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2085/In-20.1/2/PP:00.9/06/2021

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI AKTIVITAS MENGGAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK DI TK AISYIYAH SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN, disusun oleh: Khusnul Muslimah, NPM. 1601030005, Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/28 April 2021.

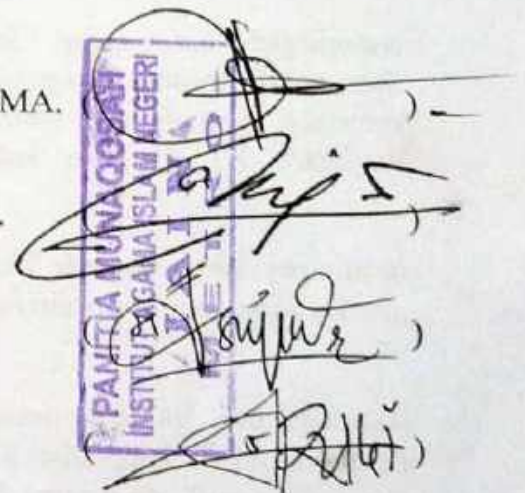
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA.

Penguji I : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.

Penguji II : Uswatun Hasanah, M.Pd.I.

Sekretaris : Tri Andri Setiawan, M.Pd.



Handwritten signatures of the examination panel members and a purple stamp of the Panitia Munaqosyah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zubairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

IMPLEMENTASI AKTIVITAS MENGGAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK DI TK AISYIYAH SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN

Oleh:

KHUSNUL MUSLIMAH

Pendidikan anak usia dini adalah anak usia 0-8 tahun yang mana pada masa ini dikenal bersifat unik karena memiliki enam aspek perkembangan salah satunya yaitu motorik halus. Motorik halus adalah gerakan koordinasi antara mata dengan tangan sehingga mempengaruhi gerak otot kecil seperti jari tangan, lengan dan pergelangan tangan. Menggambar adalah suatu usaha yang dilakukan oleh anak membuat atau membentuk sebuah gambar dengan menggoreskan pensil pada kertas, dinding ataupun papan tulis sehingga menjadi sebuah gambar yang bagus dan menarik jika dilihat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi aktivitas menggambar dalam mengembangkan motorik halus anak dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Implementasi Aktivitas menggambar dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang implementasi aktivitas menggambar dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan menunjukkan hasil yang baik. Dengan adanya implementasi aktivitas menggambar motorik halus peserta didik dapat berkembang dengan baik seperti mampu menggambar bentuk, mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar serta menggambar sesuai dengan gagasan yang sesuai dengan tema pembelajaran dari berbagai kegiatan tersebut motorik halus anak bekerja dengan baik dan terus dapat terlatih dengan maksimal. Faktor pendukung dalam penelitian ini adalah guru sebagai pendidik yang kreatif dalam menyampaikan pembelajaran, media yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan kriteria, peserta didik yang aktif dan memahami pembelajaran menggambar. Sedangkan faktor penghambat dalam pembelajaran menggambar yaitu kurangnya minat belajar peserta didik, gerak fisik yang belum maksimal, dan rangsangan yang kurang.

Kata Kunci: *Perkembangan Motorik Halus, Aktivitas Menggambar.*

ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KHUSNUL MUSLIMAH

NPM : 1601030005

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil dari penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Maret 2021

Yang menyatakan,



Khusnul Muslimah
NPM. 1601030005

MOTTO

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً تَخْلُقُ مَا يَشَاءُ ۗ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ ﴿٥٤﴾

Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan berubah. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya Dialah yang Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa. Qs. Ar-Ruum: 54

PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa dan dengan rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan hasil studi ini, yang dipersembahkan untuk:

1. Orangtua saya tercinta Bapak Sutopo dan Ibu Jumariah yang selalu memberikan banyak dukungan, do'a restu, pengorbanan, bimbingan dan motivasi serta dampingan selama ini untuk keberhasilan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Mbah Kemo dan Mbah Sirum serta Mbah Amat, terimakasih atas kasih sayang dan dukungan yang telah diberikan selama ini.
3. Adik saya Muhammad Alief Ramadhan yang saya sayangi dan selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih kepada teman seperjuangan, serta teman-teman PIAUD angkatan 2016.
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil`Alamin, segala puji syukur bagi Allah yang telah memberikan kekuatan kemampuan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini yang berjudul "Implementasi Aktivitas Menggambar dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak di TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan". Sholawat dan salam mudah-mudahan senantiasa dilimpahkan oleh Allah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta segenap sahabat dan keluarganya, serta para pengikutnya yang setia hingga hari akhir nanti.

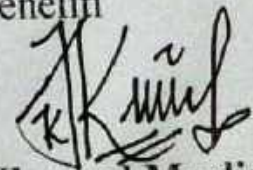
Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah banyak sekali bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyu terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA. selaku Rektor IAIN Metro Lampung
2. Dr. H. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung
3. Ibu Uswatun Hasanah, M.Pd.I. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. Bapak Dr. H. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag, MA. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Uswatun Hasanah, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing II
5. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Metro Lampung
6. Kepala TK dan para Pendidik TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan

Adapaun kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima oleh peneliti. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi pembaca pada umumnya.

Metro, 28 April 2021

Peneliti



Khusnul Muslimah
NPM. 1601030005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ORISINALITAS PENELITIAN	vi
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Penelitian Relevan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Pengembangan Motorik Halus.....	13
1. Definisi Perkembangan Motorik Halus pada Anak.....	13
2. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus..	16
3. Fungsi Perkembangan Motorik Halus.....	19
4. Tahap Perkembangan Motorik Halus.....	20
5. Tujuan Perkembangan Motorik Halus.....	22
B. Aktivitas Menggambar.....	24
1. Pengertian Aktivitas Menggambar.....	24
2. Jenis-jenis Aktivitas Menggambar Anak Usia Dini.....	29
3. Alat dan Bahan Aktivitas Menggambar Anak Usia Dini....	33
4. Tahapan Aktivitas Menggambar pada Anak Usia Dini.....	37

5. Tujuan Aktivitas Menggambar pada Anak Usia Dini	41
6. Manfaat Menggambar bagi Anak Usia Dini.....	42
7. Langkah-langkah Aktivitas Menggambar	45
C. Implementasi Aktivitas Menggambar dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	50
B. Sumber Data	51
C. Teknik Pengumpulan Data.....	52
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	55
E. Teknik Analisis Data	56
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Temuan Umum.....	57
1. Sejarah Singkat Terbentuknya TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan.....	57
2. Profil TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan.....	59
3. Visi, Misi, dan Tujuan di TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan.....	60
4. Data Pendidik di TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan.....	62
5. Data Nama Peserta Didik di TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan.....	63
6. Sarana dan Prasarana di TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan.....	64
7. Struktur Organisasi di TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan.....	67
8. Letak Geografis TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan	68

B. Temuan Khusus	69
1. Implementasi Aktivitas Menggambar dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan.....	69
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak	76
C. Pembahasan	91
1. Implementasi Aktivitas Menggambar dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan.....	92
2. Faktor pendukung dan Penghambat dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak	96
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN- LAMPIRAN	106
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	169

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Tingkat Pencapaian Perkembangan motorik Halus Anak	7
2. Tabel 1.2 Data Jumlah Pendidik di TK Aisyiyah Sumpalsari Bantul Metro Selatan	62
3. Tabel 1.3 Data Jumlah Nama Peserta Didik di TK Aisyiyah Sumpalsari Bantul Metro Selatan	63
4. Tabel 1.4 Data Jumlah Sarana di TK Aisyiyah Sumpalsari Bantul Metro Selatan	64
5. Tabel 1.5 Data Jumlah Prasarana di TK Aisyiyah Sumpalsari Bantul Metro Selatan	66

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Jenis-jenis Aktivitas Menggambar.....	32
2. Gambar 2. Struktur Organisasi di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan.....	67
3. Gambar 3. Letak Geografis TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi penelitian
2. Outline Impelemntasi Aktivitas Menggambar dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan
3. Alat Pengumpulan Data Impelemntasi Aktivitas Menggambar dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan
4. Data Hasil Wawancara
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
7. Surat Bimbingan Skripsi
8. Surat Izin Prasurey
9. Surat Balasan Prasurey
10. Surat Izin Research
11. Surat Tugas
12. Surat Balasan Research
13. Surat Keterangan Selesai Research
14. Surat Keterangan Bebas Pustaka
15. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan
16. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
17. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah perubahan perilaku seseorang melalui pelatihan untuk menumbuh kembangkan sekelompok manusia. Hakikat pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang bertujuan untuk memfasilitasi perkembangan dan pertumbuhan pada anak dengan cara menstimulus, melatih, memberikan pembelajaran yang mampu menghasilkan ketrampilan pada anak dan menekankan perkembangan aspek kepribadian pada anak.¹

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 butir 14 yang menyatakan bahwa “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, baik pendidikan secara formal maupun non formal.”²

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8 tahun yang mempunyai sifat yang unik disebut dengan unik karna anak memiliki enam aspek kecerdasan salah satunya yaitu kecerdasan fisik motorik yang terletak pada motorik halus.³

Perkembangan motorik merupakan perkembangan fisik pada anak yang menandakan berkembangnya ketrampilan motorik baik morik kasar

¹Muazar Habibi, *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 115.

²Peraturan Pemerintah Dinas Pendidikan Nasional, *Peraturan Pemerintah Dinas Pendidikan Nasional, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Sinar Grafik, 2009), 1.

³Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 14.

mapuan motorik halus.⁴ Pada anak usia 0-8 tahun merupakan usia yang begitu baik dan merupakan usia keemasan bagi anak karna berkembangnya fisik maupun mental pada anak yang berlangsung sangat pesat khususnya pada anak usia 5-6 tahun. Pada anak usia 5-6 tahun memiliki perkembangan fisik motorik yang baik bagi perkembangan badan, otot kasar dan otot halus.

Perkembangan motorik halus merupakan perkembangan motorik yang melibatkan gerakan yang diatur secara halus seperti ketrampilan tangan, ketrampilan motorik dapat diartikan sebagai suatu ketrampilan mata dan tangan untuk dapat menggambar, menulis dan lain sebagainya yang membutuhkan kontrol otot kecil pada lengan dan jari tangan. Fungsi ketrampilan motorik halus adalah ketrampilan untuk membantu anak supaya memperoleh kemandirian”.⁵

Dalam perkembangan motorik halus bagi anak sangatlah penting dari berbagai aspek perkembangan lainnya yang sesuai dengan tahapan usianya. Hal ini dikarenakan perkembangan motorik halus membantu anak dalam mengoptimalkan penggunaan otot-otot kecil atau otot halus yang berguna untuk melatih kemampuan dan kemandiriannya seperti mengikat tali sepatu sendiri, memakai baju sendiri, menggambar ataupun mewarnai dan aktivitas lain yang mengakibatkan motorik halus pada anak. Dalam perkembangan motorik halus pada anak meliki tahapan yaitu pada usia 2.5 - 3.5 tahun perkembangan motorik halus anak sudah bisa menirukan sebuah lingkaran, anak mampu menggambar sederhana dan meniru bentuk yang sederhana pada

⁴Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 129.

⁵Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016), 13–14.

usia 3.5 sampai 4.5 tahun, dan pada usia 4.5 sampai 5.5 tahun anak sudah mampu untuk menggambar orang.⁶

Kemampuan motorik halus pada anak tidak akan berkembang begitu saja tanpa adanya stimulasi dan pelatihan yang dilakukan secara terus menerus. Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak adalah kegiatan menggambar, pada usia 5-6 tahun aktivitas menggambar pada anak sudah mulai berkembang dengan baik. Akan tetapi masih banyak anak yang kurang mampu mengembangkan fisik motoriknya melalui kegiatan menggambar.

Menggambar mempunyai pengertian suatu usaha yang terdapat dari angan-angan, imajinasi ataupun ide yang berwujud dengan menggunakan garis dan warna.⁷ Menggambar adalah usaha yang dilakukan oleh anak membuat atau membentuk sebuah gambar dengan menggoreskan pada kertas, dinding dan papan tulis dengan menggunakan pensil atau pena.⁸

Menggambar adalah suatu imajinasi atau ungkapan perasaan yang ada pada jiwa seseorang yang merangsang kognitif pada anak sehingga dapat menggerakkan otot-otot kecil pada bagian tangan sehingga dapat menggambarkan suatu bentuk tertentu yang dilihat dari sekitarnya maupun yang didapat dari imajinasi sehingga membentuk suatu gambaran yang indah.

⁶Desmita, *Psikologi Perkembangan*, 129.

⁷Intisari, "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menggambar Pada Tk Pelangi Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba," *Celebes Education Review* Vol. 02, No. 01(2020): 12.

⁸Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak SD* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Direktorat Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2006), 13.

Dalam menggambar kelenturan pada tangan akan baik. Anak dapat berkreasi dengan tangannya seperti menggambar gambar sederhana. Pada saat menggambar bagian tangan anak akan beraktivitas dengan baik memegang alat gambar seperti pensil warna, krayon atau spidol. Dengan keterbiasaannya anak menggambar dapat melenturkan pergelangan tangan dan memainkan jari-jari tangannya.⁹

Dengan menggambar anak dapat mudah mengembangkan motorik halus. Menggambar tidak hanya motorik halus pada anak yang bekerja tetapi anak juga dapat mengembangkan kognitifnya melalui berimajinasi, berangan-angan tentang gambar apa yang akan mereka gambar pada saat pembelajaran berlangsung. Anak akan cenderung merasa bahwa ia pasti bisa menggambar yang diinginkan melalui imajinasi mereka maupun juga dengan melihat benda yang ada disekitarnya dan juga dapat melenturkan jari tangan.

Berdasarkan *pra-survey* melalui observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 12 maret 2020 di TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan bahwa terdapat 18 siswa yang diantaranya 9 laki-laki dan 9 perempuan. Berdasarkan *pra-survey* melalui observasi yang dilakukan di tempat adanya masalah tentang perkembangan motorik halus pada peserta didik. Yang mana pada saat proses pembelajaran kegiatan untuk mengembangkan motorik halus pada anak dengan menulis, mewarnai dan menggambar akan tetapi pada saat kegiatan menggambar itu kurang maksimal karena kegiatan menggambar yang dilakukan cenderung monoton sehingga kurangnya daya tarik dan minat

⁹Rita Eka Izzaty, *Prilaku Anak Pra Sekolah Masalah dan Cara Menghadapinya* (Jakarta: PT Gramedia, 2017), 76–77.

belajar pada peserta didik untuk mengikuti pembelajaran tersebut, ketidakfahaman peserta didik dalam menggambar sesuai dengan tema pembelajaran dan menggambar sederhana sehingga motorik halus pada anak kurang bekerja dengan baik

Dari permasalahan tersebut dapat dilihat bahwasannya permasalahan yang dialami pada perkembangan motorik halus peserta didik tentang kegiatan menggambar adalah pendidik cenderung selalu menggunakan lembar kerja seperti majalah serta kurangnya aktivitas menggambar yang dilakukan pada pendidik sehingga pada saat menggambar peserta didik masih cenderung mengikuti gambar yang dicontohkan oleh pendidik tanpa adanya imajinasi yang lain, pembelajaran yang monoton sehingga anak tidak fokus pada proses pembelajarannya.

Pada saat *pra-survey* melalui observasi peneliti melihat kemampuan gerak fisik dan motorik halus pada peserta didik kurang berkembang, dilihat dari ketika sedang belajar menggambar peserta didik masih banyak yang ragu-ragu untuk menggambar dan membutuhkan bantuan pendidik hanya beberapa peserta didik saja yang mampu menggambar sendiri sesuai dengan tema pembelajaran, kurangnya aktivitas menggambar yang diberikan sehingga anak belum memahami tentang menggambar. Terdapat pula faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran menggambar untuk meningkatkan perkembangan motorik halus peserta didik yaitu dari pendidik dan peserta didik itu sendiri dari sarana dan media yang digunakan pada proses pembelajaran menggambar dapat mendukung perkembangan motorik halus

peserta didik, untuk factor penghambatnya yaitu dari gerak fisik peserta didik, kurangnya minat belajar peserta didik dan rangsangan yang diberikan kurang dapat menghambat perkembangan motorik halus. Maka dari itu peneliti memilih aktivitas menggambar untuk meningkatkan motorik halus pada peserta didik agar dapat memotivasi peserta didik untuk memahami tentang menggambar dan mampu menggambar dengan keinginannya sendiri. Terdiri dari 18 peserta didik masih terdapat peserta didik yang Belum Berkembang (BB) 75% apabila pendidik memberikan pembelajaran menggambar peserta didik masih banyak yang belum mampu menggambar, sedangkan yang Mulai Berkembang (MB) yaitu 15% apabila pendidik memberikan contoh gambar peserta didik mampu menggambar sesuai contoh, dan untuk peserta didik yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) adalah 10% peserta didik mampu memahami menggambar dan menggambar sesuai keinginan.

Dalam hal ini perlunya pendidik dalam menstimulus perkembangan motorik halus pada peserta didik dengan aktivitas menggambar yang sesuai dengan tahap perkembangannya. Dengan pembelajaran kegiatan menggambar dapat melatih motorik halus pada peserta didik, pada saat pendidik melakukan pembelajaran menggambar banyak peserta didik yang kurang memahami tentang kegiatan menggambar. Masih banyak peserta didik yang harus dibantu dalam menggambar. Untuk itu peneliti memilih kegiatan menggambar agar kegiatan tersebut dapat memacu peserta didik untuk terus melatih motorik halusya supaya dapat berkembang dengan baik. Sebagaimana yang telah

peneliti amati masih banyak peserta didik yang kurang mampu dalam menggambar sehingga skala penilainya BB (Belum Berkembang)

Tabel 1.1
Hasil Lembar Penelitian Kemampuan Motorik Halus Anak
melalui Aktivitas Menggambar
di TK Aisyiyah Sumpersari Bantul Metro Selatan

No	Nama	Nilai Agama dan Moral	Motorik Kasar	Sosial Emosional	Kognitif	Bahasa	Motorik Halus
1.	Adzra	BSH	MB	BSB	BSH	BSB	MB
2.	Am`mar	BSH	BSB	MB	BSH	BSB	MB
3.	Aqila	MB	BSB	MB	BSB	BSB	BB
4.	Azzahra	BSH	BSH	BSB	MB	BSB	BSH
5.	Azmi	MB	BSH	BSB	BSB	MB	BB
6.	Damar	BSB	BSH	BSB	MB	BSH	MB
7.	Dara	BSH	BSH	MB	BSB	BSB	BB
8.	Daru	BSH	MB	BSB	BSH	BSH	BB
9.	Dzakky	BSH	MB	MB	BSB	BSH	BB
10.	Eksa	BSH	BSB	MB	BSH	BSB	MB
11.	Hafiza	MB	BSH	BSB	BSH	MB	MB
12.	Ihsan	BSH	MB	BSB	MB	BSB	BB
13.	Naila	BSH	BSH	MB	BSB	BSH	BB
14.	Nadira	BSH	BSB	BSB	MB	MB	BSH
15.	Nizar	BHS	BSH	MB	MB	BHS	BB
16.	Sultan	MB	BSB	BSH	MB	BSB	BB
17.	Qodir	MB	BSH	MB	BSB	BSH	BB
18.	Zevana	BSB	MB	MB	BSB	BSH	BB

Sumber: Data hasil observasi meningkatkan perkembangan motorik halus anak di Tk Aisyiyah Sumpersari Bantul Metro Selatan.

Skor Penilaian:

- BB (Belum Berkembang): Peserta didik belum mampu melakukan kegiatan sesuai dengan indikator.
- MB (Mulai Berkembang): peserta didik sudah mampu melakukan kegiatan dengan bantuan orang lain.
- BSH (Berkembang Sesuai Harapan): peserta didik melakukan kegiatan sendiri tanpa bantuan orang lain.
- BSB (Berkembang Sangat Baik): peserta didik mampu melakukan kegiatan sendiri dengan konsisten.¹⁰

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat dilihat masih banyak peserta didik yang belum berkembang tingkat kemampuan motorik halus dalam kegiatan menggambar dari 18 peserta didik hanya dua peserta didik yang mampu melakukan kegiatan sendiri tanpa bantuan pendidik, dua peserta didik melakukan kegiatan dengan bantuan pendidik dan 14 peserta didik lainnya masih dalam tahap belum berkembang dan mulai berkembang.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengangkat pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi aktivitas menggambar dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan?
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat motorik halus anak di TK Asyiyah Summersari Bantul Metro Selatan?

¹⁰Haris Iskandar, *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini* (Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015), 5.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuannya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui implementasi aktivitas menggambar dalam mengembangkan motorik halus pada anak di TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat perkembangan motorik halus anak di TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan.

2. Manfaat adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Dapat memotivasi perkembangan motorik halus pada peserta didik.
- 2) Sebagai upaya pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motorik halus peserta didik.
- 3) Untuk memberi motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan menggambar.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Pendidik, Dapat bermanfaat untuk wawasan pendidik dalam mengembangkan motorik halus peserta didik dan memperoleh pengetahuan cara meningkatkan motorik halus.
- 2) Bagi Peserta Didik, menjadikan anak termotivasi dan giat dalam pembelajaran melalui menggambar agar motorik halus berkembang dengan baik.

- 3) Bagi Sekolah, penelitian ini dapat memberi arahan dalam meningkatkan motorik halus peserta didik.

D. Penelitian Relevan

Untuk memperkuat hasil penelitian yang peneliti lakukan perlu adanya perbedaan dan memperjelas dari penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Chamdanah penelitian dengan judul "*Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Aktivitas Menggambar pada Peserta Didik Kelompok B Di Ra Nurul Ulum Tambakaji Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2017/2018*". Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut. Dapat disimpulkan bahwa kreativitas anak dapat berkembang dengan baik melalui pembelajaran aktivitas menggambar.¹¹
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nunuk Munfarida penelitian dengan judul "*Peningkatan Kemampuan Menggambar melalui Media Spidol Dengan Metode Pemberian Tugas Anak Kelompok A TK Harapan Kita Surabaya*". Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya kemampuan menggambar pada anak dapat meningkat dengan baik melalui media yang digunakan yaitu spidol.¹²
3. Penelitian yang dilakukan oleh Huzaimah Nur Hidayah penelitian dengan judul "*Penerapan Metode Pemberian Tugas Bantuan Media Bahan Alam Kunyit untuk Meningkatkan Kemampuan Menggambar pada Anak*".

¹¹Chamdanah, *Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Menggambar Pada Peserta Didik Kelompok B Di Ra Nurul Ulum Tambakaji Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2017/2018*, Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (2018, t.t.).

¹²Nunuk Farida, *Peningkatan Kemampuan Menggambar Melalui Media Spidol Dengan Metode Pemberian Tugas Anak Kelompok A Tk Harapan Kita Surabaya* (Skripsi, Universitas Negeri Surabaya, 2013).

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwasanya dengan menggunakan bahan alam kunyit pada saat pembelajaran menggambar dapat meningkatkan kemampuan menggambar pada anak.¹³

4. Penelitian yang dilakukan oleh Reni Sri Wahyuni penelitian dengan judul “*Upaya Meningkatkan Kecerdasan Visual Spasial Melalui Kegiatan Menggambar pada Anak Usia Dini Kelompok A*” Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut bahwasannya melalui kegiatan menggambar kecerdasan visual spasial pada anak dapat meningkat dengan baik.¹⁴
5. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Eka Tirtayati, dkk. Dengan judul “*Penerapan Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Menggambar Bebas*” Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa dengan pemberian tugas kepada anak melalui kegiatan menggambar dapat meningkatkan kreativitas pada anak.¹⁵

Dari penelitian relevan di atas terdapat persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian yang peneliti amati. Persamaannya yaitu pada aktivitas menggambar sebagai kegiatan yang peneliti lakukan.

¹³Huzaimah Nur Hidayah, “Penerapan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Bahan Alam Kunyit Untuk Meningkatkan Kemampuan Menggambar Pada Anak,” *e-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* Vol.03 (2015): No.01.

¹⁴Reni Sri Wahyuni, “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Visual Spasial Melalui Kegiatan Menggambar Pada Anak Usia Dini Kelompok A Di Tk Puji Andayani Kota Cimahi,” *Jurnal Tunas Siliwangi* Vol. 04 (April 2018): No. 01.

¹⁵Ni Putu Eka Tirtayari, Dkk, “Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas,” *e-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 02 (2014): No. 01.

Perbedaannya yaitu penelitian tersebut aktivitas menggambar untuk meningkatkan kreativitas pada anak, menggunakan media spidol dalam kegiatan menggambar, menggambar melalui bahan alam kunyit, untuk meningkatkan kecerdasan visual dan kreativitas anak tetapi dalam penelitian ini adalah aktivitas menggambar untuk meningkatkan motorik halus pada anak dan tidak menggunakan media.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini

1. Definisi Perkembangan Motorik Halus

Perkembangan motorik adalah berkembang sejalan dengan kematangan saraf dan otak anak. Sehingga, setiap gerakan sesederhana apapun merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak.¹⁶Aspek perkembangan motorik halus adalah salah satu aspek perkembangan anak yang harus dikembangkan karena perkembangan motorik halus adalah koordinasi gerakan motorik yang melibatkan kegiatan seperti meletakkan atau memegang suatu benda dengan jari tangan dan melibatkan gerakan otot kecil pada tangan yaitu seperti menggambar, menulis, dan meronce.¹⁷

Perkembangan motorik halus merupakan pergerakan pada tubuh antara tangan dan mata yang berkesempatan untuk berlatih dan belajar.¹⁸Kemampuan motorik halus adalah kemampuan yang dimiliki oleh otot-otot kecil seperti lengan dan jari tangan yang melibatkan koordinasi mata dan tangan untuk berlatih menulis dan menggambar. Dari segi

¹⁶Uswatun Hasanah, "Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini" Vol.5 (Juni 2016): 721.

¹⁷Evi Desmariansi, *Buku Ajar Metode Perkembangan Fisik Anak Usia Dini* (Padang: Pustaka Galeri Mandiri, 2020), 27.

¹⁸Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, 14.

akademis ketrampilan pada motorik halus sangatlah penting.¹⁹ Gerakan yang dilakukan oleh otot kecil seperti ketrampilan jari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang membutuhkan koordinasi mata dengan tangan tetapi tidak membutuhkan tenaga yang berlebihan yang membuat motorik halus pada anak semakin baik dan dapat berkreasi seperti menggambar, menggunting serta menganyam.²⁰ Prinsi-prinsip dalam perkembangan motorik yaitu sebagai berikut²¹:

- a. Kematangan. Anak yang memiliki kematangan saraf yang baik, akan menghasilkan sebuah gerakan yang baik.
- b. Urutan. Dalam hal perkembangan motorik, urutan gerakan haruslah menjadi hal yang sangat penting untuk disadari.
- c. Motivasi. Dalam melakukan sebuah perkembangan dalam diri anak, diperlukan motivasi yang kuat dari dalam diri, orangtua dan pendidik, ataupun dari lingkungan disekitar anak. Karena motivasi bisa membuat anak lebih percaya diri dan lebih yakin dengan gerakan yang ia lakukan.
- d. Pengalaman. Anak perlu diberikan latihan untuk mengembangkan gerakan tersebut. Latihan yang diperlukan oleh anak adalah latihan yang menyenangkan untuk anak dan dapat membangkitkan semangat pada anak saat latihan.

¹⁹Ni Made Sulastri, "Upaya Meningkatkan Ketrampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun melalui Kegiatan Menggambar Bebas," Jurnal Transformasi Vo.05, No.02 (September 2019): 118.

²⁰Fitria Murdiana, *Proses Mengembangkan Ketrampilan Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak SBM Global Insani Bandar Lampung* (Sekripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), 21.

²¹ Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2020), 15.

- e. Praktik. Segala gerakan pada anak harus dilatih dan diptaktikkan setiap hari dan perlu adanya bimbingan dari pendidik dan orangtua.s

Motorik halus adalah kegiatan yang menggunakan sebagian anggota tubuh saja seperti menyusun balok, mencoret-coret, menulis, membaca kegiatan tersebut dapat diulang-ulang terus menerus agar motorik halus anak berkembang dengan baik. Perkembangan motorik halus lebih banyak melibatkan anggota tubuh bagian atas seperti mata, lengan dan tangan.²²

Usia aktif perkembangan motorik halus adalah pada anak usia 0 tahun sampai 8 tahun, khususnya saat usia 5 sampai 6 tahun yang memiliki perkembangan fisik motorik yang sangat baik yaitu pada bagian tubuh tertentu otot kasar dan otot halus. Motorik halus adalah gerakan otot-otot halus yang berkesempatan untuk belajar dan berlatih dan kemampuan untuk mencoret-coret, menulis, menggambar, memindahkan barang, menyusun balok dan lain sebagainya.²³

Gerakan halus pada jari tangan seperti menggenggam, menulis, menggambar, mengancingkan baju, menggunting juga dapat mengikat tali sepatu adalah gerakan untuk mengembangkan motorik halus anak dan membutuhkan praktek setiap hari supaya peserta didik dapat terangsang dan terstimulus dengan baik.

²² Zen Santosa, *Cara Menggambar Perspektif dan Bentuk Sederhana* (Yogyakarta: CV Alaf Media, 2019), 49.

²³Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, 12.

2. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus pada Anak

Perkembangan motorik halus pada anak dapat berpengaruh pada faktor-faktor eksternal dan faktor internal bisa juga karena faktor genetik.²⁴ Secara alami faktor genetik sangat berpengaruh bagi pertumbuhan motorik halus pada anak, lingkungan juga sangat berpengaruh dalam perkembangan motorik anak bagaimana orang tua mengasuh anak dengan baik, status ekonomi keluarga yang menjanjikan, pendidikan yang diberikan kepada anak, pendidikan orang tua dan lingkungan yang mendukung untuk perkembangan motorik anak.

Ada juga faktor yang sangat berpengaruh selain faktor genetik dan lingkungan yaitu tempat tumbuh kembang anak juga sangat mempengaruhi, bagaimana ikatan budaya, gerak motorik pada anak dapat berkembang dengan baik apabila pola asuh dan kesehatan pada anak mendukung dan sesuai.²⁵

a. Beberapa Faktor Mempercepat maupun Memperlambat Perkembangan Motorik Halus

1) Faktor Genetik

Kecerdasan turun temurun, syaraf yang baik serta otot kaku dapat mempercepat motorik halus untuk berkembang karena syaraf berfungsi untuk menggerakkan otot-otot pada tubuh. Oleh karena itu faktor ini dapat mempercepat perkembangan motorik halus.

²⁴Ahmad Rudiyanto, 29.

²⁵Ni Luh Diah Ayu Sita Dewi, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Di Tk Ra Diponegoro Desa Ngajum Kabupaten Malang," *Jurnal Kesehatan Masencephalon* Vol.05, No.02(Oktober 2019): 134.

2) Kesehatan dan Gizi

Motorik pada anak akan berkembang dengan cepat apabila bayi yang baru lahir diberikan gizi yang baik serta kesehatan yang baik .

3) Rangsangan

Rangsangan yang dilakukan orangtua kepada anak untuk melatih gerakan tangan akan mempercepat mengembangkan motorik halus anak.

4) Prematur

Kelahiran yang prematur akan memperlambat perkembangan motorik anak.

5) Faktor Kesulitan Dalam Melahirkan

Kesulitan dalam melahirkan yang menyebabkan kerusakan pada otak akan memperlambat perkembangan motorik pada anak.

6) Kelainan

Anak yang memiliki kelainan fisik maupun psikis akan menghambat perkembangan pada motorik anak.

b. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Gerak Motorik Halus Pada Anak

1) Perkembangan Sistem Saraf

Sistem saraf berfungsi untuk mengontrol gerak motorik dan sangat mempengaruhi perkembangan motorik pada anak.

2) Kemampuan Gerak Fisik

Anak yang memiliki fisik yang baik motoriknya sangat bagus dan berkembang dengan cepat, tetapi anak yang fisiknya kurang baik atau lemah perkembangan motoriknya sangat lambat hal ini fisik sangatlah dominan pada motorik halus.

3) Umur

Umur yang sesuai akan berpengaruh pada perkembangan motorik anak.

4) Lingkungan yang Baik dan Mendukung

Fisik motorik pada anak dapat berkembang optimal apabila lingkungannya baik serta mendukung.

5) Kelainan Kromosom

Kegagalan pertumbuhan disebabkan oleh kelainan kromosom.

Adapun faktor yang berasal dari dalam diri setiap individu. Ada juga faktor eksternal atau lingkungan luar.²⁶ Lingkungan serta mainan merupakan faktor pendukung untuk melatih ketrampilan motorik halus.²⁷

Dari berbagai uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwasanya perkembangan motorik halus dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri anak atau pun dari luar yaitu lingkungan.

²⁶Natria Duigo, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Madani Desa Bubaa Kecamatan Paguyaman Pantai Kabupaten Boaelemo* (Skripsi, Universitas Negeri Gorontalo, 2018).

²⁷Eka Izzaty, *Prilaku Anak Pra Sekolah Masalah dan Cara Menghadapinya*, 78.

Lingkungan yang mendukung akan mempercepat pertumbuhan dan perkembangan motorik pada anak. Ada juga faktor pada pasca kelahiran, pada kelahiran ini juga sangat mempengaruhi misalnya kelahiran yang prematur ataupun bayi yang memiliki kelainan akan menghambat perkembangan dan pertumbuhan motorik pada anak.

3. Fungsi Perkembangan Motorik Halus

Alat yang digunakan untuk mengembangkan ketrampilan dan kecepatan gerak antara mata dengan tangan yaitu yang disebut dengan fungsi motorik halus sehingga mampu untuk menggambar, menulis dan melukis. Dari pendapat tersebut dapatlah diambil kesimpulan bahwa suatu sistem gerak manusia yang mempengaruhi otot-otot kecil untuk bergerak, menggenggam suatu benda dan aktivitas yang berperan pada koordinasi mata dan tangan sehingga dapat menulis, menggambar, mengancingkan baju, memegang pensil dan sebagainya yang meliputi gerak tangan disebut dengan motorik halus. Ada beberapa fungsi perkembangan motorik halus yaitu²⁸:

- a. Melalui ketrampilan motorik anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah. Pada usia Taman Kanak-Kanak anak sudah dilatih untuk baris-berbaris, menggambar, melukis dan menulis.²⁹
- b. Dengan ketrampilan motorik anak dapat bebas dan tidak bergantung atau disebut dengan *independence*

61. ²⁸ Achmad Affandi, *Buku Ajar Pendidikan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019),

35. ²⁹ Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*,

- c. Anak dapat bergerak dari tempat satu ke tempat lainnya dan dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain.
- d. Dengan ketrampilan yang dimiliki oleh anak, ia akan merasa terhibur dan merasa senang karena dengan ketrampilannya anak bisa bermain

Pada usia TK Perkembangan motorik halus sangatlah penting karena pada usia ini sangatlah rentan bagi peserta didik untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang membutuhkan pengawasan pendidik serta orang tua. Untuk itu mengembangkan motorik halus pada anak harus selalu berlatih dan terus berlatih, dan harus terstimulus dengan baik.

Dalam hal ini peran orangtua dan juga pendidik sangatlah penting bagi peserta didik harus selalu melatih motorik halus pada anak dengan berbagai cara seperti menulis angka maupun huruf, menggambar dengan menggambar buah-buahan ataupun hewan yang tidak terlalu rumit untuk anak usia TK seperti menggambar ayam, itik ataupun menggambar buah apel atau jeruk bisa juga mangga. Atau pun bisa juga menstimulus dengan melakukan permainan yang melibatkan menggambar.

4. Tahap Perkembangan Motorik Halus

Pada usia 3 tahun anak memiliki karakter utama pada perkembangan motorik halus yaitu gerakan halus yang dimiliki pada anak masih seperti bayi, motorik halus memiliki peningkatan yang sangat cepat diusia 4 tahun, anak usia 5 tahun koordinasi motorik halus mulai meningkat. gerakan tangan, lengan dan jari semua bergerak di bawah

perintah mata dan terlihat bergerak dengan sempurna.³⁰ Pada usia 6 tahun anak sudah mulai belajar menggunakan jari tangan dan pergelangan tangan untuk memegang pensil dengan benar. Untuk kelompok usia 5 sampai 6 tahun ada beberapa tingkat pencapaian perkembangan motorik halus seperti menggunakan alat tulis, menempel gambar dengan tepat, menggambar sesuai dengan gagasan, mengekspresikan diri dengan gerakan menggambar dan meniru bentuk.³¹

Motorik halus sangatlah penting seperti aspek perkembangan lainnya. Karena membantu anak dalam mengoptimalkan penggunaan otot-otot kecil atau otot halus yang berguna untuk melatih kemampuan dan kemandiriannya seperti mengikat tali sepatu sendiri, memakai baju sendiri, menggambar, mewarnai, dan kegiatan lain yang melibatkan penggunaan otot-otot halus.³²

Motorik halus anak memiliki beberapa tahapan perkembangan sesuai dengan usianya sebagai berikut:

a. Anak usia 0-2 Tahun

Anak mulai mencoret-coret tetapi belum bisa menggenggam alat tulis dengan sempurna, mampu membuat garis, memindahkan kubus, mampu menggoyangkan tangan dan bertepuk tangan.

³⁰Nurlaili, *Modul Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*, 2019, 6.

³¹Ni Wayan Misiyanti, "Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Konkret Melalui Kegiatan Kolase Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus," *e-Journal PG_PAUD Universitas Pendidikan Ganeshha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* Vol.02 (2014): 3.

³²Huzaimah Nur Hidayah, "Penerapan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Bahan Alam Kunyit Untuk Meningkatkan Kemampuan Menggambar Pada Anak," *e-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganeshha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* Vol.03, No.1 (2015): 2.

b. Anak Pada Usia 2- 7 Tahun

Anak mampu menulis namanya sendiri, membuat gambar sederhana, mengikuti garis lurus maupun zig-zag, menggambar orang, meniru bentuk sederhana, mengancingkan baju dan melipat baju.

c. Anak 7-11 Tahun

Anak mampu menggambar menggunakan krayon dan menulis dengan baik.³³

Perkembangan motorik halus mulai tampak pada usia satu tahun sampai anak memasuki masa masuk sekolah, diantaranya usia:

- a. 12 bulan mampu mengambil benda kecil dengan ujung ibu jari dan jari telunjuk.
- b. 18 bulan mampu menyusun balok mainan.
- c. 24 bulan mampu membuka botol dengan memutar tutupnya.
- d. 26 bulan mampu meniru garis tegak, garis datar dan lingkaran.
- e. 48 bulan mampu memegang pensil dengan ujung jari.
- f. 60 bulan mampu meniru tanda tambah (+) dan kotak.³⁴

5. Tujuan Perkembangan Motorik Halus

Pada masa kanak-kanak perkembangan motorik halus pada anak sangat meningkat hal ini dapat meningkatkan pula kecerdasan yang dimiliki oleh anak. Pada saat sekolah anak melatih motorik halus dengan kegiatan menggambar, menulis, menari dan kegiatan lainnya yang melibatkan motorik halus yang merupakan pembelajaran yang diberikan

³³Desmita, *Psikologi Perkembangan*, 35.

³⁴Desmariansi, *Buku Ajar Metode Perkembangan Fisik Anak Usia Dini*, 27.

oleh pendidik. Dengan demikian pembelajaran yang diberikan pada saat sekolah sangatlah dominan pada motorik halus berbeda jika anak belajar hanya dirumah yang mana orangtua terkadang kurang ada waktu untuk membimbing dan melatih anaknya.

Melakukan koordinasi melalui aktivitas untuk melenturkan dan persiapan menulis, melatih keberanian, keseimbangan dan kelincahan serta dapat berkreasi dan berimajinasi dengan berbagai media agar dapat mengekspresikan dirinya dengan baik³⁵ Tujuan perkembangan motorik halus anak antara lain yaitu:

- a. mampu memfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan
- b. mampu mengkoordinasi kecepatan tangan dengan mata
- c. mampu mengendalikan emosi.³⁶

Oleh karena itu tujuan meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak adalah meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak dengan cara melatih atau menstimulus gerakan otot kecil pada anak untuk melakukan pembelajaran menulis, menggambar, menari dan lain sebagainya agar kelenturan pada jari anak berkembang dengan baik.

³⁵Fitri Ayu Fatmawati, *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini* (Gresik Jawa Timur: Caremedia Communication, 2020), 95.

³⁶ Affandi, *Buku Ajar Pendidikan*, 66.

B. Aktivitas Menggambar

1. Pengertian Aktivitas Menggambar

Menggambar dan melukis merupakan kegiatan serupa tetapi sebenarnya tidak sama. Keduanya memang sama-sama sebagai aktivitas menyalin objek tiga dimensi dalam bentuk datar. Namun secara teknik keduanya berbeda. Menggambar lebih diartikan sebagai kegiatan menyalin objek kebidang datar dengan media kering berupa pensil, arang, krayon, atau pena (*drawing pen*). Melukis mengacu pada kegiatan menyalin objek kebidang datar dengan bidang basah berupa tinta atau cat dengan menggunakan kuas, tanpa kuas pun aktivitas melukis dapat dilakukan misalnya melukis dengan jari atau *finger painting*.³⁷

Menggambar memang aktivitas yang menyenangkan. Tidak semua orang berbakat dalam menggambar. Akan tetapi, aktivitas ini sangat disukai oleh anak-anak. Sering kali kita melihat bagaimana anak-anak secara spontan menggambar, mereka menuangkan apa yang ada dipikirkannya dalam bentuk gambar. Jadi aktivitas menggambar dapat digunakan sebagai sarana untuk mengekspresikan keinginan anak.³⁸

Kegiatan utama dalam menggambar yaitu mengamati objek, membuat outline, membuat detail, dan mengarsir. Menggambar dengan pensil dan pena memerlukan teknik berbeda, terutama dalam mengarsir.

25. ³⁷ Rantinah, *Teknik Menggambar Benda dan Melukis* (Klaten: PT Intan Pariwara, 2019),

³⁸ Sururiyah, *Menggambar Itu Asyik* (Jakarta: PT. Mediantara Semesta, 2019), 1.

a. teknik dasar menggambar dengan pensil

pensil mempunyai potensi untuk digunakan secara kreatif, tiap tipe pensil, misalnya HB, 2B, dan 4B menghasilkan kepekatan. Selain menciptakan tingkat kepekatan warna, arsiran juga digunakan untuk menciptakan tekstur. Tekstur atau kesan yang diciptakan misalnya kesan licin, kesan timbul dan kasar, kesan bergelombang, kesan lembut, serta kesan kertas dan terjal.

b. Teknik dasar menggambar dengan pena

Menggambar dengan pena tidak seluwes menggambar dengan pensil. Tinta pada pena tidak dapat dikontrol kepekatannya. Akan tetapi kreativitas masih bisa diciptakan dengan menggambar garis-garis rapat dan renggang.³⁹

Pada hakikatnya menggambar adalah suatu ungkapan seseorang secara mental dan visual berupa garis dan warna, menggambar adalah kreativitas, ketrampilan, dan pengetahuan.⁴⁰ Secara umum pengertian menggambar adalah melukiskan suatu objek kebidang gambar atau kertas. Seperti contoh menggambar bentuk suatu objek dan memindahkannya ke atas bidang gambar sesuai dengan kenyataannya.⁴¹

Menggambar merupakan salah satu media yang baik untuk

³⁹ *Teknik Menggambar Benda dan Melukis*, 32.

⁴⁰ Reni Sri Wahyuni, "Upaya Meningkatkan Kecerdasan Visual Spasial melalui Kegiatan Menggambar Pada Anak Usia Dini Kelompok A Di Tk Puji Andayani Kota Cimahi," *Jurnal Tunas Siliwangi* Vol. 04, No.01 (April 2018): 40.

⁴¹ Margono Dkk, *Apresiasi Seni 2 Seni Rupa & Seni Teater SMA Kelas XI* (Jakarta: Yudhi Tira, 2007), 66.

mengekspresikan diri.⁴² Menggambar merupakan perpaduan antara ketrampilan, kepekaan rasa, kreativitas, ide, pengetahuan dan wawasan.⁴³ Menggambar adalah kegiatan berkreasi secara terus-menerus, menggambar juga termasuk penggalan gagasan dan kreativitas bahkan juga bisa menjadi sebuah ekspresi diri.⁴⁴ Dengan menggambar anak bisa mengungkapkan keinginan dan menceritakan pengalaman serta melatih kreatif pada anak. Menggambar merupakan aktivitas yang menyenangkan bagi anak bahkan sejak usia dini anak sudah gemar mencoret-coret pada kertas, dinding, lantai bahkan perabotan rumah tangga lainnya.⁴⁵

Menggambar adalah kegiatan berupa coretan pensil yaitu menggambar atau melukis di atas yang dibuat sama seperti binatang, barang ataupun orang.⁴⁶ Menggambar adalah proses penggoresan pensil di atas kertas, papan tulis ataupun pada dinding.⁴⁷ Aktivitas menggambar adalah aktivitas yang merupakan bentuk komunikasi yang dituangkan melalui ide atau angan-angan yang menjadikan sebuah gambar. Berimajinasi adalah aktivitas menggambar bebas yang sering dilakukan di RA yang merupakan ungkapan atau pikiran dalam bentuk

⁴²Tri Harianto, *Menggambar Itu Gampang!* (Jakarta: Cikal Aksara, 2013), 378.

⁴³Veri Apriyatno, *Cepat dan Mudah Belajar Menggambar dengan Pensil* (Jakarta: Kawan Kita, 2013), 7.

⁴⁴Veri Apriyatno, *Menggambar Kucing Besar dengan Pensil* (Jakarta: Kawan Pustaka, 2008), 1.

⁴⁵Ade Hensuska, *Panduan Dasar Menggambar Dengan Pensil Untuk Anak Mudah & Menyenangkan* (Tangerang: PT.Kawan Pustaka, 2005), 2.

⁴⁶Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990)

⁴⁷Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak SD*, 13.

gambar maupun goresan atau coretan.⁴⁸ Kegiatan menggambar adalah salah satu cara manusia untuk mengekspresikan pikirannya dan perasaan-perasaannya.⁴⁹

Menggambar juga disebut cara untuk mengekspresikan isi jiwa seseorang melalui bentuk garis-garis. Menggambar pada anak itu sangat berbeda karena ia menggambar atau mencoret-coret di sembarang benda misalnya di tembok, di kertas, di papan itu termasuk anak sedang menggambar. Menggambar juga disebut sebagai pembentukan watak bagi anak karena dengan menggambar anak dilatih untuk teliti, hati-hati, cermat dan menciptakan sesuatu yang indah.⁵⁰

Menggambar sama dengan mengasah koordinasi mata dengan tangan. Pada mulanya anak hanya membuat garis coret-coret yang sederhana tetapi lama kelamaan kemampuannya akan berkembang, hal ini dapat dilihat dari bentuk gambar yang semakin jelas serta adanya teknik baru yang digunakan oleh anak pada saat menggambar. Melalui menggambar anak akan memiliki daya cipta yang tinggi sehingga dapat berguna bagi masa depan, untuk itu orangtua perlu mendukung anak untuk berlatih menggambar sejak usia dini.⁵¹

⁴⁸Chamdanah, *Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Menggambar Pada Peserta Didik Kelompok B Di Ra Nurul Ulum Tambakaji Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2017/2018*.

⁴⁹Wahyuni, *Kerajinan Tangan Pedoman untuk Guru Sekolah Dasar* (Surabaya: Global Book Surabaya, 2018), 10.

⁵⁰Agoes Soejanto, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), 34.

⁵¹Santosa, *Cara Menggambar Perspektif dan Bentuk Sederhana*, 50.

Seiring dengan meningkatnya perkembangan koordinasi motorik tangan-mata anak, maka diperlukan pembelajaran dan pengarahan agar anak dapat memulai menggambar sebagai tahap awal. Menggambar menambah dimensi ekstra pada anak dan sesuatu yang seharusnya didukung di manapun anak menunjukkan ketertarikan, selain untuk membantu meningkatkan kemampuan koordinasi tangan-matanya, menggambar juga dapat memberikan keuntungan bagi anak. Ia dapat berlatih membuat bentuk dan pola berbeda hingga dia dapat melatih ketrampilan membuat polanya. Hal tersebut juga merupakan hal positif yang dapat dipelajari oleh anak. Menggambar juga cara yang baik bagi anak untuk mengekspresikan dirinya untuk mencoret-coret kertas untuk mengetahui bahwa sebenarnya ia benar-benar terlibat pada aktivitas menggambar tersebut.⁵²

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwasannya aktivitas menggambar adalah goresan atau coretan yang dilakukan oleh anak di atas kertas yang menimbulkan suatu imajinasi atau ungkapan perasaan yang ada pada jiwa anak yang merangsang kognitif pada anak sehingga dapat menggerakkan otot-otot kecil pada bagian tangan sehingga dapat menggambarkan suatu bentuk tertentu yang dilihat dari sekitarnya maupun yang didapat dari imajinasi sehingga membentuk suatu gambaran yang indah.

⁵²Sri Wulan, *Melatih Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Depok: CV Arya Duta, 2018), 11.

Dengan menggambar kelenturan pada tangan juga semakin baik. Anak dapat berkreasi dengan kelenturan tangannya seperti menggambar gambar sederhana. Pada saat menggambar bagian jari-jari tangan anak akan bergerak aktif dalam menggenggam alat untuk menggambar seperti pensil atau spidol. Dengan keterbiasaannya anak menggambar dapat melenturkan pergelangan tangan dan memainkan jari-jari tangannya.

2. Jenis-jenis Aktivitas Menggambar Anak Usia Dini

Kegiatan menggambar pada masa sekarang banyak dibutuhkan dan digunakan untuk berbagai kegiatan dan kepentingan dalam ilmu pengetahuan, ekonomi, pendidikan, dan teknologi karna dengan gambar ilmu tersebut dapat mudah dimengerti oleh manusia. Oleh karena itu menggambar ada beberapa jenisnya, yang dapat dibedakan menjadi empat jenis yaitu.⁵³

1. Menggambar melukis. Artinya gambar yang benar-benar merupakan lukisan jiwa si anak, apapun bentuk dan coraknya
2. Menggambar hias. Artinya gambar tersebut merupakan gambar hiasan
3. Menggambar menurut alam. Artinya anak menggambar mencontoh dari benda yang telah ia lihat, bagaimanapun hasilnya
4. Menggambar bentuk dan gerak. Adalah gambar yang paling disukai oleh anak misalnya benda yang dapat bergerak seperti, mobil, binatang, kereta api bahkan manusia.

⁵³ Soejanto, *Psikologi Perkembangan*, 34.

Adapun jenis menggambar yang dibedakan berdasarkan pembuatannya yaitu menggambar secara bebas dan menggambar menggunakan alat. Menggambar bebas adalah gambar yang dilakukan secara spontan, kreatif dan imajinatif tanpa menggunakan alat seperti mistar dan jangka. Sedangkan menggambar yang menggunakan alat disebut dengan gambar tidak spontan dan memiliki ciri yang terikat atau statis.⁵⁴

Sesuai dengan kebutuhan maka muncul berbagai macam jenis menggambar yaitu antara lain:

- a. Gambar bentuk adalah menggambar dengan melihat atau mencontoh benda nyata yang ada disekitar
- b. Gambar ekspresif adalah menggambar bebas sesuai dengan objeknya secara imajinasi, penapsiran dan persepsi
- c. Gambar dekoratif adalah gambar yang sesuai dengan motif dan pola tertentu. Atau biasa disebut dengan menghias
- d. Gambar konstruktif adalah gambar yang dibuat sesuai dengan aturan tertentu secara objektif
- e. Gambar ilustrasi adalah gambar yang menjelaskan atau menceritakan tentang naskah atau cerita tertentu.⁵⁵

Menggambar adalah kegiatan mencontoh bentuk yang ada di alam, ada dua jenis menggambar yaitu menggambar imajinatif dan menggambar dekoratif. Menggambar imajinatif adalah

⁵⁴ *Kerajinan Tangan Pedoman untuk Guru Sekolah Dasar*, 23.

⁵⁵ Ari Damari, Dkk, *Sukses UN SMP/ MTs 2016* (Jakarta: Bintang Wahyu: Kawah Media, 2015), 506–7.





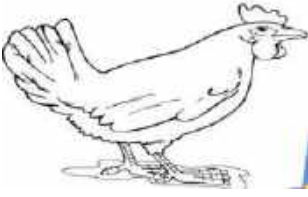
menggambar berdasarkan dengan khayalan seperti manusia yang terbang mengelilingi dunia dan bunga matahari yang memiliki wajah seperti manusia. Sedangkan menggambar dekoratif adalah menggambar yang disebut dengan menghias seperti membatik berbagai motif.⁵⁶

Dari berbagai ulasan di atas terdapat beberapa jeni-jenis dalam menggambar yang mana semua jenis sangat bermanfaat dan membantu pendidik maupun peserta didik dalam melaksanakan kegiatan menggambar dengan jenis-jenis menggambar tersebut. Jenis-jenis dalam menggambar banyak digunakan dalam pada saat menggambar seperti menggambar imajinatif, menggambar bentuk, menggambar dekoratif dan masih banyak lagi jenis menggambar lainnya yang tidak hanya dalam pembelajaran disekolah saja digunakan tetapi dalam usaha juga digunakan seperti menggambar dekoratif yang mana menggambar sesuai dengan motif atau pola yang terdapat pada baju batik.

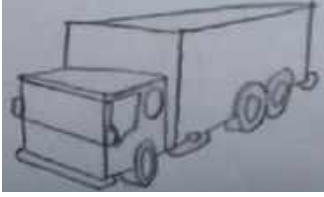



⁵⁶ Nanang Priadna, *Pembelajaran Tematis Belajar Secara Terpadu untuk Kelas III Sekolah Dasar Jilid 3* (Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2006), 27.

Jenis- jenis Menggambar pada Anak Usia Dini

Sesuai dengan Tema Pembelajaran⁵⁷

No	Tema	Jenis Gambar	Alat yang Dibutuhkan
1	Diriku		<ul style="list-style-type: none"> - Pensil - Kertas Hvs - Pensil Warna - Penghapus
2	Keluargaku		<ul style="list-style-type: none"> - Pensil - Krayon - Pensil Warna - Kertas Hvs - Buku Gambar - Penghapus
3	Lingkunganku		<ul style="list-style-type: none"> - Buku Gambar - Pensil - Krayon -Penghapus
4	Tanaman		<ul style="list-style-type: none"> - Kertas Hvs - Pensil - Pensil Warna - Penghapus
5	Hewan Ternak		<ul style="list-style-type: none"> - Pensil - Buku Gambar - Penghapus - Pensil Warna - Krayon

⁵⁷ Dahlia Suyadi, *Implementasi dan Inovasi Kurikulum Paud 2013 Program Pembelajaran Berbasis Multiple Inelligences* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 14), 18–20.

6	Alat Transportasi		<ul style="list-style-type: none"> - Buku Gambar - Pensil - Krayon - Penghapus - Penggaris
7	Buah- buahan		<ul style="list-style-type: none"> - Buku Gambar - Pensil - Pensil Warna - Krayon - Penghapus
8	Pekerjaan		<ul style="list-style-type: none"> - Kertas Hvs - Krayon - Pensil - Penghapus
9	Cita-citaku		<ul style="list-style-type: none"> - Kertas Hvs - Krayon - Pensil - Penghapus

Gambar 1.1

**Jenis- jenis Menggambar pada Anak Usia Dini Sesuai dengan
Tema Pembelajaran**

3. Alat dan Bahan Aktivitas Menggambar Anak Usia Dini

Dalam menggambar, alat dan bahan yang pasti dibutuhkan adalah kertas, dan alat menggambar berupa arang, pensil, kapur, pastel, pena dan krayon. Selibhnya mungkin kita memerlukan penghapus, rautan, tisu dan papan menggambar.

a. Kertas

Untuk keperluan menggambar, jangan gunakan kertas yang terlalu tipis tetapi pilihlah kertas yang memiliki tekstur. Beberapa jenis kertas yang biasanya digunakan untuk menggambar misalnya ukuran A3, A4 dan kwarto, adapun kertas yang berukuran A1, A2, A3, A4 dan A4 dan A5 yang digunakan untuk menggambar.⁵⁸

b. Pensil

Dalam menggambar kita memerlukan pensil 2H, HB, dan 2B. Pensil 2H digunakan untuk membuat garis-garis tebal, tajam, dan detail. HB untuk membuat garis-garis sedang, biasanya untuk membuat sketsa. Pensil 2B menghasilkan garis-garis tipis sehingga baik untuk membuat bayangan. Ada juga jenis pensil 4B sampai 8B. Semakin besar angka kodenya, garis garis yang dihasilkan semakin tipis dan gelap.

c. Arang dan Kapur

Arang dan kapur bagus untuk membuat sketsa onjek yang bergerak cepat. Arang dan kapur cocok juga untuk mewarnai bidang lebar dan untuk memberi tekstur.

⁵⁸ *Menggambar Itu Asyik*, 4.

d. Pastel

Ada dua jenis pastel, yaitu pastel kapur dan pastel minyak. Pastel kapur lembut dan mudah hancur. Bahan ini baik untuk menciptakan efek lembut dan kabur atau berkabut. Pastel minyak lebih terang dan kuat sehingga baik untuk membuat gambar tampak lebih terang.

e. Krayon Lilin

Krayon sering digunakan untuk menggambar atau mewarnai gambar. Ada dua jenis krayon yaitu krayon oil paste terbuat dari campuran minyak dan bubuk pewarna yang bersifat tidak terlalu keras dan krayon *wax* yang terbuat dari dan bubuk pewarna sifatnya lebih keras dan lebih licin. Baik untuk membuat gambar-gambar tebal dan gambar-gambar berwarna yang sulit dihapus. adapun kelebihan pada krayon yaitu:

- 1) Krayon mempunyai warna yang cukup tebal dibandingkan dengan media pewarna yang lain
- 2) Krayon memiliki banyak pilihan warna
- 3) Krayon menghasilkan gambar dengan kualitas yang cukup bagus

f. Pena

Pena atau spidol baik untuk membuat garis hitam yang kuat, jelas, detail pada bagian-bagian gambar. Dipasaran dijual pena dalam berbagai ukuran, mulai pena bermata kecil sampai pena bermata besar. Kode ukuran pena yaitu 0.1 sampai dengan 0.8 semakin besar

angka kode semakin besar ukuran mata penanya sehingga garis-garis yang dihasilkan semakin tebal dan tegas, kita dapat memilih pena sesuai keperluan.⁵⁹

g. Penghapus dan Kertas Tisu

Saat menggambar menggunakan pensil, kita akan memerlukan penghapus. Penghapus diperlukan jika garis yang kita buat salah dan ingin menghapusnya. Selain untuk menghapus juga digunakan untuk *highlight*.

h. Spidol⁶⁰

Spidol banyak digunakan untuk membuat gambar yang memiliki banyak warna sekitar 12 warna yang sangat bagus dan cerah jika digunakan untuk menggambar. Ada beberapa kelebihan pada spidol ketika digunakan untuk menggambar yaitu:

- 1) Mudah dan praktis untuk digunakan, karena praktis tidak perlu persiapan khusus saat akan menggunakannya
- 2) Tampilan warna lebih cerah, warna pada spidol ini lebih cerah dan lebih tajam dibandingkan dengan alat lainnya. Dengan demikian gambar yang dihasilkan akan lebih hidup dan berwarna.
- 3) Tidak meninggalkan noda kemana-mana, kemasan spidol yang didesain melindungi tinta di dalam sehingga pada saat menggambar tidak takut terkena noda dari tinta spidol tersebut.

⁵⁹ *Teknik Menggambar Benda dan Melukis*, 25–29.

⁶⁰ *Menggambar Itu Asyik*, 8.

- 4) Hasil pewarnaan lebih rapi, dengan ujung yang runcing maka hasil goresan gambar akan lebih rapi karna goresan akan mengikuti bentuk dari ujung spidol.

Dari beberapa ulasan di atas alat yang digunakan untuk menggambar ada banyak seperti pensil, pena, krayon, arang dan lain sebagainya. Yang mana semua alat tersebut dapat bermanfaat, sangat berguna dan sangat dibutuhkan bagi peserta didik ketika akan melakukan pembelajaran aktivitas menggambar. Untuk itu semua alat tersebut harus selalu tersedia di sekolah ataupun di rumah karna tanpa adanya alat itu menggambar jadi sulit karna tidak ada alat untuk menggambar.

4. Tahapan Aktivitas Menggambar pada Anak Usia Dini

Tahap perkembangan menggambar pada anak ada empat tahap yaitu:

1. Tahap pertama *Scribbling*, pada anak usia 13 bulan anak mulai membuat tanda dengan krayon maupun pensil dengan bentuk zigzag dan belum mempunyai bentuk yang nyata atau tak beraturan. Pada anak usia 3 tahun barulah anak bisa membuat bentuk gambar yang berpola seperti lingkaran.
2. Tahap kedua yaitu *Preschematic*, pada anak usia 4 tahun anak mulai menggambar benda-benda dengan melihat benda yang ada disekitarnya.

3. Tahap ketiga disebut dengan *schematic* yaitu anak mulai menggambar dengan pola dan bentuk yang pasti menggambarkan sekitar lingkungannya seperti menggambar orang, pohon atau burung. Pada tahap ini anak memasuki usia 7 tahun.
4. Tahap keempat yaitu pada anak usia 9 tahun yang disebut tahap menggambar realis, dimana anak mulai membuat gambar secara detail dan lebih kecil, anak mampu menggambar sendiri tanpa harus berdiskusi terlebih dahulu dengan orang dewasa.⁶¹

Usia prasekolah memiliki 2 tahapan menggambar untuk anak yaitu:

- a. Tahap coreng mencoreng : usia 2-4 tahun yang terbagi menjadi tahap corengan bermakna, terkendali dan tak beraturan.
- b. Tahap prabagan: pada tahap ini motorik halus sudah mulai berkembang dengan baik. Pada usia 4-7 tahun sudah mulai mengungkapkan imajinasinya melalui menggambar bagian yang aktif dan mengendalikan tangan dengan baik.⁶²

Selain itu ada 3 tahapan yang dijelaskan pada tim redaksi ayah bunda untuk mengembangkan menggambar pada anak yaitu:

- a. Tahap pertama, tahap mencoreng sembarang

Pada usia 2-3 tahun coretan yang dibuat oleh anak masih tak beraturan.

⁶¹Nur Hamzah, *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini* (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2015), 70–71.

⁶²Wahyuni, “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Visual Spasial Melalui Kegiatan Menggambar Pada Anak Usia Dini Kelompok A Di Tk Puji Andayani Kota Cimahi,” 41.

b. Tahap kedua, tahap coretan yang terkendali

Pada tahap ini anak mulai menggerakkan tangannya dengan lentur sehingga membentuk lingkaran maupun garis panjang, tahap ini masih pada usia 2-3 tahun.

c. Tahap ketiga, tahap coretan yang bermakna

Gerakan pada pergelangan tangan mulai lentur, tidak kaku dan mulai beraturan yang dialami anak pada usia 3.5 tahun sampai 4 tahun, sehingga dengan mudah membentuk suatu goresan atau gambar lingkaran dan menuliskan nama pada gambar lingkaran tersebut.⁶³

Tahapan perkembangan gambar anak di uraikan sebagai berikut:

a. Tahap Coreng-Moreng (*The Scibbling Stage*)

Pada usia 2-4 tahun yang dinamakan usia prasekolah anak mulai memiliki pengalaman motorik halus berupa coretan atau goresan.

b. Tahap Pra-skematik (*The Preschematic Stage*)

Pada usia 4-7 tahun yang memasuki pada usia sekolah TK memiliki pengalaman motorik yang baik dan mengalami kemajuan yang sangat pesat, sudah mulai menguasai gerakan tangan yang menggoreskan pensil pada kertas dan menggambar misalnya gambar orang yang semula hanya gambar lingkaran yang dihubungkan dengan berbagai garis sehingga dapat

⁶³Isdi Nurjantara, *Pengembangan Kreativitas Menggambar melalui Aktivitas Menggambar Pada Kelompok B2 Di Tk Aba Kalakijo Guosari Pajangan Bantul* (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

membentuk seperti gambar orang, yang semula gambarannya belum dapat dikenali pada tahap ini gambarannya sudah dapat dikenali.

c. Tahapan Bagan (*The Schematic Stag*)

Pada periode ini gambaran yang dibuat anak mulai memiliki ciri-ciri yang menarik yang menggunakan garis dasar, pada tahap bagan ini anak membuat bentuk orang dari berbagai bentuk bagan yaitu segi empat, lingkaran, lonjong bahkan segitiga.

d. Tahapan Naturalistik Semu (*The Pseudo-Naturalistic Stage*)

Pada usia 12-14 tahun kegiatan menggambar adalah kegiatan yang spontan.⁶⁴

e. Tahap Permulaan Realisme (*The Early Realism Stage*)

Pada usia 9-12 tahun coretan yang dilakukan anak mulai rinci dengan mengisi objek-objek gambaran yang digambar oleh anak.

periodisasi menggambar pada anak dibedakan menjadi lima yaitu: yang pertama disebut dengan masa goresan yaitu pada anak usia sekitar 2-4 tahun, yang kedua yaitu masa prabagan yaitu pada anak usia 4-7 tahun, yang ketiga disebut dengan masa bagan yaitu pada anak usia 7-9 tahun, yang keempat adalah masa permulaan realisme yang terjadi pada anak

⁶⁴Aini Loita, "Karakteristik Pola Gambar Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan* Vo.01, No.1 (2017): 4-8.

usia 9-11 tahun, yang kelima yaitu masa realisme semu yang terjadi pada anak usia 11-13 tahun.⁶⁵

Dari berbagai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tahapan menggambar pada anak itu memiliki beberapa tahapan yang harus diketahui oleh pendidik pada saat mengajarkan menggambar pada anak. Tahapan ini sangat penting dan sangat membantu untuk meningkatkan kemampuan menggambar pada anak. Sehingga motorik halus anak dapat berkembang sesuai dengan harapan.

5. Tujuan Aktivitas Menggambar pada Anak Usia Dini

Tujuan aktivitas menggambar adalah kemampuan yang menghasilkan seni rupa yang terwujud dari sebuah angan-angan, imajinasi maupun ketrampilan yang ditorehkan dalam goresan berupa bentuk, warna dan garis. Dengan aktivitas menggambar anak dapat menuangkan ide atau imajinasinya dan melatih anak dalam menstimulus gerakan otot kecil untuk menggambar. Tujuan menggambar diantaranya yaitu:

- a. Alat untuk mengungkapkan gagasan, ekspresi maupun pendapat.
- b. Imajinasi dan media fantasi yang menyenangkan.
- c. menstimulasi dan menemukan ide baru.
- d. Alat untuk mengungkapkan atau menjelaskan situasi yang dialami pada anak.⁶⁶

⁶⁵Sumanto, *Makna Simbolis Gambar Anak-Anak* (Malang: Gunung Samudra, 2015), 19.

⁶⁶*Kerajinan Tangan Pedoman untuk Guru Sekolah Dasar*, 25.

Menggambar dapat menstimulasi untuk menumbuhkan minat belajar pada anak menggunakan metode yang menyenangkan sehingga anak dapat mengekspresikan pikirannya melalui menggambar.⁶⁷

Dari uraian di atas dapatlah diambil kesimpulan bahwa tujuan menggambar adalah tidak lain untuk meningkatkan kreativitas anak, menambah wawasan bagi anak dengan melakukan aktivitas menggambar yang dilakukan di sekolah anak dapat melatih motorik halusny dengan baik melalui ide, gagasan dan imajinasi yang telah anak tuangkan kedalam gambarnya sehingga motorik halus pada anak bekerja terus- menerus dan mengalami kelenturan dan keluwesan untuk menggambar.

6. Manfaat Menggambar bagi Anak

Manfaat menggambar bagi anak usia dini adalah mengungkapkan imajinasi dengan menggoreskan pensil di atas kertas yang memiliki arti dan makna bagi anak walaupun goresan tersebut tidak dapat dipahami. Menggambar adalah aktivitas yang sangat menyenangkan untuk anak, dengan menggambar dapat melatih motorik anak untuk berkembang. Menggambar ialah suatu kegiatan yang positif dan menyenangkan untuk anak, anak dapat menuangkan perasaan dan menghibur diri dengan menggambar. Adapun hal-hal positif yang diperoleh anak pada saat menggambar yaitu:

⁶⁷Ni Putu Eka Tirtayari, Dkk, "Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Menggambar Bebas," *e-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 02, No.01 (2014): 6.

- a. Melatih daya pikir dan imajinasi anak, anak mampu membedakan bentuk, jarak, proporsi dan warna
- b. Melatih mental, anak dapat mengungkapkan perasaan dan emosinya sesuai dengan keinginan yang ada di dalam dirinya, anak dapat mengekspresikan dirinya dan anak juga dapat lebih percaya diri
- c. Melatih motorik anal, anak dapat menggerakkan motorik halus disekitar pergelangan tangan dan jari supaya ketrampilan anak dapat berkembang.⁶⁸

Dengan menggambar anak dapat menghabiskan waktu luangnya dengan sesuatu yang positif dan menyenangkan. Ada banyak rahasia dibalik kegiatan menggambar yang dilakukan anak. Selain menjadi sebuah hiburan yaitu:

- a. Melatih kreativitas anak

Menggambar merupakan imajinasi yang dapat menciptakan suatu goresan ataupun bentuk yang sesuai dengan keinginan anak.

- b. Latihan menggenggam

Saat anak menggambar maka saat itulah ia akan belajar menggenggam dan mengontrol pensil. Bila terus dibiasakan hal tersebut akan memudahkannya jika ia sudah masuk sekolah.

- c. Meningkatkan kemampuan motorik anak

Menggambar adalah kegiatan yang mampu mengembangkan motorik halus pada anak karena kinerja otot-otot

⁶⁸ Roy Santoso, "Perancangan Buku Panduan Belajar Menggambar untuk Anak Usia 4-5 Tahun," *Universitas Kristen Petra*, 2015, 25.

yang ada pada lengan dan tangan sangat berpengaruh pada aktivitas yang mudah dan sering dilakukan disetiap sekolah seperti menulis, menggambar dan mengangkat barang menggunakan tangan.

d. Menggambar melatih keseimbangan

Pikiran dan perasaan anak kadang bertumpu menjadi satu sehingga apa yang dipikirkan sama dengan apa yang dibayangkan, maka menggambar dapat digunakan untuk menyeimbangkan perasaan dan pikiran yang tidak dapat muncul.⁶⁹

e. Menggambar sebagai alat bermain

Menggambar adalah kegiatan yang fantasi sehingga memiliki bentuk yang aneh jika dilihat, banyak orangtua yang belum paham tentang apa yang digambar oleh anak yang melibatkan lingkungan di sekitar seperti bercerita tentang genderang yang dipukul.⁷⁰

Dari berbagai ulasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwasannya banyak sekali manfaat menggambar untuk anak salah satunya yaitu motorik anak dapat meningkat. Manfaat dari menggambar selain untuk melatih kemampuan motorik halus pada anak, menggambar juga dapat meningkatkan kemampuan otak kanan anak untuk visualisasi yang pada akhirnya memiliki peranan

⁶⁹Hajar Pamadhi Evan Sukardi S., *Seni Ketrampilan Anak* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2018), 2.14.

⁷⁰Winda Tresnaningsih, "Kemampuan Menggambar Bebas Sebelum Pembelajaran pada Anak TK Kelompok A Dan B TK Al'idad An-Nur" (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 6.

penting untuk meningkatkan semua aktivitas intelektual anak.⁷¹ Menggambar memiliki fungsi praktis dan juga bisa untuk terapi secara psikologis.⁷²

Berdasarkan dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwasanya manfaat dari menggambar untuk anak usia dini adalah untuk melatih motorik halus anak, untuk meningkatkan kreativitas pada anak, untuk melatih anak agar terus belajar supaya motorik halus anak dan kreativitas pada anak dapat berkembang dengan baik.

7. Langkah-langkah Aktivitas Menggambar

Dalam langkah-langkah pembelajaran menggambar pendidik memberikan motivasi, dorongan serta pujian atau sering disebut dengan *reward* agar peserta didik dapat termotivasi untuk melakukan pembelajaran menggambar. Pendidik memberikan kegiatan menggambar ini secara bertahap sehingga kreativitas pada peserta didik dapat terlihat serta keaktifan motorik halus dapat meningkat. Pada awal pembelajaran peserta didik memberikan ide kreatif dan memberikan kegiatan menggambar yang menarik sehingga peserta didik memahami dan dapat menggambar dengan baik tanpa adanya penekanan dan sebuah paksaan.⁷³

Dalam kegiatan menggambar ini peserta didik diajarkan menggambar sederhana terlebih dahulu supaya peserta didik merasa tertarik

⁷¹Nur Hamzah, *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*, 68.

⁷²Veri Apriyatno, *Cepat dan Mudah Belajar Menggambar dengan Pensil*, 7.

⁷³Nurjantara, *Pengembangan Kreativitas Menggambar melalui Aktivitas Menggambar Pada Kelompok B2 Di Tk Aba Kalakijo Guosari Pajangan Bantul*.

dan mudah dalam menggambar, pada tahap awal menggambar biarkan peserta didik menjiplak gambar, kemudian pendidik memberikan fasilitas yang lengkap dalam menggambar agar peserta didik dapat bersemangat, dan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menggambar sederhana seperti bentuk segitiga dan bulan sabit apa yang ingin mereka gambar.⁷⁴ Setelah itu peserta didik diajarkan menggambar sesuai dengan tema pembelajaran pada sekolah tersebut seperti tema pekerjaan yang mana tema pekerjaan ini belajar tentang polisi dan rambu-rambu lalu lintas. Lalu anak menggambar rambu-rambu lalu lintas dengan semangat dan sangat antusias.

Pada pembelajaran penelitian ini langkah-langkah yang digunakan yaitu menggambar dengan asyik, menarik dan menggunakan media yang menyenangkan untuk anak sehingga tidak monoton dan anak akan antusias dalam mengikuti pembelajaran aktivitas menggambar tersebut. Tidak lupa pula peneliti menyiapkan pensil, karet penghapus, kertas untuk menggambar dan pensil warna untuk mewarnai gambar contoh seperti gambar binatang, tumbuhan, alat transportasi ataupun tentang keluarga, gambar-gambar yang di unduh dari internet. Peneliti memberikan motivasi dalam pembelajaran menggambar pada anak agar anak dapat bersemangat untuk belajar menggambar dan melatih motorik halus agar berkembang dengan baik.

⁷⁴Desmariansi, *Buku Ajar Metode Perkembangan Fisik Anak Usia Dini*, 31.

C. Implementasi Aktivitas Menggambar Dalam Mengembangkan Motorik Halus Pada Anak

Dengan kegiatan seperti menggunting, menggambar, mewarnai atau bermain cat air, menuangkan cairan dalam botol, dan menata balok dapat mengembangkan motorik halus pada anak. Kegiatan menggambar mempengaruhi perkembangan sensor motorik halus dan daya imajinasi dan kreativitas anak. Menggambar dapat meningkatkan kemampuan menuangkan ide dan gagasan serta melatih ketrampilan tangan.

Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini,⁷⁵ dalam bidang pengembangan motorik halus pada tingkat pencapaian perkembangan anak dalam kegiatan menggambar menggunakan berbagai media, merupakan salah satu indikator keberhasilan siswa dalam mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media dalam bidang fisik motorik (motorik halus). Karena motorik halus merupakan mengkoordinasikan otot tubuh dengan konsentrasi, kontrol dan kehati-hatian, teliti, cermat melalui karya seni menggunakan media. Dengan menggambar anak bisa mengembangkan kemampuan baik dari bahasa, kognitif, sosial emosional, dan kemampuan fisik anak.

Diusia 5-6 tahun tingkat pencapaian motorik halus anak adalah menggunakan alat tulis dengan benar, menggambar sesuai gagasannya, mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara

⁷⁵ *Peraturan Pemerintah Dinas Pendidikan Nasional, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, 9.*

detail.⁷⁶ Mengembangkan fisik motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosional pada anak dapat dilakukan dengan menggambar.⁷⁷ Indikator kemampuan menggambar anak dapat berupa kemampuan anak menggambar tanpa contoh atau yang disebut menggambar bebas dan kemampuan anak menggambar dengan contoh atau dapat disebut dengan menjiplak.⁷⁸ Pada usia Taman Kanak-Kanak pembelajaran menggambar yang sesuai untuk dilakukan adalah dengan kegiatan menggambar bebas, mewarnai gambar, menggambar dari imajinasi dan lain sebagainya tetapi bukan menggambar yang dilakukan dengan menggunakan mistar atau sejenisnya.⁷⁹

Berdasarkan uraian di atas penerapan pengembangan motorik halus melalui aktivitas menggambar dalam penelitian ini adalah dengan menggambar sederhana dan menggambar sesuai dengan tema pembelajaran yang peneliti ajarkan kepada peserta didik. Dengan menggambar sederhana dan menggambar sesuai dengan tema pembelajaran dapat menggunakan berbagai media seperti gambar yang di ambil dari internet yang sudah diprint, bisa juga dengan menjiplak gambar yang diambil dari internet, ataupun menggambar sederhana dengan berbagai garis seperti garis lengkung, garis vertikal dan horizontal ataupun juga bisa menggambar bentuk sederhana seperti bentuk segitiga, menggambar bentuk bulan sabit dan lain sebagainya

⁷⁶Ni Made Ayu Aristyadewi, “Penerapan Metode Pemberian Tugas melalui Kegiatan Menggambar Dekoratif Media Krayon Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus,” e-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan AnakUsia Dini Vol.03 (2015): 6.

⁷⁷Endang Puspitasari, *Meningkatkan Ketrampilan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menggambar Di Atas Pasir Di Kelompok A-2 Tk Dharma Wanita Bloto Kota Mojokerto*, pdf, 3.

⁷⁸Uzeyana Indriana, “Hubungan Antara Kegiatan Menggambar dengan Perkembangan Motorik Halus pada Anak Usia dini Di PAUD Aisyah Desa Karang Pranti Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo” (Jember, Universitas Jember, 2015), 24.

⁷⁹Sumanto 2005

yang dapat membentuk suatu gambar yang bagus ataupun menggambar berbagai bentuk sederhana lainnya, menggambar sesuai dengan tema dan yang telah dicontohkan oleh pendidik dan yang budah untuk peserta didik, agar gambar yang digambar peserta didik terlihat bagus dan menarik jika dilihat.

Dari implementasi aktivitas menggambar tersebut dapat meningkatkan perkembangan motorik halus karena dengan menggambar otot kecil pada tangan mulai berkreasi dengan baik sehingga membentuk suatu kreativitas yaitu menggambar. Dengan seringnya aktivitas menggambar diajarkan di sekolah dapat membantu mengembangkan motorik halus dengan cara merangsang motorik anak dengan kegiatan aktivitas menggambar yang menyenangkan bagi peserta didik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah mencari makna, pemahaman, pengertian suatu fenomena, kejadian maupun kehidupan manusia secara langsung dan tidak langsung. Penelitian kualitatif adalah mencari makna dalam suatu kejadian dengan berinteraksi secara langsung dengan orang-orang yang ada dalam peristiwa tersebut.⁸⁰ Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan. Penelitian kualitatif lapangan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas menggambar dapat mengembangkan motorik halus pada anak di TK Aisyiyah Bantul Sumpalsari Bantul Metro Selatan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menjelaskan tentang suatu objek, peristiwa, gejala maupun kejadian yang sebenarnya. Penelitian deskriptif cenderung lebih mengutamakan permasalahan yang sebagaimana adanya tanpa dilebih-lebihkan ataupun dikurangi pada saat penelitian berlangsung.⁸¹

⁸⁰A Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 328.

⁸¹Elfa Murdiana, *Metodologi Penelitian Hukum* (Metro: Stain Jurai Siwo, 2012), 3.

Deskripsi yang peneliti lakukan adalah tentang aktivitas yang ada di sekolah yang sesuai dengan masalah yang peneliti lakukan. Peneliti akan menjelaskan bagaimana aktivitas atau kegiatan menggambar dapat mengembangkan motorik halus pada anak di TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan dengan cara mendeskripsikan segala sesuatu permasalahan yang telah peneliti temukan secara rinci dan mendalam.

B. Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder untuk mencari informasi tentang masalah yang diteliti.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diberikan secara langsung kepada pengumpul data.⁸² Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tidak melalui perantara. Data ini dikumpulkan secara khusus dalam menjawab pertanyaan penelitian sesuai dengan permasalahan peneliti.

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumbernya langsung, baik melalui observasi, wawancara, ataupun laporan berupa dokumen tidak resmi. Jadi yang dimaksud dengan data primer adalah data yang utama dalam penelitian yang diperoleh dari sumber secara langsung. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara

⁸²P. Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru* (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), 75.

dengan kepala TK, pendidik dan orangtua peserta didik di TK Aisyiyah Sumpangsari Metro Selatan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku yang berhubungan dengan objek penelitian, skripsi, tesis, maupun dari hasil penelitian seperti laporan.⁸³ Sumber data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Jadi sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dan didapatkan dari orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapat dari buku penilaian hasil proses belajar mengajar, RPPH dan buku pendukung lainnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa adanya pengetahuan tentang teknik pengumpulan data ini maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang baik dan memenuhi standar data yang telah ditetapkan.⁸⁴

Kualitas pengumpulan data dan kualitas instrument penelitian adalah dua hal yang paling utama dalam mempengaruhi kualitas data dari hasil penelitian. Kualitas pengumpulan data merupakan cara yang tepat digunakan untuk mengumpulkan data dan kualitas instrumen penelitian merupakan validitas dan reabilitas dari instrument.

⁸³Sugiyono, *Metode Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

⁸⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 62.

Beberapa sumber untuk mengumpulkan data dan dilakukan dengan berbagai cara. Dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber yang memberikan data secara langsung sedangkan sumber data sekunder adalah sumber yang memberikan data dari orang lain atau secara tidak langsung. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab antara dua orang atau lebih dengan cara bertatap muka dan berlangsung secara lisan, mendengarkan secara langsung keterangan-keterangan atau informasi-informasi dalam wawancara tersebut. Wawancara bisa bertatap muka secara langsung ataupun melalui saluran media tertentu.⁸⁵

Jadi wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data dengan tanya jawab dengan orang yang menjadi narasumber informasi dan keterangan secara lisan secara tatap muka atau melalui saluran media seperti telepon. Wawancara ini ditujukan kepada kepala TK, pendidik, dan orangtua di TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan yang dapat memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengambilan data untuk mengamati beberapa tindakan yang telah mencapai sasaran. Ruang lingkup dimana

⁸⁵Sugiyono, *Metode Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, 137.

sebagai tempat yang diteliti dan didalamnya terdapat objek atau benda yang akan diamati. Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian menyangkut dengan perilaku manusia, gejala-gejala alam, dan proses kerja.

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan catatan dan pengamatan di lokasi penelitian. Peneliti menggunakan pengamatan secara langsung, penelitian yang dilakukan sendiri tanpa perantara. dengan metode ini, peneliti akan mudah mengetahui secara jelas implementasi aktivitas menggambar dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, dan karya bentuk. Dokumentasi adalah data-data yang mudah diakses, bisa ditinjau dengan mudah agar kasus yang diteliti menjadi baik.⁸⁶ Suatu dokumen yang mudah diakses mampu digunakan untuk meninjau penelitian yang terdahulu. Penelitian dengan menggunakan dokumentasi ini sudah lama digunakan sebagai sumber data dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah teknik untuk mendapatkan data-data tentang struktur sekolah seperti profil

⁸⁶Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 145.

sekolah dan kondisi sekolah di TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan dalam proses pengumpulan data dalam penelitian. Triangulasi data adalah salah satu contoh pengukuran data penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pengecekan data dan menguji kejujuran data yang didapatkan dari beberapa sumber. Triangulasi juga disebut dengan pengecekan data dari beberapa waktu sehingga terdapat triangulasi sumber, teknik dan waktu. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Jadi triangulasi sumber digunakan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda tetapi tekniknya sama.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pengecekan data dari teknik yang berbeda tetapi dari sumber yang sama untuk menguji kredibilitas data. Cara yang dilakukan yaitu dengan cara mengecek ulang informasi yang telah didapat dari hasil observasi melalui wawancara dan dokumentasi sehingga data yang di dapat adalah data yang valid dan kredibel.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif adalah mengolah, mengorganisasikan dan memilih data sebagai upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk menemukan apa yang penting dan dapat dipelajari. Analisis data dilakukan setelah mendapatkan dari data observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data adalah proses atau penyusunan data secara sistematis sehingga mudah dipahami dan dapat bermanfaat bagi orang lain.

Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber yang dilakukan secara terus menerus sehingga datanya penuh dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Tujuan penelitian kualitatif adalah memahami subjek yang telah diteliti dan bukan semata-mata mencari kebenaran tetapi pemahaman.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti melakukan penelitian menggunakan teknis analisis data yang didapat dari pengumpulan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap kepala TK, pendidik dan orangtua peserta didik di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan. Peneliti menyusun data yang didapat secara sistematis dan melakukan pengecekan ulang serta menggunakan triangulasi teknik analisis data dan triangulasi sumber data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Terbentuknya TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan

TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan berdiri pada tanggal 10 September 1979 yang dipimpin oleh Siti Hartati dan dibantu oleh 4 orang guru. TK tersebut telah disahkan oleh PPA bagian pendidikan, pengajaran dan kebudayaan no: C-779//A/V/82 dan Kakanwil Provinsi Lampung No: 8664/1-12.F5/2988. Pada saat itu keadaan sangat memprihatinkan dengan gedung yang sangat sederhana, berdinding bambu/geribik, dan mampu menampung sebanyak 101 anak, tahun demi tahun semakin membaik.

Pada tahun 1989 TK Aisyiyah Bantul beralih pimpinan karena ibu Siti Hartati mengemban tugas sebagai guru sekolah dasar, maka mulai tahun 1989 sampai dengan 2004 TK Aisyiyah dipimpin oleh ibu Sumarni. Dalam masa kepemimpinan Ibu Sumarni, TK Aisyiyah Bantul masih tetap stabil keadaan pendidik. Dalam tahun-tahun ini banyak peserta didik yang berprestasi dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan di Kota Metro.

Dari tahun 2004, tepatnya pada tahun ajaran baru 2004/2005 TK Aisyiyah Bantul mulai dipimpin oleh kepala sekolah definitive yaitu Ibu Tri

Suwarni yang dibantu oleh 6 orang pendidik. Dan mulai saat ini kami menempati gedung TK yang selama ini di tempati SMP dan SMA Muhammadiyah yang muridnya dulu banyak/melebihi target kelas. Dengan jumlah peserta didik TK kelompok A sebanyak 39 peserta didik dibagi menjadi 2 ruang, maka lokal SMP dan SMA 4 lokal kami digunakan semua.

Dengan Rincian:

Lokal Belajar	:4 ruang
Perpustakaan	:1 ruang
Ruang bermain di dalam	:1 ruang

Serta ruang laboratorium milik SMP dan SMA kami gunakan untuk ruang pertemuan. Dan kepemimpinan TK, dilanjutkan kepala TK definitive yaitu oleh Ibu Titik Sutiasmilah, S.Pd, mulai Januari 2009 dan dibantu oleh 8 pendidik. Alhamdulillah dengan fasilitas yang cukup TK Aisyiyah Bantul dengan jumlah 92 peserta didik mampu berprestasi baik di tingkat kecamatan maupun di tingkat kota/ kabupaten. TK Aisyiyah Bantul telah diakreditasi pada tahun 2004 dan mendapat hasil nilai (B). Dan pada tahun 2009 nilai akreditasi mendapat nilai (B).

Tahun pelajaran 2010/2011 jumlah pendidik 11 orang + Kepala TK jadi 12 orang, dengan jumlah peserta didik 125 dengan jumlah rombongan belajar 6 kelas. Tahun pelajaran 2011/2012 jumlah pendidik 12 orang + Kepala TK jadi 13 orang, dengan jumlah peserta didik 115 dengan jumlah rombongan belajar 6 kelas. Tahun 2012/2013 jumlah pendidik 13 orang +

Kepala TK jadi 14 orang, dengan jumlah peserta didik 96 dengan jumlah rombongan 6 kelas. Tahun pelajaran 2013/2014 jumlah pendidik 14 orang + Kepala TK jadi 15 orang dengan jumlah peserta didik 115 dengan jumlah rombongan 6 kelas. Tahun pelajaran 2014/2015 jumlah pendidik 14 orang + Kepala TK jadi 15 orang dengan jumlah peserta didik 117 dengan jumlah rombel 7 kelas.

Adapun tenaga pendidik sebagai berikut:

Kepala Tamana Kanak-kanak	: Titik Sutuasmilah, S.Pd
Wakil Kepala TK/Pendidik	: Rupiah, A.Ma
Bendahara//Pendidik	: Alisa Defriana, A.Ma
Pendidik	: Nurlela, A.Ma
	: Sumarni
	: Mardiyah
	: Siti Ngaisah
	: Nur Dian Sari, A.Ma
	: Ari Setyawati, A.Ma
	: Rahma Septiani
	: Lucy Ayu Dahlia
	: Widyawati

2. Profil TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan

Nama TK	: Aisyiyah Sumbersari Bantul
Alamat	: Jl. Gembira No. 05
Kecamatan	: Metro Selatan

Kota	: Metro
Provinsi	: Lampung
NSS	: 002126105006
NIS	: 005006
NPSN	: 69843357
Nama Yayasan	: Aisyiyah
Tahun Beroperasi	: 10 September 1979
Status Tanah	: Milik sendiri
Luas Tanah	: 1.000 M2
Luas Bangunan	: 666.82 M2
Jumlah Peserta Didik Sekarang	: -
Jumlah Pendidik + Kepala TK	: 12 Orang
Nama Kepala TK	: Titik Sutiasmillah, S. Pd, M.M
NIP	: 197001311990092001
No. HP	: 0813-6977-5844

3. Visi, Misi dan Tujuan TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan

a. Visi TK Aisyiyah

Terwujudnya Taman Kanak-Kanak yang religius, disiplin, mandiri, kreatif, dan peduli lingkungan

Indikator

- 1) Religius dalam menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya
- 2) Disiplin mentaati peraturan yang ada

- 3) Mandiri dalam melaksanakan kegiatan
 - 4) Kreatif dalam kegiatan belajar mengajar
 - 5) Perduli terhadap lingkungan sekitar dan cinta lingkungan
- b. Misi TK Aisyiyah
- 1) Terwujudnya Taman Kanak-Kanak Aisyiyah sebagai pusat gerakan dakwah yang berkualitas
 - 2) Selalu disiplin, mandiri, dan kreatif dalam setiap kegiatan
 - 3) Selalu menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman
- c. Tujuan TK Aisyiyah
- 1) Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan tingkat Satuan Pendidikan Anak Usia Dini dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan sebagai berikut:

- a) Membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.
- b) Mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial peserta didik pada masa emas pertumbuhannya dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan.

2) Tujuan Sekolah Struktur dan Muatan Kurikulum

- a) Peningkatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan pelayanan prima
- b) Peningkatan pemenuhan sarana dan prasarana sekolah guna meningkatkan mutu layanan pendidikan
- c) Meningkatkan pemahaman dan mengimplentasikan konsep pendidikan karakter bangsa kepada setiap warga Negara.

4. Data Pendidik di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan

Tabel. 1.2**Data Pendidik TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan****Tahun Ajaran 2020/2021**

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Status Kepegawaian	Sertifikasi
1	Titik Sutiasmilah, S.Pd, MM	S1/ 2011	PNS	Sudah
2	Nurlena, S.Pd.I	S1/ 2013	PNS	Sudah
3	Sutarti, S.Pd	D2TK/ 2003	PNS	Sudah
4	N. Ratna PS, S.Pd. AUD	S1/2011	PNS	Sudah
5	Sumarni	SMA/1985	Non PNS	Sudah
6	Mardyah	SMA/1985	Non PNS	Sudah
7	Siti Ngaisah	SPGTK/1986	Non PNS	Belum
8	Rupiah, A.Ma	D2TK/2007	Non PNS	Belum
9	Rini Yuniarni, S.Pd. AUD	S1/2012	Non PNS	Sudah

10	Alisa Defriana, S.Pd.I	S1/2013	Non PNS	Sudah
11	Nurdiansari,A.M	D2TK/2008	Non PNS	Belum
12	Widyawati, S.Pd.I	S1/2013	Non PNS	Belum

5. Data Nama Peserta Didik di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan

Tabel. 1.3

Data Nama Peserta Didik TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan

Tahun Ajaran 2020/2021

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Abdul Qodir Jaelani	Laki-laki
2	Aqila Ahza Danis	Perempuan
3	Azmi Al Khalifi	Laki-laki
4	Az Zahra Auliya Fajar	Perempuan
5	Damar Wibisana	Laki-laki
6	Dara Ayunda Nata	Perempuan
7	Daru Syarif Firdaus	Laki-laki
8	Dzakky Almer	Laki-laki
9	Eksa Renata	Perempuan
10	Hafiza Khaira Zevana	Perempuan
11	Hafidza Rizkialova	Perempuan
12	Ihsan Haidar	Laki-laki
13	Muhammad Nizar Al Fatan	Laki-laki
14	Muhammad Khoirul Am`mar	Laki-laki
15	Naila Juwitasari	Perempuan
16	Sultan Muhammad Al Fatih	Laki-laki
17	Syauqia Adzra Muarif	Perempuan
18	Wihel Putri Nadira	Perempuan

6. Sarana dan Prasarana di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan

a. Sarana di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan

Tabel 1.4

Sarana di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan

No	Jenis Sarana	Jumlah	Keadaan
1	Seni/ Kreatifitas	3	Baik
2	Lainnya	7	Baik
3	Kursi Peserta Didik	7	Baik
4	Meja Pendidik	7	Baik
5	Rak hasil karya peserta didik	0	Baik
6	Imtaq	4	Baik
7	Balok	4	Baik
8	Filling Cabinet	2	Baik
9	Jam Dinding	2	Baik
10	Papan Tulis	8	Baik
11	Tempat Sampah	7	Baik
12	APE Luar	2	Baik
13	Kursi dan Meja Tamu	1	Baik
14	Tempat Cuci Tangan	9	Baik
15	Meja Peserta Didik	9	Baik
16	Rak Buku	4	Baik
17	Kursi Peserta Didik	7	Baik
18	Kursi Pimpinan	1	Baik
19	Rak Majalah	2	Baik

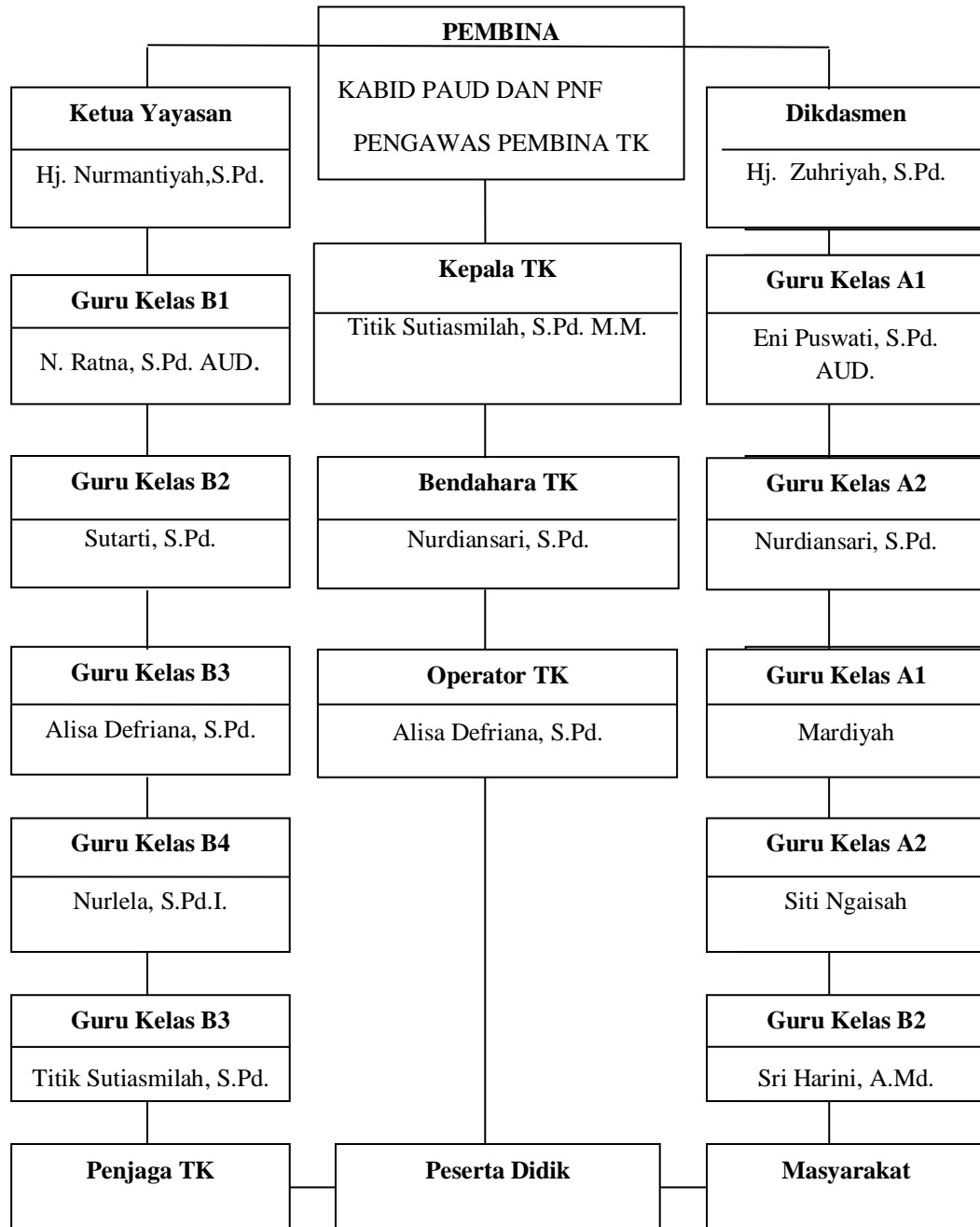
20	Lemari	11	Baik
21	Simbol Kenegaraan	7	Baik
22	Memasak	3	Baik
23	Papan Panjang	1	Baik
24	Penanda Waktu (Bell Sekolah)	1	Baik
25	Perlengkapan Ibadah	1	Baik
26	Lemari Katalog	2	Baik
27	Kursi Baca	1	Baik
28	Papan Pengumuman	1	Baik
29	Printer	1	Baik
30	Meja Baca	1	Baik
31	Bahan Alam	1	Baik
32	Musik	1	Baik
33	Meja Pimpinan	1	Baik

b. Prasarana di TK Aisyiyah Sumber Sari Bantul Metro Selatan

Tabel 1.5**Prasarana di TK Aisyiyah Sumber Sari Bantul Metro Selatan**

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Serba Guna/ Aula	1	Baik
2	Kamar Mandi/ WC Peserta Didik Laki-laki	1	Baik
3	Ruang Teori/ Kelas	6	Baik
4	Ruang UKS	1	Baik
5	Lainnya	1	Baik
6	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
7	Kamar Mandi/ WC Peserta Didik Perempuan	1	Baik
8	Ruang Guru	1	Baik
9	Ruang Perpustakaan	1	Baik
10	Gudang	1	Baik

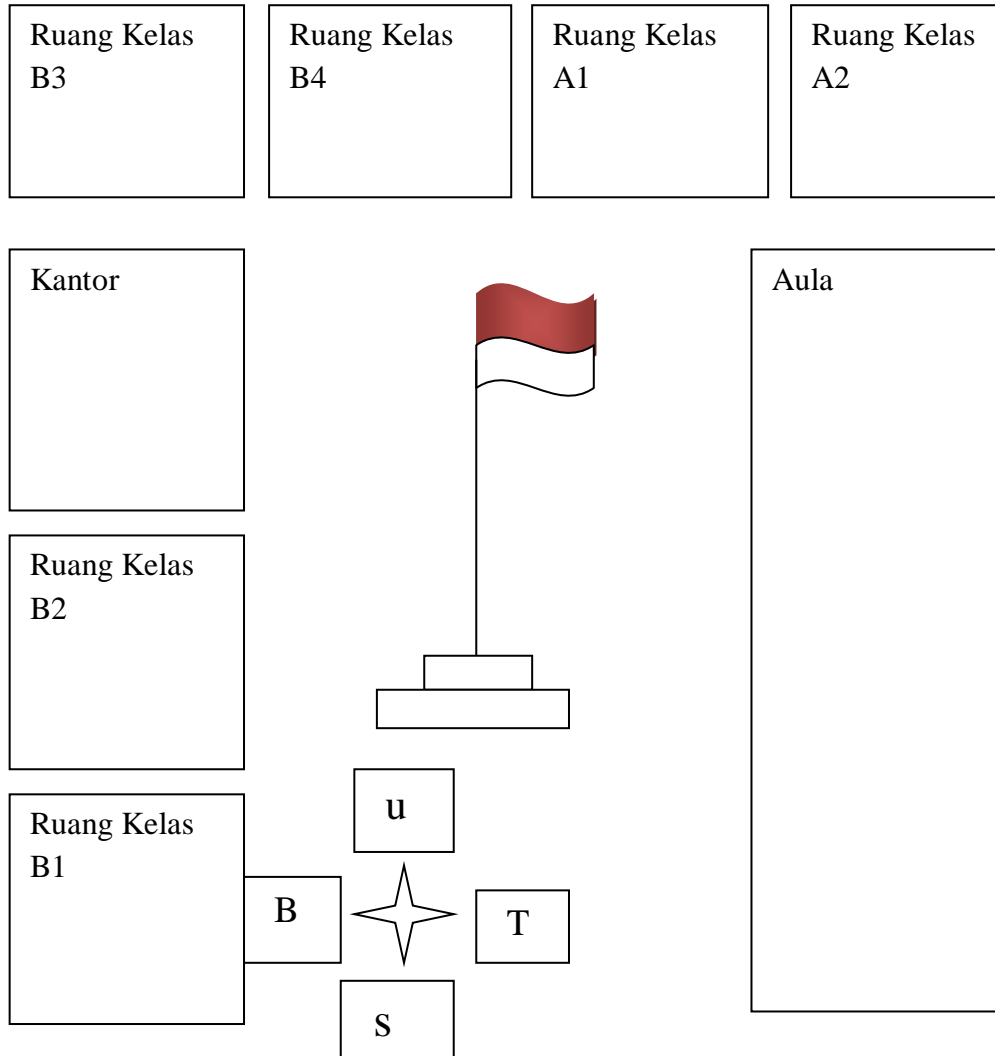
7. Struktur Organisasi di TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan



Gambar 1.1

Struktur Organisasi di TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan

8. Letak Geografis TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan



Gambar 1.2

Letak Geografis TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan

B. Temuan Khusus

1. Implementasi Aktivitas Menggambar dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak di TK Aisyiyah Sumpersari Bantul Metro Selatan

Motorik halus adalah koordinasi mata dengan tangan sehingga motorik halus peserta didik dapat bekerja dengan baik ketika dilatih terus menerus melalui kegiatan salah satunya yaitu aktivitas menggambar. Dengan menggambar peserta didik dapat melatih motorik halusnya dengan baik atau menggerakkan jarinya untuk memegang pensil serta menggoreskan pensil kedalam kertas sehingga menjadi sebuah gambaran yang bagus, pada implementasi aktivitas menggambar ini diharapkan dapat membantu mengembangkan motorik halus seperti yang diungkapkan oleh Kepala TK Aisyiyah Sumpersari Bantul Metro Selatan:

“kegiatan menggambar sudah dikenalkan dan diajarkan oleh pendidik sejak dulu. Dengan kegiatan menggambar ini diharapkan peserta didik mampu melatih motorik halusnya dengan bertahap dan terus-menerus karna dengan menggambar otot-otot kecil pada jari tangan bekerja dengan terus-menerus seperti memegang pensil dan menggerakkan jarinya untuk menggambar di kertas, kegiatan menggambar ini juga sangat mudah dan menyenangkan bagi peserta didik dan tentunya juga melatih motorik halus agar berkembang dengan baik”.⁸⁷

Sejalan dengan pendapat pendidik TK Aisyiyah dalam Implementasi Aktivitas Menggambar dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak menyatakan bahwa:

“untuk mengembangkan motorik halus anak biasanya kita melakukan beberapa kegiatan ya, yang salah satunya yaitu kegiatan menggambar

⁸⁷ Hasil Wawancara dengan Kepala TK di TK Aisyiyah Sumpersari Bantul Metro Selatan pada Tanggal 22 Januari 2021.

yang mana peserta didik sangat menyukai kegiatan menggambar ini terutama pada kegiatan menggambar bebas karena anak bebas menggambar sesuai hatinya tetapi kita juga sering menggambar sesuai dengan tema pembelajaran. Dan dalam kegiatan menggambar ini diharapkan dapat mengembangkan motorik halus pada anak”.⁸⁸

Dan selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada orangtua peserta didik terkait dengan kegiatan menggambar yang dilakukan di sekolah, berikut pendapat dari orangtua peserta didik yaitu:

“anak saya itu suka sekali menggambar apalagi jika sudah memegang spidol atau pensil pasti langsung mengambil buku gambar dan mulai menggambar bahkan ia juga mencoret-coret dinding dengan spidol untuk menggambar”.⁸⁹

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti kepada kepala TK, pendidik TK Aisyiyah, dan orangtua peserta didik terkait dengan implementasi aktivitas menggambar dalam mengembangkan motorik halus anak dapat disimpulkan bahwasannya dengan kegiatan menggambar yang dilakukan diharapkan peserta didik dapat melatih perkembangan motorik halusnya dengan baik dan pastinya anak akan merasa senang dalam proses pembelajaran.

Dalam mengembangkan motorik halus pada anak dibutuhkan suatu kegiatan yang akan melatih motorik halusnya supaya dapat bekerja dengan baik, salah satunya yaitu kegiatan menggambar yang mana kegiatan ini tentunya dapat menunjang perkembangan motorik halus pada anak.

Dari beberapa wawancara dengan pendidik TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan dalam mengembangkan motorik halus

⁸⁸ Hasil Wawancara dengan Pendidik TK di TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan, pada Tanggal 22 Januari 2021.

⁸⁹ Hasil Wawancara dengan Orangtua Peserta Didik di TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan, pada Tanggal 22 Januari 2021.

anak dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidik menggunakan implementasi aktivitas menggambar sebagai kegiatan untuk mengembangkan motorik halus pada anak. Dari kegiatan ini pendidik dapat mengetahui sejauh mana motorik halus anak berkembang.

a. Hasil wawancara kepala TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan.

Pertanyaan ke-1(Apa saja kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan motorik halus di TK Aisyiyah?)

Jawaban “Kegiatan yang digunakan untuk mengembangkan motorik halus anak yaitu seperti menggambar sesuai dengan tema atau menggambar sederhana, menggambar sesuai tema yaitu tema pekerjaan yang menerangkan tentang polisi dan rambu-rambu lalu lintas lalu peserta didik menggambar rambu lalu lintas dengan semangat dan sangat antusias. Peserta didik juga diajarkan menggambar sederhana seperti bentuk segitiga, menggambar bulan sabit dan sebagainya. Namun menggambar yang dilakukan peserta didik ini masih belum maksimal karena biasanya kegiatan menggambar menggunakan majalah bergambar untuk mewarnai. Menggambar ini untuk kegiatan di dalam kelas, jika di luar kelas kegiatan untuk mengembangkan motorik halus biasanya dengan kegiatan menangkap dan melempar bola (W.01/F.1/A.a1)”.

Pertanyaan ke-2 (Bagaimana pembelajaran di TK Aisyiyah terkait dengan kegiatan menggambar dalam mengembangkan motorik halus anak?)

Jawaban: “kegiatan menggambar untuk mengembangkan motorik halus anak di TK Aisyiyah cukup baik karena kegiatan menggambar ini cukup sering digunakan sehingga motorik halusnya dapat terlatih terus-menerus (W.01/F.1/A.a2)”.

Pertanyaan ke-3 (Apa kegiatan menggambar dapat mendukung perkembangan motorik halus?)

Jawaban: “Kegiatan menggambar dapat mengembangkan motorik halus peserta didik karena dengan menggambar peserta didik sudah bias memegang pensil dan mengerakkan jari-jari tangannya untuk membentuk sebuah gambar, kegiatan tersebut termasuk melibatkan motorik halus sehingga motorik halusnya dapat berkembang dengan baik (W.01/F.1/A.a3)”.

Pertanyaan ke-4 (Apa kemampuan motorik halus anak sudah berkembang dengan baik melalui kegiatan menggambar tersebut?)

Jawaban: “Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang mengarah pada motorik halus dan menyenangkan bagi peserta didik salah satunya kegiatan menggambar sesuai dengan tema pembelajaran ini perkembangan motorik halus pada peserta didik sudah cukup baik (W.01/F.1/A.a4)”.

Pertanyaan ke-5 (Bagaimana media yang digunakan dalam pembelajaran kegiatan menggambar untuk mengembangkan motorik halus anak?)

Jawaban: “Dalam menggambar kadang peserta didik masih merasa kesulitan untuk itu pendidik menggunakan media seperti poster gambar atau mencontohkan gambar yang ada digambar pada pembelajaran tersebut sehingga peserta didik mudah memahami dan motorik halus peserta didik bisa terlatih dengan baik(W.01/F.2/D.d3)”⁹⁰

b. Hasil wawancara pendidik di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan

Pertanyaan ke-1 (Bagaimana cara pendidik mengenalkan kegiatan menggambar untuk mengembangkan motorik halus anak?)

Jawaban: “ Cara yang digunakan untuk mengenalkan menggambar pada peserta didik yaitu dengan cara pendidik memberikan contoh menggambar di depan sehingga peserta didik dapat melihat pendidik yang sedang menggambar di depan tersebut, pendidik juga menjelaskan cara menggambar secara otomatis peserta didik pasti menirukan gerakan menggambar seperti pendidik tersebut. Biasanya juga menggunakan media gambar seperti poster atau gambar yang di print untuk mengenalkan anak tentang kegiatan menggambar supaya

⁹⁰ Hasil Wawancara dengan Kepala TK di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan, pada Tanggal 21 Januari 2021.

anak mudah untuk mengerti dan motorik halus anak dapat berkembang karna kegiatan menggambar tersebut (W.02/F.1/A.a5)”.

Pertanyaan ke-2 (Bagaimana cara pendidik mengembangkan menggambar sesuai dengan gagasan kepada peserta didik sehingga motorik halusnya dapat berkembang?)

Jawaban: “Pendidik biasanya memberikan contoh yang mudah digambar bagi peserta didik sehingga peserta didik mudah menirukan gambar yang dicontohkan oleh pendidik, biasanya juga disertai dengan tanya jawab seputar gambar tersebut sehingga pada saat menggambar tidak hanya motorik halus saja yang berkembang pengetahuannya juga berkembang (W.02/F.1/A.a6)”.

Pertanyaan ke-3 (Bagaimana cara pendidik dalam mengajarkan kepada peserta didik untuk mengekspresikan dirinya melalui menggambar?)

Jawaban: “Pada saat menggambar setiap anak pasti memiliki ekspresi tersendiri entah itu merasa kesulitan atau merasa mudah dalam menggambar. Untuk itu sebisa mungkin pendidik memberikan contoh yang baik dalam mengekspresikan dirinya melalui menggambar tersebut (W.02/F.1/B.b1)”.

Pertanyaan ke-4 (Bagaimana cara pendidik mengajarkan menggambar bentuk pada peserta didik dalam mengembangkan motorik halus anak?)

Jawaban: “Untuk menggambar bentuk ini ada yang mudah dan ada yang sulit bagi peserta didik, untuk itu pendidik memberikan contoh

menggambar bentuk yang mudah untuk peserta didik seperti bentuk sederhana yaitu bentuk segitiga dan bulan sabit. Peserta didik pasti dengan mudah bisa menggambar bentuk sederhana tersebut sehingga motorik halus nya juga dapat berkembang dengan baik (W.01/F.1/C.c1)”.

Pertanyaan ke-5 (Apa ada kemajuan pada perkembangan motorik halus anak setelah diterapkannya pembelajaran menggambar sesuai gagasan?)

Jawaban: “Banyak kemajuan pada anak setelah diterapkannya menggambar sesuai gagasan karena motorik halus anak terus terlatih dan terangsang dengan baik. Seperti contoh pada saat memegang pensil pasti masih ada peserta didik yang belum bisa memegang pensil dengan benar setelah kegiatan menggambar yang dilakukan terus menerus cara memegang pensil pada anak juga sudah benar (W.02/F.1/A.a7)”.⁹¹

c. Hasil wawancara orangtua pesera didik di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan

Pertanyaan ke-1 (Bagaimana perkembangan motorik halus anak setelah diterapkannya menggambar sesuai dengan gagasan dan menggambar bentuk di sekolah?)

Jawaban: “Setelah diterapkannya kegiatan menggambar tersebut di TK anak dirumah selalu ingin menggambar yang menggunakan spidol

⁹¹ Hasil Wawancara dengan pendidik di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan, pada Tanggal 22 Januari 2021.

ataupun pensil sehingga motorik halus anak berkembang dengan baik karena terus dilatih dan dirangsang dengan gerakan-gerakan menggambar tersebut (W.03/F.1/C.c4)”.

Pertanyaan ke-2 (Bagaimana cara orangtua dalam mengembangkan motorik halus pada anak, Apakah dengan menggambar?)

Jawaban: “Biasanya jika sedang bermain ataupun sedang duduk bersantai pasti ada benda yang disekitarnya selalu ia genggam dan disitu saya membiarkannya karena dapat membantu perkembangan motorik halusnya, anak juga suka bermain bola seperti menangkap atau melempar bola dan anak juga suka sekali dengan menggambar apa lagi jika sudah memegang pensil atau spidol pasti bawaannya ingin menggambar terus. Dari kegiatan tersebut pastinya sangat membantu perkembangan motorik halus anak serta rangsangan yang diberikan terus-menerus dan juga rangsangan yang baik (W.03/F.01/C.c6)”.⁹²

2. Faktor Pendukung dan Penghambat pada Implementasi Aktivitas Menggambar dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak di TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan

Berdasarkan dari data yang diperoleh peneliti. Hasil dari wawancara dan dokumentasi oleh Kepala TK, Pendidik di TK Aisyiyah Summersari Bantul, dan Orangtua Peserta Didik tentang apa saja faktor pendukung dan penghambat motorik halus anak di TK

⁹² Hasil Wawancara dengan Orangtua Peserta Didik di TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan, pada Tanggal 22 Januari 2021.

Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan. Berikut hasil wawancara dengan pendidik kelas B di TK Aisyiyah sebagai berikut:

“Faktor pendukung dalam mengembangkan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar ini yaitu biasanya dari pendidik yang kreatif dalam mencontohkan atau menerangkan cara menggambar seperti menggunakan media agar anak memahami dan mengerti. Pendidik juga menjelaskan gambar yang digambar itu berguna untuk apa dan manfaatnya, media dan sarana yang digunakan untuk menggambar juga cukup memadai sehingga tidak kekurangan dan mengantisipasi hal-hal berebut antara peserta didik. Pada faktor pendukung ini juga bisa dilihat dari peserta didik bagaimana antusiasnya peserta didik pada saat proses kegiatan menggambar, dan pastinya pada saat menggambar motorik halus anak dapat terangsang dengan baik. Sedangkan untuk faktor penghambat yaitu bisa dilihat dari rangsangan yang diberikan oleh anak kurang atau dari kemampuan gerak fisik anak tidak sepadan misalnya ada anak yang kurang suka dengan kegiatan menggambar tersebut sehingga ia malas untuk menggambar dan pada akhirnya motorik halusnya tidak bekerja atau terangsang dengan baik, dan bisa juga disebabkan oleh lingkungan yang kurang mendukung pada saat menggambar”.⁹³

Sama halnya dengan pendidik, Kepala TK juga menjelaskan tentang faktor pendukung dan penghambat dalam implemtasi aktivitas menggambar dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Aisyiyah summersari Bantu sebagai berikut:

“Pada faktor pendukung dalam kegiatan menggambar untuk mengembangkan motorik halus anak ini kita bisa melihat dari peserta didik itu sendiri bagaimana suasana hati peserta didik, jika ia menerima kegiatan menggambar tersebut pasti motorik halusnya juga akan berkembang, dan sebagai pedidik kita menyiapkan media dan sarana yang lengkap untuk menggambar. Dan untuk pendidik ini sendiri harus memiliki jiwa kreatif ya dalam menyampaikan materi atau mencontohkan menggambar yang digambar agar peserta didik mudah memahami dan langsung mempraktekkannya. Untuk faktor penghambatnya yaitu jika belajar di dalam kelas suasana belajar ribut dan ricuh sehingga mengganggu konsentrasi peserta didik dalam menggambar jadi peserta didik malas untuk menggambar malah

⁹³ Hasil Wawancara dengan Pendidik di TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan, pada Tanggal 22 Januari 2021.

mengikuti anak yang ribut sehingga motorik halus peserta didik tidak bekerja dengan baik, untuk itu diharapkan pendidik bisa kreatif dalam pembelajaran dan memberikan rangsangan terhadap peserta didik juga ditingkatkan sehingga motorik halus peserta didik dapat berkembang dengan baik melalui kegiatan menggambar”.⁹⁴

Pada hari berikutnya peneliti melakukan wawancara dengan Orangtua peserta didik tentang faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi aktivitas menggambar dalam mengembangkan motorik halus anak sebagai berikut:

“Orangtua mengatakan bahwa anak saya jika disuruh belajar itu sangat sulit dan pastinya akan malas jika ia sudah memegang HP dan apabila sudah bersama temannya mainnya itu tidak menentu, pasti yang aneh-aneh jadi lingkungan disekitar juga dapat menghambat perkembangan motorik halus anak. dan anak saya juga belum bisa memegang pensil dengan benar bahkan memegang sendok saja masih kurang pas. Dan untuk menggambar ini sebenarnya anak saya sangat menyukai menggambar hanya saja jika disuruh untuk belajar itu sangat susah. Untuk faktor pendukungnya yaitu dirumah yaitu peralatan untuk menggambar sudah lengkap itu juga sangat memicu perkembangan motorik halus anak”.⁹⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala TK, pendidik dan juga orangtua dapat diambil kesimpulan bahwasannya faktor pendukung dalam mengembangkan motorik halus anak melalui menggambar yaitu dari pendidik yang kreatif dalam menyampaikan materi, peserta didik yang menyukai kegiatan menggambar tersebut, media dan prasarana yang diberikan pada saat kegiatan menggambar sangat lengkap sehingga motorik halusnya dapat berkembang dengan baik dan rangsangan yang diberikan dapat bermanfaat bagi peserta

⁹⁴ Hasil Wawancara dengan Kepala TK di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan, pada Tanggal 22 Januari 2021.

⁹⁵ Hasil Wawancara dengan Orangtua Peserta Didik di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan, pada Tanggal 22 Januari 2021.

didik. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu dari segi lingkungan, lingkungan yang kurang baik juga mempengaruhi gerak fisik pada anak, rangsangan yang diberikan oleh orangtua dan pendidik kurang, anak yang tidak suka menggambar pasti akan menghambat rangsangan pada motorik halus anak.

a. Faktor Pendukung Perkembangan Motorik Halus melalui Kegiatan Menggambar

1) Hasil Wawancara Kepala TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan

Pertanyaan ke-1 (Bagaimana cara dalam mengembangkan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar?)

Jawaban: “Pendidik harus memiliki kreativitas yang tinggi pada saat pembelajaran menggambar dilakukan, salah satunya menggunakan media yang sesuai dengan pembelajaran, memberikan *ice breaking* supaya anak tidak bosan dan memberikan *reward* kepada anak yang cekatan dan bersemangat ketika belajar menggambar dan terus melatih motorik halus peserta didik dengan kegiatan yang mengarah pada perkembangan motorik halus sehingga dapat berkembang dengan baik (W.01/F.2/C.c3)”.

Pertanyaan ke-2 (Bagaimana sarana yang diberikan agar anak merasa nyaman sehingga motorik halus dapat berkembang?)

Jawaban: “Sarana yang memadai, lengkap dan tentunya sesuai dengan umur anak, sarana yang bisa digunakan untuk beraktivitas, sarana yang tertata rapi sehingga dapat membantu proses pembelajaran yang baik dan nyaman untuk anak (W.01/F.2/C.c1)”.

Pertanyaan ke-3 (Bagaimana sarana yang ada di TK dapat menunjang perkembangan motorik halus anak?)

Jawaban: “TK memberikan sarana yang sesuai dengan kegiatan peserta didik entah itu di luar kelas atau dalam kelas yang sesuai dengan perkembangan motorik halus anak, dengan sarana yang sesuai dapat menunjang perkembangan motorik halus anak (W.01/F.2/C.c2)”.

Pertanyaan ke-4 (Bagaimana peningkatan motorik halus anak setelah sarana dalam menggambar terpenuhi dengan baik?)

Jawaban: “Alhamdulillah dengan memenuhi sarana yang dibutuhkan dalam menggambar untuk melatih motorik halus anak dan sarana yang sesuai dengan motorik halus, motorik halus peserta didik dapat berkembang dengan baik. Sarana itu seperti alat untuk menggambar dan untuk melatih perkembangan motorik halus lainnya seperti balok dan puzzle(W.02/F.2/C.c3)”.

Pertanyaan ke-5 (Media apa saja yang digunakan dalam kegiatan menggambar untuk mengembangkan motorik halus anak?)

Jawaban: “dengan menggunakan media gambar seperti poster atau guru menggambar sendiri dan juga gambar yang sudah di print atau dengan balon yang berbentuk itu bisa melatih motorik halus anak untuk berkembang (W.01/F.2/D.d2)”.

Pertanyaan ke-6 (Bagaimana media yang diberikan pada saat menggambar dapat mengembangkan motorik halus anak?)

Jawaban: “Dengan menggunakan media gambar atau poster anak mudah memahami tentang gambar tersebut sehingga anak langsung menggerakkan jari-jari tangannya untuk memegang pensil dan langsung menggambar apa yang sudah ia lihat. Dengan itu motorik halus anak terangsang dengan baik”.⁹⁶

2) Hasil Wawancara kepada Pendidik TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan

Pertanyaan ke-1 (Bagaimana cara pendidik mengajarkan aktivitas menggambar untuk mengembangkan motorik halus anak?)

Jawaban: “Dengan cara mencontohkan menggambar di depan dan menggunakan media yang dapat menarik peserta didik untuk melihat supaya peserta didik dapat mudah mengerti dan

⁹⁶ Hasil Wawancara dengan Kepala TK di TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan, pada Tanggal 22 Januari 2021.

motorik halus peserta didik dapat terangsang sehingga ia mudah menggerakkan jarinya untuk menggambar yang sudah dicontohkan tersebut (W.02/F.2/A.a1)”.

Pertanyaan ke-2 (Apa kesulitan bagi pendidik dalam mengajarkan menggambar dalam mengembangkan motorik halus kepada peserta didik?)

Jawaban: “Bagi saya kesulitan dalam mengajarkan menggambar pada peserta didik yaitu ketika sedang menerangkan dan mencontohkan gambar peserta didik masih banyak yang ribut sendiri dan ketika ada salah satu peserta didik yang memerlukan bantuan peserta didik yang lainnya ikut meminta bantuan sehingga pembelajaran yang berlangsung sangat tidak terkondisikan (W.02/F.2/A.a2)”.

Pertanyaan ke-3 (Bagaimana sikap dan respon peserta didik pada saat kegiatan menggambar untuk mengembangkan motorik halus anak?)

Jawaban: “Respon anak yang diberikan cukup baik, banyak anak yang menyukai kegiatan menggambar tersebut karena anak sangat antusias jika ditanya ingin menggambar apa, pasti respon anak sangat baik, ia langsung berbicara keinginannya menggambar apa, namun juga masih banyak peserta didik yang minat belajarnya kurang dan belum memahami pembelajaran menggambar tersebut ketika disuruh untuk menggambar

peserta didik masih terlihat ragu-ragu dan malu untuk menggambar (W.02/F.2/B.b1)".

Pertanyaan ke-4 (Apa ada peserta didik yang kurang memahami pembelajaran kegiatan menggambar tersebut?)

Jawaban: "Sebagian dari peserta didik sudah bisa memahami kegiatan tersebut pada saat pendidik memberikan contoh di depan tetap ada juga sebagian anak yang belum memahami tentang pembelajaran tersebut jadi disini pendidik membutuhkan media yang dapat membantu anak yang kurang paham maksud dari kegiatan tersebut, sehingga motorik halus anak dapat terangsang dan berkembang (W.02/F.2/B.b2)".⁹⁷

3) Hasil Wawancara kepada Orangtua Peserta Didik di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan

Pertanyaan ke-1 (Bagaimana sikap orangtua pada peserta didik ketika belajar menggambar untuk mengembangkan motorik halus anak?)

Jawaban: "Sikap dari orangtua peserta didik sangat baik dan sangat mendukung dengan adanya kegiatan menggambar ini dan pastinya sangat mendukung perkembangan motorik halus pada anak. namun masih banyak orangtua yang tidak bisa untuk selalu mendampingi anak ketika sedang belajar di rumah karena sibuk dengan bekerja atau melakukan kegiatan lainnya,

⁹⁷ Hasil Wawancara dengan Pendidik di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan, pada Tanggal 22 Januari 2021.

tetapi sebagai orangtua pasti mengusahakan supaya dapat mendampingi anaknya belajar di rumah karena anak masih sangat memerlukan dampingan dari orangtua ketika sedang belajar (W.03/F.1/C.c2)".

Pertanyaan ke-2 (Bagaimana cara orangtua mendukung kegiatan menggambar untuk mengembangkan motorik halus pada anak?)

Jawaban: "Dengan cara memberikan sarana yang diperlukan untuk menggambar dan alat-alatnya serta orangtua juga bisa mengajarkan cara menggambar bagi peserta didik (W.03/F.1/C.c3)."

Pertanyaan ke-3 (Apa sarana yang diberikan oleh orangtua pada peserta didik untuk belajar menggambar?)

Jawaban: "Orangtua memberikan sarana yang dibutuhkan untuk menggambar seperti buku gambar, pensil, spidol dan peralatan lainnya yang dibutuhkan (W.03/ F.2/C.c4)".

Pertanyaan ke-4 (Bagaimana perkembangan motorik halus anak setelah diterapkannya pembelajaran menggambar bagi anak?)

Jawaban: "Perkembangan motorik halus anak saya mulai berkembang dengan baik ya bahkan karna seringnya ia menggambar perlahan-lahan cara memegang pensil anak saya sudah benar. Jadi dengan menggambar ini motorik halus anak

saya berkembang sudah sesuai dengan umurnya (W.03/F.1/C.c4)”.⁹⁸

b. Faktor Penghambat Perkembangan Motorik Halus melalui Aktivitas Menggambar

1) Hasil Wawancara kepada Kepala TK Aisyiyah Sumpasari Bantul Metro Selatan

Pertanyaan ke-1 (Bagaimana lingkungan di sekitar dapat mempengaruhi perkembangan motorik halus pada anak?)

Jawaban: “Lingkungan yang baik dan lingkungan yang memadai dapat berpengaruh jika peserta didik bebas melakukan sesuatu yang mereka inginkan di sekitar lingkungannya sehingga motorik halus anak dapat berkembang dengan baik (W.01/F.3/A.a2)”.

Pertanyaan ke-2 (Bagaimana lingkungan di sekolah dapat berperan penting pada perkembangan motorik halus anak?)

Jawaban: “Lingkungan di sekolah baik dari sarana dan prasarana yang memadai pasti anak akan suka dan secara tidak sadar mereka melakukan kegiatan yang mengarah pada perkembangan motorik halus anak seperti mengayunkan ayunan, melempar atau menangkap bola bisa juga dengan saat menyusun balok atau saat bermain bongkar pasang untuk itu lingkungan disekitar sekolah harus bersih dan mengurangi

⁹⁸ Hasil Wawancara dengan Orangtua di TK Aisyiyah Sumpasari Bantul Metro Selatan, pada Tanggal 22 Januari 2021.

benda-benda tajam yang membuat anak terluka (W.01/F.3/A.a3)”.

Pertanyaan ke-3 (Bagaimana lingkungan sekolah dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran menggambar untuk mengembangkan motorik halus anak?)

Jawaban: “Lingkungan yang luas, lingkungan yang bersih dan lingkungan yang memadai dapat menunjang perkembangan motorik halus pada anak (W.01/F.3/A.a4)”.

Pertanyaan ke-4 (Apa lingkungan yang baik dapat merangsang perkembangan motorik halus anak?)

Jawaban: “lingkungan yang baik pasti diinginkan pada setiap orang tak terkecuali peserta didik mereka pasti akan merasa nyaman pada saat lingkungannya terasa baik menurut mereka, peserta didik pasti akan leluasa untuk bermain dan belajar sehingga motorik halus pada anak dapat berkembang”.

Pertanyaan ke-5 (Apa kegiatan menggambar tersebut dapat merangsang perkembangan motorik halus anak?)

Jawaban: “Menurut kepala TK kegiatan menggambar ini cukup membantu untuk mengembangkan dan merangsang motorik halus anak dan dengan menggambar motorik halus anak dapat berlatih secara bertahap dan terangsang dengan baik, namun pada pembelajaran di rumah ini pendidik kurang maksimal untuk merangsang perkembangan motorik halus pada peserta

didik karena tidak melihat dan bertatap muka secara langsung dalam pembelajaran”.⁹⁹

2) Hasil Wawancara kepada Pendidik di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan

Pertanyaan ke-1 (Bagaimana cara pendidik mengajarkan menggambar untuk mengembangkan motorik halus anak di lingkungan sekolah?)

Jawaban: “ pendidik dituntut memiliki kreativitas yang tinggi pada saat pembelajaran menggambar agar suasana belajar menyenangkan dan nyaman bagi anak dan tidak terlalu monoton, untuk itu pendidik memberikan penjelasan kepada peserta didik menggunakan media ketika sedang belajar menggambar, pendidik juga memberikan *reward* terhadap pendidik dan memberika *ice breaking* supaya peserta didik lebih bersemangat lagi untuk belajar menggambar. Biasanya kami melakukan kegiatan menggambar tersebut di dalam kelas untuk menggambar sesuai dengan tema pada pembelajaran, tapi kadang juga melakukan pembelajaran menggambar di luar ruangan agar peserta didik bisa menggambar benda-benda yang ada di luar kelas terutama di lingkungan sekolah. Pasti juga anak merasa senang dan dapat terinspirasi (W.02/F.2/A.a1)”.

⁹⁹ Hasil Wawancara dengan Kepala TK di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan, pada Tanggal 22 Januari 2021.

Pertanyaan ke-2 (Bagaimana kemampuan gerak fisik anak pada saat kegiatan menggambar berlangsung?)

Jawaban: “Gerak fisik peserta didik dapat menggambar ini sudah baik. Banyak peserta didik yang sudah mampu menggambar tanpa bantuan dari pendidid, tetapi masih ada peserta didik yang membutuhkan bantuan pendidik pada saat menggambar (W.02/F.3/B.b1)”.

Pertanyaan ke-3 (Bagaimana suasana sekitar kelas pada saat proses belajar menggambar untuk mengembangkan motorik halus anak berlangsung?)

Jawaban: “Cukup melelahkan bagi pendidik apalagi jika ada peserta didik yang hanya ribut sendiri, lari ke sana kemari tetapi pada saat peserta didik mulai menggambar suasana mulai nyaman karena peserta didik sudah fokus untuk menggambar dan sangat antusias untuk cepat-cepat menyelesaikan gambarannya tersebut (W.01/F.3/A.a1)”.

Pertanyaan ke-4 (Bagaimana cara pendidik untuk merangsang perkembangan motorik halus anak?)

Jawaban: “Kita merangsang motorik halus anak melalui kegiatan, kegiatan yang mengarah pada fisik motorik halus anak agar bekerja dengan baik seperti kegiatan menggambar, menggambar sesuai dengan tema misalnya tema pekerjaan menjelaskan tentang polisi dan rambu lalu lintas lalu peserta

didik menggambar rambu-rambu lalu lintas dan menggambar sederhana seperti menggambar bentuk yaitu segitiga dan bulan sabit yang menurut peserta didik mudah untuk digambar. Dengan kegiatan tersebut dapat merangsang perkembangan motorik halus pada anak (W.02/F.3/C.c1)¹⁰⁰.

3) Hasil Wawancara kepada Orangtua Peserta Didik di TK Aisyiyah sumbersari Bantul Metro Selatan

Pertanyaan ke-1 (Bagaiman lingkungan keluarga untuk mengembangkan motorik halus pada anak?)

Jawaban: “Sebagai orangtua pasti menginginkan perkembangan anak berkembang dengan baik. Jadi untuk itu kita sebagai orang tua memberikan ruang kenyamanan untuk anak agar mudah untuk belajar dan memberikan sarana yang memadai. Lingkungan dikeluarga cukup baik sehingga motorik halus anak juga akan berkembang dengan baik (W.03/F.3/A.a5)”.

Pertanyaan ke-2 (Bagaimana rangsangan yang diberikan orangtua kepada anak agar mudah untuk menggambar serta merangsang motorik halus anak agar berkembang dengan baik? Jawaban: “Orangtua merangsang anaknya dengan melatih anak untuk memegang pensil dengan benar setelah itu diajarkan cara menggambar sesuai dengan gambar apa yang

¹⁰⁰ Hasil Wawancara dengan Pendidik di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan, pada Tanggal 22 Januari 2021.

ingin digambar oleh anak, orangtua juga kadang pasti menyuruh anak untuk mengambil barang agar motorik halusnya dapat terangsang sehingga berkembang dengan baik (W.03/F.3/C.c2)”.

Pertanyaan ke-3 (Bagaiman peran orangtua agar gerak fisik anak berkembang dengan baik?)

Jawaban: “Dalam hal ini orangtua sangat berperan penting, apalagi orangtua pasti sangat dekat dengan anak, untuk itu orangtua juga harus sering melatih gerak fisik anak seperti selalu ajak anak untuk bermain ataupun menggambar, menulis agar fisik motorik halus anak terangsang dengan baik (W.03/F.3/B.b2)”.

Pertanyaan ke-4 (Apa setelah diberikan rangsangan yang baik motorik halus pada anak meningkat?)

Jawaban: “Dalam rangsangan ini orangtua selalu melatih motorik halus anak untuk bekerja dengan baik jadi motorik pada anak juga pasti meningkat dengan adanya kegiatan-kegiatan yang diberikan dan permainan yang selalu di mainkan juga membantu proses kerja fisik motorik halus pada anak (W.03/F.3/C.c3)”.¹⁰¹

Dari hasil wawancara kepada Kepala TK, Pendidik dan Orangtua di TK aisyiyah Sumbersari Bantul Metro selatan

¹⁰¹ Hasil Wawancara dengan Orangtua Peserta Dididk di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan.

terkait dengan faktor pendukung dan penghambat implementasi aktivitas menggambar dalam mengembangkan motorik halus anak dapat diambil kesimpulan bahwasannya faktor pendukung untuk mengembangkan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar itu sendiri tidak terlepas dari peran pendidik dan peserta didik serta media yang digunakan dan sarana yang terdapat di sekolah tersebut.

Hal tersebut dapat memicu perkembangan motorik halus anak. Sedangkan untuk faktor penghambatnya itu adalah gerak fisik anak yang kurang baik pada saat pembelajaran malah asyik ribut, lingkungan kelas, sekolah dan keluarga yang baik dan nyaman untuk anak juga mempengaruhi perkembangan motorik halus anak dan juga rangsangan yang kurang diberikan oleh pendidik dan orang tua juga sangat memicu perkembangan motorik halus anak.

C. Pembahasan

Motorik halus pada peserta didik itu sangat penting dan sangat dibutuhkan adanya rangsangan dan kegiatan yang mengarah pada motorik halus agar motorik halus pada peserta didik dapat terlatih dengan baik. Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, dokumentasi maupun wawancara dengan kepala TK, pendidik dan orangtua peserta didik di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan, tentang implementasi aktivitas menggambar dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Aisyiyah

Sumbersari Bantul Metro Selatan. Pada penerapan kegiatan ini pendidik sudah cukup berhasil dan maksimal dalam membantu peserta didik untuk mengembangkan motorik halus anak.

Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data yang telah peneliti uraikan di atas sesuai dengan kenyataan yang ada, maka peneliti menyampaikan deskripsi dari hasil penelitian lapangan.

Pada kegiatan menggambar pada saat proses pembelajaran pendidik memerlukan media yang mudah untuk anak ingat sehingga perkembangan motorik halus peserta didik dapat berkembang dengan baik. Dalam proses pembelajaran menggambar ini pendidik menggunakan media gambar, poster ataupun gambar yang sudah di print untuk menyampaikan materi pembelajaran menggambar sehingga peserta didik mudah memahami dan mempraktekkannya dalam menggambar.

1. Implementasi Aktivitas Menggambar dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak di TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan

Implementasi aktivitas menggambar dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan peneliti telah menyimpulkan hasil wawancara dari narasumber yaitu sebagai berikut: untuk melakukan proses pembelajaran kepala TK dan pendidik sudah menyiapkan keperluan dan kebutuhan untuk kegiatan pada sebelumnya. Dalam kegiatan aktivitas menggambar ini pendidik telah memilih kegiatan menggambar yang sesuai dengan umur anak

yaitu seperti menggambar sesuai dengan gagasan, mengekspresikan dirinya melalui menggambar dan menggambar bentuk. Semua kegiatan menggambar tersebut mengarah sesuai dengan tema pembelajaran yang ada di TK, kegiatan tersebut digunakan oleh pendidik karena dengan itu motorik halus anak akan terbiasa untuk terlatih dan terangsang dengan baik. Dengan kegiatan menggambar tersebut anak dapat memahami bagaimana cara menggambar walaupun masih memerlukan media agar anak mudah memahami pembelajaran tersebut.

Pendidik memiliki kreativitas yang tinggi ketika sedang melaksanakan proses pembelajaran menggambar. Dalam pembelajaran menggambar pendidik memberikan penjelasan yang mudah dipengerti dan dipahami oleh peserta didik, pendidik menjelaskan tentang gambar apa yang akan digambar, kegunaan gambar dan manfaat gambar yang akan digambar. Pendidik juga memiliki kreativitas yang tinggi karena pada proses pembelajaran menggambar pendidik menggunakan media. Media tersebut dibuat oleh pendidik itu sendiri bukan dari gambar yang diprint atau poster tetapi pendidik menggambar di kertas karton sendiri gambar yang akan digambar oleh peserta didik. Pendidik juga memberikan *ice breaking* ketika dalam pembelajaran peserta didik mulai bosan dan malas untuk belajar seperti bernyanyi dan tepuk apa yang sedang mereka gambar, seperti contoh menggambar rambu-rambu lalu lintas.

Ice breaking menggunakan tepuk rambu-rambu lalu lintas. Namun, meskipun sudah menggunakan media dan juga *ice breaking* yang menyenangkan pada saat pembelajaran, minat belajar pada peserta didik masih kurang. Peserta didik sangat antusias ketika *ice breaking* namun beberapa saat setelah pembelajaran menggambar sedang berlangsung peserta didik mulai tak terkendali atau ribut sendiri, ada peserta didik yang kurang faham dalam menggambar dan memerlukan dampingan dari pendidik hanya beberapa peserta didik yang bersemangat ketika menggambar. Oleh karena itu pendidik dituntut untuk memiliki kreativitas yang tinggi dalam pembelajaran menggambar agar tidak terkesan monoton dan membosankan bagi anak dan sering memberikan *reward* kepada peserta didik supaya peserta didik lebih bersemangat lagi untuk mengikuti pembelajaran menggambar.

Kepala TK juga mengungkapkan bahwa pembelajaran menggambar yang dilakukan di TK tersebut yaitu pembelajaran menggambar yang telah ditetapkan sesuai dengan tema dan menggambar sederhana yang mudah untuk peserta didik.

Kepala TK juga menjelaskan bahwa kegiatan menggambar selalu menggunakan media seperti gambar dari internet yang sudah diprint atau pendidik menggambar sendiri lalu dipasang di depan kelas, dalam kegiatan menggambar ini sarana yang diberikan oleh TK kepada peserta didik sudah lengkap dan sangat membantu peserta

didik dalam pembelajaran menggambar sehingga motorik halus anak dapat berkembang dengan baik.

Dari orangtua peserta didik itu sendiri juga menjelaskan bahwasannya dalam belajar anak itu membutuhkan dampingan yang mana pada saat belajar di rumah anak selalu meminta untuk ditemani oleh ibu atau kakaknya. Jadi dalam belajar menggambar ini anak sangat senang tetapi harus selalu didampingi oleh orangtua. Orangtua juga memenuhi kebutuhan dalam belajar anak di rumah seperti alat-alat yang dibutuhkan untuk menggambar, media berupa gambar untuk contoh anak pada saat menggambar.

Berdasarkan dari penelitian dan dari wawancara kepada kepala TK, pendidik dan orangtua peserta didik TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan yang diperoleh peneliti, aktivitas menggambar sangat membantu dalam proses perkembangan motorik halus pada anak yang dimana pada kegiatan menggambar ini anak dituntut untuk terus berkreasi sehingga gerakan otot kecil pada anak terus bekerja dan terlatih dengan baik seperti pada saat peserta didik memegang pensil, krayon, dan spidol untuk menggambar, dan saat peserta didik menggerakkan jari-jari nya untuk memulai menggambar. Dari kegiatan tersebut motorik halus anak dapat terlatih dengan baik dan berkembang dengan maksimal. Kegiatan menggambar yang dilakukan di TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan yaitu kegiatan menggambar sesuai dengan tema pembelajarana yang ada di TK

tersebut seperti tema pembelajaran pekerjaan pendidik menjelaskan pekerjaan dari seorang polisi dan rambu-rambu lalu lintas, lalu peserta didik disuruh untuk menggambar rambu-rambu lalu lintas seperti yang telah dicontohkan oleh pendidik menggunakan media berupa gambar rambu-rambu lalu lintas. Pendidik juga menjelaskan pembelajaran menggambar sederhana seperti menggambar bentuk bulan sabit dan segitiga. Pembelajaran menggambar yang dilakukan tersebut dapat membantu mengembangkan motorik halus peserta didik dengan melatih anak menggerakkan otot-otot kecil untuk menggambar dan memegang pensil dengan benar.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Aktivitas Menggambar dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak di TK Aisyiyah Sumpalsari Bantul Metro Selatan

Faktor pendukung dari implementasi aktivitas menggambar dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Sumpalsari Bantul Metro Selatan menurut kepala TK yaitu: 1) Dari pendidik itu sendiri dapat mendukung perkembangan motorik halus anak pada saat proses kegiatan menggambar berlangsung karena pendidik memiliki kreativitas dalam mengajarkan menggambar pada peserta didik. 2) Dari peserta didik itu sendiri juga dapat mendukung perkembangan motorik halus anak yang mana peserta didik yang bersemangat untuk mengikuti kegiatan menggambar tersebut motorik halusnya akan terus terlatih dan terangsang secara baik, bedahalnya

jika anak yang kurang menyukai kegiatan menggambar tersebut motorik halusnya cenderung kurang bekerja dan terangsang dengan baik. 3) media dan sarana yang diberikan ketika proses pembelajaran menggambar yang diberikan oleh pendidik sangat sesuai dengan kegiatan dan sangat mudah untuk dipahami oleh peserta didik dan sarana yang diberikan sangat lengkap sehingga memudahkan peserta didik untuk belajar menggambar. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwasannya faktor pendukung dari implementasi aktivitas menggambar dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan adalah dari pendidik yang memiliki kreativitas atau ketrampilan dalam pembelajaran sehingga tidak terkesan monoton karena menggunakan media jadi menambah minat belajar menggambar pada peserta didik, yang selanjutnya yaitu dari peserta didik yang sangat antusias mengikuti pembelajaran menggambar, selanjutnya sarana dan media yang digunakan sangat membantu peserta didik untuk melatih motorik halus peserta didik agar bekerja. Hal-hal tersebut adalah faktor pendukung dari perkembangan motorik halus anak melalui pembelajaran aktivitas menggambar.

Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu: 1) Dari lingkungan, yang mana lingkungan yang kurang baik dan kurang memadai sangat berpengaruh pada peserta didik dan peserta didik akan merasa kurang nyaman sehingga ia tidak mau untuk mengikuti

kegiatan menggambar dan pada akhirnya motorik halus peserta didik tidak terangsang dengan maksimal. Lingkungan yang dimaksud adalah ketika suasana dalam belajar dikelas tidak mendukung seperti contoh ketika banyak peserta didik yang ribut sendiri dan tidak memperhatikan pendidik yang sedang menjelaskan di depan sehingga membuat peserta didik yang lain terganggu dan tidak dapat berkonsentrasi pada saat belajar sehingga menimbulkan minat belajar pada peserta didik berkurang.

Selanjutnya yang ke 2) menurut pendidik kemampuan gerak fisik dan minat belajar pada peserta didik juga bisa menghambat perkembangan motorik halus pada peserta didik seperti jika anak kurang mampu untuk memegang pensil dengan benar maka anak akan kesulitan saat menggambar sehingga menghambat motorik halus anak untuk berkembang dengan baik. Minat belajar pada peserta didik masih kurang karena biasanya pembelajaran menggambar hanya menggunakan buku majalah dan mewarnai gambar, bukan kegiatan menggambar sendiri yang dilakukan oleh peserta didik. Jadi dalam pembelajaran menggambar yang berlangsung masih banyak peserta didik yang belum memahami tentang gambar apa yang akan digambar dan bagaimana cara menggambar, gerak fisik pada peserta didik juga masih kurang karena dalam pembelajaran menggambar masih banyak peserta didik yang memerlukan dampingan oleh pendidik ketika menggambar.

Peserta didik masih merasa ragu-ragu untuk membuat gambar di atas kertas dengan pensil atau krayon. Ia masih merasa malu dan belum faham. Untuk itu dampingan pendidik sangat berperan penting ketika pembelajaran aktivitas menggambar berlangsung.

3)Rangsangan yang kurang diberikan oleh pendidik karena pada saat pandemi *Covid-19* ini TK belajar dari rumah sangat menutup kemungkinan kepada pendidik memantau dan merangsang perkembangan motorik halus peserta didik secara langsung. Seperti mengajarkan memegang pensil dengan benar, menjelaskan cara menggambar yang benar hal tersebut dapat menghambat motorik halus pada peserta didik untuk berkembang dengan baik, karna motorik halusnya tidak terlatih dan terangsang dengan baik. Orangtua menjelaskan bahwasanya tidak setiap orangtua selalu bisa dalam mendampingi anak ketika sedang belajar karena ada orangtua yang sibuk bekerja, sehingga anak belajar hanya sebisanya karena jarang adanya dampingan dari orangtua, akan tetapi sebagai orangtua selalu mengusahakan agar dapat mendampingi anaknya belajar. Menurut orangtua aktivitas menggambar ini jarang diberikan oleh orangtua karena anak lebih sering mewarnai gambar jika dirumah dan jika ada tugas itu hanya mengirim vidio atau foto jadi kegiatan menggambar yang dilakukan itu tergantung dari tugas yang diberikan oleh pendidik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan implementasi aktivitas menggambar dalam mengembangkan motorik halus anak dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi aktivitas menggambar dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan berjalan dengan baik karena dengan aktivitas menggambar peserta didik dapat melatih motorik halus dengan maksimal seperti menggerakkan otot-otot kecil lengan, tangan dan jari-jari tangan ketika peserta didik sedang menggambar dan rangsangan yang diberikan secara terus-menerus dalam proses menggambar dapat mempercepat perkembangan pada motorik halus anak meskipun pada awal pembelajaran kurang maksimal dan memerlukan media untuk mendukung peserta didik dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran menggambar ini sangat membantu pendidik maupun peserta didik ketika belajar menggambar sehingga peserta didik dapat dengan mudah menggambar dan dengan mudah memahami tentang gambar karena dengan adanya media yang digunakan.

2. Faktor pendukung dalam proses pembelajaran aktivitas menggambar ini dapat dilihat dari pendidik, bagaimana cara pendidik menyampaikan dan mencontohkan kegiatan menggambar dalam proses pembelajaran berlangsung sehingga tidak terkesan monoton bagi peserta didik. Kreativitas yang dimiliki oleh pendidik dalam pembelajaran sehingga peserta didik tidak mudah bosan dan terus bersemangat dalam pembelajaran sehingga motorik halus pada peserta didik dapat meningkat dengan baik. Serta sarana dan media yang baik, yang sesuai dan memadai yang pendidik gunakan pada saat pembelajaran sehingga peserta didik dengan mudah memahami pembelajaran tersebut.

Sedangkan untuk faktor penghambat dalam pembelajaran aktivitas menggambar dalam mengembangkan motorik halus anak dapat dilihat dari lingkungan, lingkungan yang tidak memadai dan lingkungan yang kurang mendukung kegiatan motorik halus dapat menghambat perkembangan motorik halus pada anak, gerak fisik pada peserta didik yang tidak stabil dan kurang mampu atau lambat sehingga perlu adanya pelatihan secara terus-menerus dan juga rangsangan yang kurang diberikan oleh pendidik karena pada saat ini pembelajaran dilakukan di rumah dapat mempengaruhi perkembangan motorik halus peserta didik.

B. Saran

1. Kepada Pendidik

Kepada pendidik, pertahankan kreativitas tinggi yang dimiliki pada pendidik dalam pembelajaran menggambar dan jangan hanya menggunakan majalah ketika pembelajaran supaya peserta didik tidak muda merasa bosan ketika sedang belajar menggambar sehingga motorik halus peserta didik dapat terangsang dengan kegiatan menggambar dan dapat berkembang dengan maksimal.

2. Kepada Peserta Didik

Kepada peserta didik, tingkatkan lagi minat belajar peserta didik dan jangan ragu-ragu ketika sedang belajar menggambar yang diberikan oleh pendidik supaya motorik halusnya dapat berkembang.

3. Kepada Orangtua

Kepada orangtua peserta didik, tingkatkan lagi dampingan dan perhatian orangtua terhadap anak ketika anak belajar supaya anak merasa diperhatikan dan merasa diawasi ketika sedang belajar oleh orangtuanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Achmad. *Buku Ajar Pendidikan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Apriyatno, Veri. *Cepat dan Mudah Belajar Menggambar dengan Pensil*. Jakarta: Kawan Kita, 2013.
- . *Menggambar Kucing Besar dengan Pensil*. Jakarta: Kawan Pustaka, 2008.
- Aristyadewi, Ni Made Ayu. "Penerapan Metode Pemberian Tugas melalui Kegiatan Menggambar Dekoratif Media Krayon untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus." *e-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* Vol.03 (2015): No.01.
- Ayu Sita Dewi, Ni Luh Diah. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus pada Anak Usia Prasekolah di Tk Ra Diponegoro Desa Ngajum Kabupaten Malang." *Jurnal Kesehatan Masencephalon* Vol.05 (Oktober 2019): No.02.
- Chamdanah. *Upaya Meningkatkan Kerativitas Anak Usia Dini melalui Aktivitas Menggambar pada Peserta Didik Kelompok B di Ra Nurul Ulum Tambakaji Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018.
- Damari, Ari, Dkk. *Sukses UN SMP/ MTs 2016*. Jakarta: Bintang Wahyu: Kawah Media, 2015.
- Desmariansi, Evi. *Buku Ajar Metode Perkembangan Fisik Anak Usia Dini*. Padang: Pustaka Galeri Mandiri, 2020.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Margono Dkk. *Apresiasi Seni 2 Seni Rupa & Seni Teater SMA Kelas XI*. Jakarta: Yudhi Tira, 2007.
- Duigo, Natria. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Madani Desa Bubaa Kecamatan Paguyaman Pantai Kabupaten Boaelemo*. Skripsi, Universitas Negeri Gorontalo, 2018.
- Eka Izzaty, Rita. *Prilaku Anak Pra Sekolah Masalah dan Cara Menghadapinya*. Jakarta: PT Gramedia, 2017.
- Eka Tirtayari, Ni Putu, Dkk. "Penerapan Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Menggambar Bebas." *e-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 02 (2014): No. 01.
- Evan Sukardi S., Hajar Pamadhi. *Seni Ketrampilan Anak*. Tangerang: Universitas Terbuka, 2018.
- Farida, Nunuk. *Peningkatan Kemampuan Menggambar melalui Media Spidol dengan Metode Pemberian Tugas Anak Kelompok A Tk Harapan Kita Surabaya*. Skripsi, Universitas Negeri Surabaya, 2013.
- Fatmawati, Fitri Ayu. *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Gresik Jawa Timur: Caremedia Communication, 2020.
- Habibi, Muazar. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.

- Hamzah, Nur. *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*. Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2015.
- Hariato, Tri. *Menggambar itu Gampang!* Jakarta: Cikal Aksara, 2013.
- Hasanah, Uswatun. "Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik melalui Permainan Tradisional bagi Anak Usia Dini" Vol.5 (Juni 2016): No.1.
- Hensuska, Ade. *Panduan Dasar Menggambar dengan Pensil untuk Anak Mudah & Menyenangkan*. Tangerang: PT.Kawan Pustaka, 2005.
- Indriana, Uzeyana. "Hubungan Antara Kegiatan Menggambar dengan Perkembangan Motorik Halus pada Anak Usia dini di PAUD Aisyah Desa Karang Pranti Kecamatan Pajajaran Kabupaten Propolinggo." Universitas Jember, 2015.
- Intisari. "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menggambar pada TK Pelangi Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba." *Celebes Education Review* Vol. 02 (2020): No. 01.
- Iskandar, Harris. *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015.
- Johan Setiawan, Albi Anggito. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Loita, Aini. "Karakteristik Pola Gambar Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan* Vo.01 (2017): No.01.
- Misiyanti, Ni Wayan. "Penerapan Metode Demontrasi Berbantuan Media Konkret melalui Kegiatan Kolase untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus." *e-Journal PG_PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* Vol.02 (2014): No.01.
- Murdiana, Elfa. *Metodologi Penelitian Hukum*. Metro: Stain Jurai Siwo, 2012.
- Murdiana, Fitria. *Proses Mengembangkan Ketrampilan Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak SBM Global Insani Bandar Lampung*. Sekripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Mursid. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Nur Hidayah, Huzaimah. "Penerapan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Bahan Alam Kunyit untuk Meningkatkan Kemampuan Menggambar pada Anak." *e-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* Vol.03 (2015): No.01.
- Nurjantara, Isdi. *Pengembangan Kreativitas Menggambar melalui Aktivitas Menggambar pada Kelompok B2 Di Tk Aba Kalakijo Guosari Pajangan Bantul*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Nurlaili. *Modul Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*, 2019.
- Nurul Amelia, Khadijah. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Peraturan Pemerintah Dinas Pendidikan Nasional. *Peraturan Pemerintah Dinas Pendidikan Nasional, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Sinar Grafik, 2009.

- Priadna, Nanang. *Pembelajaran Tematis Belajar Secara Terpadu untuk Kelas III Sekolah Dasar Jilid 3*. Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2006.
- Puspitasari, Endang. *Meningkatkan Ketrampilan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menggambar di Atas Pasir Di Kelompok A-2 Tk Dharma Wanita Bloto Kota Mojokerto*. Pdf., t.t.
- Rantinah. *Teknik Menggambar Benda dan Melukis*. Klaten: PT Intan Pariwara, 2019.
- Rudiyanto, Ahmad. *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016.
- Santosa, Zen. *Cara Menggambar Perspektif dan Bentuk Sederhana*. Yogyakarta: CV Alaf Media, 2019.
- Santoso, Roy. "Perancangan Buku Panduan Belajar Menggambar untuk Anak Usia 4-5 Tahun." *Universitas Kristen Petra*, 2015.
- Soejanto, Agoes. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sulastri, Ni Made. "Upaya Meningkatkan Ketrampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun melalui Kegiatan Menggambar Bebas." *Jurnal Transformasi* Vo.05 (September 2019): No.02.
- Sumanto. *Makna Simbolis Gambar Anak-Anak*. Malang: Gunung Samudra, 2015.
- . *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Direktorat Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2006.
- Sururiyah. *Menggambar itu Asyik*. Jakarta: PT. Mediantara Semesta, 2019.
- Suyadi, Dahlia. *Implementasi dan Inovasi Kurikulum Paud 2013 Program Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 14.
- Tokan, P. Ratu Ile. *Manajemen Penelitian Guru*. Jakarta: PT. Grasindo, 2016.
- Tresnaningsih, Winda. "Kemampuan Menggambar Bebas sebelum Pembelajaran pada Anak TK Kelompok A Dan B TK Al'idad An-Nur." *Universitas Negeri Yogyakarta*, 2015.
- Wahyuni. *Kerajinan Tangan Pedoman untuk Guru Sekolah Dasar*. Surabaya: Global Book Surabaya, 2018.
- Wahyuni, Reni Sri. "Upaya Meningkatkan Kecerdasan Visual Spasial melalui Kegiatan Menggambar pada Anak Usia Dini Kelompok A di Tk Puji Andayani Kota Cimahi." *Jurnal Tunas Siliwangi* Vol. 04 (April 2018): No. 01.
- Wulan, Sri. *Melatih Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Depok: CV Arya Duta, 2018.
- Yusuf, A, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1.

Peneliti sedang Mewawancarai Ibu Titik Sutiasmilah, S.Pd. MM. selaku Kepala Sekolah di TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan



Gambar 2.

Peneliti sedang Mewawancarai Ibu Alisa Defriana, S.Pd. selaku Pendidik di TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan



Gambar 3.

Peneliti sedang Mewawancarai Orangtua Peserta Didik



Gambar 4.

Peneliti sedang Mewawancarai Orangtua Peserta Didik



Gambar 5.

Peneliti sedang Menerangkan Pembelajaran Kegiatan Menggambar sesuai dengan Tema Pembelajaran untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak di Kelas TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan



Gambar 6.

Kegiatan Menggambar untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak di TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan



Gambar 7.

Media yang di Gunakan dalam Pembelajaran Menggambar Rambu-rambu Lalu Lintas



Gambar 8.

Hasil Karya Anak, Menggambar Rambu-rambu Lalu Lintas



Gambar 9.

Ruang Kelas TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan



Gambar 10.

Gedung Sekolah TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan

**IMPLEMENTASI AKTIVITAS MENGGAMBAR DALAM
MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK DI TK AISYIYAH
SUMBERSARI BANTULMETRO SELATAN**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSEJUTUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Motorik Halus

- 1. Definisi perkembangan motorik halus pada anak
- 2. Faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus
- 3. Fungsi perkembangan motorik halus

4. Tahap perkembangan motorik halus
 5. Tujuan perkembangan motorik halus
- B. Aktivitas Menggambar
1. Pengertian aktivitas menggambar
 2. Tahapan aktivitas menggambar pada anak usia dini
 3. Tujuan aktivitas menggambar pada anak usia dini
 4. Manfaat menggambar bagi anak usia dini
 5. Langkah-langkah aktivitas menggambar
- C. Implementasi Aktivitas Menggambar dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
1. Sejarah singkat terbentuknya TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan
 2. Visi, misi dan tujuan di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan
 3. Data pendidik di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan
 4. Data peserta didik di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan
 5. Sarana dan prasarana di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan
 6. Struktur organisasi di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan
 7. Letak geografis di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan

B. Temuan Khusus

1. Implementasi Aktivitas Menggambar dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak di Tk Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan
2. Faktor pendukung dan penghambat pada perkembangan motorik halus anak di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, November 2020

Peneliti



KHUSNUL MUSLIMAH

NPM. 16010300005

Pembimbing I



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 197308011999031001

Pembimbing II



Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP.19881019201503 2 008

ALAT PENGUMPULAN DATA

IMPLEMENTASI AKTIVITAS MENGGAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS PADA ANAK DI TK AISYIYAH SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA UMUM

IMPLEMENTASI AKTIVITAS MENGGAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK DI TK AISYIYAH SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN

No.	Dimensi
1	Sejarah
2	Visi, Misi dan Tujuan
3	Sarana dan Prasarana
4	Data Pendidik
5	Data Peserta Didik
6	RPPH, RPPM
7	Struktur Organisasi

Gambaran Umum Pedoman Observasi

1. Mengamati dan mencatat tentang keadaan di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan
2. Mengamati dan mencatat secara umum sarana dan prasarana yang ada di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan

Gambaran Umum Pedoman Wawancara

1. Wawancara ditujukan kepada kepala sekolah dengan maksud untuk mendapatkan informasi kurikulum dalam implementase aktivitas

ALAT PENGUMPULAN DATA

IMPLEMENTASI AKTIVITAS MENGGAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS PADA ANAK DI TK AISYIYAH SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN

menggambar dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Aisyiyah
Sumbersari Bantul Metro Selatan

2. Wawancara ditujukan kepada pendidik kelas B dengan maksud untuk mendapatkan informasi mengenai persiapan hingga evaluasi yang digunakan dalam implementasi aktivitas menggambar dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan
3. Wawancara ditujukan kepada orangtua dengan maksud untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan peserta didik setelah diterapkannya aktivitas menggambar dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan.

A. Implementasi Aktivitas Menggambar dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan

No	Aspek Perkembangan	Sub Aspek Perkembangan
1	Menggambar sesuai dengan gagasan	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik memahami menggambar sesuai dengan gagasan• Peserta didik mampu menggambar sesuai dengan gagasan• Peserta didik sangat bersemangat mengikuti pembelajaran menggambar

ALAT PENGUMPULAN DATA

IMPLEMENTASI AKTIVITAS MENGGAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS PADA ANAK DI TK AISYIYAH SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN

2	Mengekspresikan diri melalui menggambar	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik memahami pembelajaran menggambar dengan mengekspresikan dirinya• Peserta didik mampu mengekspresikan dirinya dengan menggambar• Anak mengekspresikan dirinya dengan menggambar sesuai arahan dari pendidik
3	Menggambar bentuk	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dapat memahami tentang menggambar bentuk• Peserta didik mampu menggambar bentuk• Peserta didik menggambar bentuk dengan antusias

B. Faktor Pendukung Perkembangan Motorik Halus Anak

NO	Aspek Perkembangan	Sub Aspek Perkembangan
1	Pendidik	<ul style="list-style-type: none">• Pendidik berperan penting dalam pembelajaran menggambar• Pendidik memberikan reward terhadap peserta didik yang mampu menggambar dengan baik• Pendidik menggunakan media pada saat pembelajaran menggambar
2	Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik sangat antusias pada saat menggambar

ALAT PENGUMPULAN DATA

IMPLEMENTASI AKTIVITAS MENGGAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS PADA ANAK DI TK AISYIYAH SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN

		<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik memahami tentang pembelajaran menggambar• Kesiapan anak dalam belajar menggambar
3	Media	<ul style="list-style-type: none">• Media yang berkaitan dengan menggambar• Media yang mendukung dalam menggambar
4	Sarana	<ul style="list-style-type: none">• Sarana yang lengkap• Sarana yang memadai

C. Faktor Penghambat Perkembangan Motorik Halus Anak

No	Aspek Perkembangan	Sub Aspek Perkembangan
1	Lingkungan	<ul style="list-style-type: none">• Lingkungan yang tidak mendukung• Lingkungan yang tidak bersahabat
2	Kemampuan gerak fisik	<ul style="list-style-type: none">• Fisik peserta didik yang kurang baik• Fisik peserta didik yang kurang sehat
3	Rangsangan	<ul style="list-style-type: none">• Kurangnya rangsangan yang diberikan• Rangsangan yang hanya itu-itu saja

ALAT PENGUMPULAN DATA

IMPLEMENTASI AKTIVITAS MENGGAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS PADA ANAK DI TK AISYIYAH SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA KHUSUS

IMPLEMENTASI AKTIVITAS MENGGAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK DI TK AISYIYAH SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN

Wawancara dengan Kepala TK, Guru, dan Orangtua

1. Implementasi Aktivitas Menggambar dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan

No	Wawancara	Item Pertanyaan
1	Kepala TK	1, 2, 3, 4
2	Pendidik	5, 6, 7, 8, 9
3	Orangtua	10, 11, 12

No	Fokus	Sub Fokus	Instrumen Pertanyaan
1	Aktivitas Menggambar	A. Menggambar sesuai dengan gagasan	1) Apa saja kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan motorik halus di TK Aisyiyah? 2) Bagaimana pembelajaran di TK Aisyiyah terkait dengan kegiatan menggambar dalam mengembangkan motorik halus anak?

ALAT PENGUMPULAN DATA

IMPLEMENTASI AKTIVITAS MENGGAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS PADA ANAK DI TK AISYIAH SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN

			<p>3) Apa kegiatan menggambar dapat mendukung perkembangan motorik halus peserta didik?</p> <p>4) Apa kemampuan motorik halus anak sudah berkembang dengan baik melalui kegiatan menggambar tersebut?</p> <p>5) Bagaimana cara pendidik mengenalkan kegiatan menggambar untuk mengembangkan motorik halus anak?</p> <p>6) Bagaimana cara pendidik mengembangkan menggambar sesuai dengan gagasan kepada peserta didik sehingga motorik halusnya dapat berkembang?</p> <p>7) Apa ada kemajuan pada perkembangan motorik halus anak setelah diterapkannya pembelajaran menggambar sesuai gagasan yang sesuai dengan tema?</p>
2		B. Mengekspresikan diri melalui menggambar	1) Bagaimana cara pendidik dalam mengajarkan kepada peserta didik untuk mengekspresikan dirinya melalui menggambar?

ALAT PENGUMPULAN DATA

IMPLEMENTASI AKTIVITAS MENGGAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS PADA ANAK DI TK AISYIAH SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN

3		C. Menggambar bentuk	<p>1) Bagaimana cara pendidik mengajarkan menggambar bentuk pada peserta didik dalam mengembangkan motorik halus peserta didik?</p> <p>2) Bagaimana sikap orangtua pada peserta didik ketika belajar menggambar untuk mengembangkan motorik halus anak?</p> <p>3) Bagaimana cara orangtua mendukung kegiatan menggambar untuk mengembangkan motorik halus pada anak?</p> <p>4) Bagaimana perkembangan motorik halus anak setelah diterapkannya pembelajaran menggambar bagi anak?</p>
---	--	----------------------	---

ALAT PENGUMPULAN DATA

IMPLEMENTASI AKTIVITAS MENGGAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS PADA ANAK DI TK AISYIYAH SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN

2. Faktor Pendukung dalam Perkembangan Motorik Halus Anak

No	Wawancara	Item Pertanyaan
1	Kepala TK	5, 6, 9, 10
2	Pendidik	1, 2, 3, 7
3	Orangtua	8, 12

No	Fokus	Sub Fokus	Instrumen Pertanyaan
1	Faktor Pendukung	A. Pendidik	1) Bagaimana cara pendidik mengajarkan menggambar untuk mengembangkan motorik halus anak di lingkungan sekolah? 2) Apa kesulitan bagi pendidik dalam mengajarkan menggambar dalam mengembangkan motorik halus kepada peserta didik?
2		B. Peserta Didik	1) Bagaimana sikap dan respon peserta didik pada saat kegiatan menggambar untuk mengembangkan motorik halus anak? 2) Apa ada peserta didik yang kurang memahami pembelajaran kegiatan menggambar tersebut?
3		C. Sarana	1) Bagaimana sarana yang diberikan agar anak

ALAT PENGUMPULAN DATA

IMPLEMENTASI AKTIVITAS MENGGAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS PADA ANAK DI TK AISYIYAH SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN

			<p>merasa nyaman sehingga motorik halus dapat berkembang?</p> <p>2) Bagaimana sarana yang ada di sekolah dapat menunjang perkembangan motorik halus anak?</p> <p>3) Bagaimana peningkatan motorik halus anak setelah sarana dalam menggambar terpenuhi dengan baik?</p> <p>4) Apa sarana yang diberikan oleh orangtua pada peserta didik untuk belajar menggambar?</p> <p>5) Bagaimana cara orangtua mendukung kegiatan menggambar untuk mengembangkan motorik halus anak?</p>
4		D. Media	<p>1) Media apa saja yang digunakan dalam kegiatan menggambar untuk mengembangkan motorik halus anak?</p> <p>2) Bagaimana media yang digunakan dalam pembelajaran kegiatan menggambar untuk mengembangkan motorik halus anak?</p>

ALAT PENGUMPULAN DATA

IMPLEMENTASI AKTIVITAS MENGGAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS PADA ANAK DI TK AISYIYAH SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN

3. Faktor Penghambat dalam Perkembangan Motorik Halus Anak

No	Wawancara	Item Pertanyaan
1	Kepala TK	2, 3, 4
2	Pendidik	1, 6, 8, 9
3	Orangtua	5, 7, 10, 11, 12

No	Fokus	Sub Fokus	Instrumen Pertanyaan
1	Faktor Penghambat	A. Lingkungan	<ol style="list-style-type: none">1) Bagaimana suasana sekitar kelas pada saat proses belajar menggambar untuk mengembangkan motorik halus anak berlangsung?2) Bagaimana lingkungan di sekitar dapat mempengaruhi perkembangan motorik halus pada anak?3) Bagaimana lingkungan di sekolah dapat berperan penting pada perkembangan motorik halus anak?4) Bagaimana lingkungan sekolah dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran menggambar untuk mengembangkan motorik halus anak?5) Bagaimana lingkungan keluarga untuk mengembangkan motorik halus pada anak?

ALAT PENGUMPULAN DATA

IMPLEMENTASI AKTIVITAS MENGGAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS PADA ANAK DI TK AISYIAH SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN

2		B. Kemampuan Gerak Fisik	<ol style="list-style-type: none">1) Bagaimana kemampuan gerak fisik anak pada saat kegiatan menggambar untuk mengembangkan motorik halus berlangsung?2) Bagaimana peran orangtua agar gerak fisik anak berkembang dengan baik?
3		C. Rangsangan	<ol style="list-style-type: none">1) Bagaimana cara pendidik untuk merangsang perkembangan motorik halus anak?2) Bagaimana rangsangan yang diberikan orangtua kepada anak agar mudah untuk menggambar serta merangsang motorik halus anak agar berkembang dengan baik?3) Apa setelah diberikan rangsangan yang baik motorik halus pada anak meningkat?

Gambaran Umum Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku, peraturan-peraturan, majalah, catatan harian dan lain sebagainya.

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti mengenai bentuk implementasi aktivitas menggambar dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan, yang berisikan tentang:

ALAT PENGUMPULAN DATA

IMPLEMENTASI AKTIVITAS MENGGAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS PADA ANAK DI TK AISYIYAH SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN

- A. Profil TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan
- B. Sejarah Berdirinya TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan
 - 1. Identitas TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan
 - 2. Visi, Misi dan Tujuan TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan
- C. Susunan Organisasi
- D. Data Pendidik
- E. Gambar (foto-foto kegiatan pembelajaran)
- F. Gambar (foto-foto wawancara)

Metro, 07 Desember 2020

Peneliti



Khusnul Muslimah

NPM. 1601030005

Pembimbing I



Dr. Aguswan, Kh. Umam, S.Ag, MA

NIP. 19730801 199903 1 001

Pembimbing II



Uswatun Hasanah, M.Pd.I

NIP. 19881019 201503 2 008

DATA HASIL WAWANCARA

1. Wawancara kepada Kepala TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan

Nama Informan : Titik Sutiasmilah, S.Pd. MM.

Jabatan : Kepala TK Aisyiyah Sumbersari

Waktu : Senin, 22 Januari 2021

Tempat : TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan

Fokus	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Implementasi aktivitas menggambar dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan	P. Apa saja kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan motorik halus di TK Aisyiyah? Bagaimana pembelajaran di TK Aisyiyah terkait dengan kegiatan menggambar dalam mengembangkan motorik halus anak?	F.01 Kegiatan yang digunakan untuk mengembangkan motorik halus anak yaitu seperti menggambar sesuai dengan tema atau menggambar sederhana, menggambar sesuai tema yaitu tema pekerjaan yang menerangkan tentang polisi dan rambu-rambu lalu lintas lalu peserta didik menggambar rambu lalu lintas dengan semangat dan sangat antusias. Peserta didik juga diajarkan menggambar sederhana seperti bentuk segitiga, menggambar bulan sabit dan sebagainya. Menggambar ini untuk kegiatan di dalam kelas, jika di luar kelas kegiatan untuk mengembangkan motorik halus biasanya dengan kegiatan menangkap dan

		melempar bola (W.01/F.1/A.a1)
P. Bagaimana pembelajaran di TK Aisyiyah terkait dengan kegiatan menggambar dalam mengembangkan motorik halus anak?	F.01 Kegiatan menggambar untuk mengembangkan motorik halus anak di TK Aisyiyah cukup baik karena kegiatan menggambar ini cukup sering digunakan sehingga motorik halusnya dapat terlatih terus-menerus (W.01/F.1/A.a2)	
P. Apa kegiatan menggambar dapat mendukung perkembangan motorik halus peserta didik?	F.01 Kegiatan menggambar dapat mengembangkan motorik halus peserta didik karena dengan menggambar peserta didik sudah pasti memegang pensil dan pasti mengerakkan jari-jari tangannya untuk membentuk sebuah gambar, kegiatan tersebut termasuk melibatkan motorik halus sehingga motorik halusnya dapat berkembang dengan baik (W.01/F.1/A.a3)	
P. Apa kemampuan motorik halus anak sudah berkembang dengan baik melalui kegiatan menggambar tersebut?	F.01 Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang mengarah pada motorik halus dan pastinya menyenangkan bagi peserta didik salah satunya kegiatan menggambar sesuai dengan	

<p>faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi aktivitas menggambar dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Jelatan</p>		<p>tema pembelajaran ini perkembangan motorik halus pada peserta didik sudah cukup baik (W.01/F.1/A.a4)</p>
	<p>P. Bagaimana sarana yang diberikan agar anak merasa nyaman sehingga motorik halus dapat berkembang?</p>	<p>F.02 Sarana yang memadai, lengkap dan tentunya sesuai dengan umur anak, sarana yang bisa digunakan untuk beraktivitas, sarana yang tertata rapi sehingga dapat membantu proses pembelajaran yang baik dan nyaman untuk anak (W.01/F.2/C.c1)</p>
	<p>P. Bagaimana sarana yang ada di sekolah dapat menunjang perkembangan motorik halus anak?</p>	<p>Sekolah memberikan sarana yang sesuai dengan kegiatan peserta didik entah itu di luar kelas atau dalam kelas yang pastinya sesuai dengan perkembangan motorik halus anak, dengan sarana yang sesuai dapat menunjang perkembangan motorik halus anak (W.01/F.2/C.c2)</p>
	<p>P. Media apa saja yang digunakan dalam kegiatan menggambar untuk mengembangkan motorik halus anak?</p>	<p>F.01 Dengan menggunakan media gambar seperti poster atau guru menggambar sendiri dan juga gambar yang sudah di print atau dengan</p>

balon yang berbentuk itu bisa melatih motorik halus anak untuk berkembang menggunakan media yang dapat menarik peserta didik untuk melihat, supaya peserta didik dapat mudah mengerti dan motorik halus peserta didik dapat terangsang sehingga ia mudah menggerakkan jarinya untuk menggambar yang sudah dicontohkan tersebut (W.01/F.2/D.d2)

P. Bagaimana media yang digunakan dalam pembelajaran kegiatan menggambar untuk mengembangkan motorik halus anak?

F.2 Dalam menggambar kadang peserta didik masih merasa kesulitan untuk itu pendidik menggunakan media seperti poster gambar atau mencontohkan gambar yang ada di gambar pada pembelajaran tersebut sehingga peserta didik mudah memahami dan motorik halus peserta didik bisa terlatih dengan baik (W.01/F.2/D.d3)

P. Bagaimana lingkungan di sekitar dapat mempengaruhi perkembangan motorik halus pada anak?

F.01 Lingkungan yang baik dan lingkungan yang memadai dapat berpengaruh jika peserta didik bebas melakukan sesuatu yang

	<p>P. Bagaimana lingkungan di sekolah dapat berperan penting pada perkembangan motorik halus anak?</p>	<p>mereka inginkan di sekitar lingkungannya sehingga motorik halus anak dapat berkembang dengan baik(W.01/F.3/A.a2)</p> <p>F.01 Lingkungan di sekolah baik dari sarana dan prasarana yang memadai pasti anak akan suka dan secara tidak sadar mereka melakukan kegiatan yang mengarah pada perkembangan motorik halus anak seperti mengayunkan ayunan, melempar atau menangkap bola bisa juga dengan saat menyusun balok atau saat bermain bongkar pasang untuk itu lingkungan disekitar sekolah harus bersih dan mengurangi benda-benda tajam yang membuat anak terluka (W.01/F.3/A.3)</p>
	<p>P. Bagaimana lingkungan sekolah dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran menggambar untuk mengembangkan motorik halus anak?</p>	<p>F.01 Lingkungan yang luas, lingkungan yang bersih dan lingkungan yang memadai dapat menunjang perkembangan motorik halus pada anak (W.01/F.3/A.a4)</p>

	<p>P. Bagaimana lingkungan di sekolah dapat berperan penting pada perkembangan motorik halus anak?</p>	<p>mereka inginkan di sekitar lingkungannya sehingga motorik halus anak dapat berkembang dengan baik(W.01/F.3/A.a2)</p> <p>F.01 Lingkungan di sekolah baik dari sarana dan prasarana yang memadai pasti anak akan suka dan secara tidak sadar mereka melakukan kegiatan yang mengarah pada perkembangan motorik halus anak seperti mengayunkan ayunan, melempar atau menangkap bola bisa juga dengan saat menyusun balok atau saat bermain bongkar pasang untuk itu lingkungan disekitar sekolah harus bersih dan mengurangi benda-benda tajam yang membuat anak terluka (W.01/F.3/A.3)</p>
	<p>P. Bagaimana lingkungan sekolah dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran menggambar untuk mengembangkan motorik halus anak?</p>	<p>F.01 Lingkungan yang luas, lingkungan yang bersih dan lingkungan yang memadai dapat menunjang perkembangan motorik halus pada anak (W.01/F.3/A.a4)</p>

2. Wawancara kepada Pendidik TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan

1. Nama Informan : Alisa Defriana, S.Pd.
2. Jabatan : Pendidik Kelas B di TK Aisyiyah Sumbersari
3. Waktu : Senin, 22 Januari 2021
4. Tempat : TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan

Fokus	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Implementasi aktivitas menggambar dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan	P. Bagaimana cara pendidik mengenalkan kegiatan menggambar untuk mengembangkan motorik halus anak?	F.02 Cara yang digunakan untuk mengenalkan menggambar pada peserta didik yaitu dengan cara pendidik memberikan contoh menggambar di depan sehingga peserta didik dapat melihat pendidik yang sedang menggambar di depan tersebut, pendidik juga menjelaskan cara menggambar secara otomatis peserta didik pasti menirukan gerakan menggambar seperti pendidik tersebut. Biasanya juga menggunakan media gambar seperti poster atau gambar yang di print untuk mengenalkan anak tentang kegiatan menggambar supaya anak mudah untuk mengerti dan motorik halus anak dapat berkembang karna kegiatan menggambar tersebut

	<p>P. Bagaimana cara pendidik mengembangkan menggambar sesuai dengan gagasan kepada peserta didik sehingga motorik halusnya dapat berkembang?</p>	<p>(W.02/F.1/A.a5)</p> <p>F.02 Pendidik biasanya memberikan contoh yang mudah digambar bagi peserta didik sehingga peserta didik mudah menirukan gambar yang dicontohkan oleh pendidik, biasanya juga disertai dengan tanya jawab seputar gambar tersebut sehingga pada saat menggambar tidak hanya motorik halus saja yang berkembang pengetahuannya juga berkembang (W.02/F.1/A.a6)</p>
	<p>P. Apa ada kemajuan pada perkembangan motorik halus anak setelah diterapkannya pembelajaran menggambar sesuai gagasan yang sesuai dengan tema?</p>	<p>F.02 Banyak kemajuan pada anak setelah diterapkannya menggambar sesuai gagasan karena motorik halus anak terus terlatih dan terangsang dengan baik. Seperti contoh pada saat memegang pensil pasti masih ada peserta didik yang belum bisa memegang pensil dengan benar setelah kegiatan menggambar yang dilakukan terus menerus cara memegang pensil pada anak juga sudah benar (W.02/F.1/A.a7)</p>

	<p>P. Bagaimana cara pendidik dalam mengajarkan kepada peserta didik untuk mengekspresikan dirinya melalui menggambar?</p> <p>P. Bagaimana cara pendidik mengajarkan menggambar bentuk pada peserta didik dalam mengembangkan motorik halus peserta didik?</p>	<p>F.02 Pada saat menggambar setiap anak pasti memiliki ekspresi tersendiri entah itu merasa kesulitan atau merasa mudah dalam menggambar. Untuk itu sebisa mungkin pendidik memberikan contoh yang baik dalam mengekspresikan dirinya melalui menggambar tersebut (W.02/F.1/B.b1)</p> <p>F.02 Untuk menggambar bentuk ini ada yang mudah dan ada yang sulit bagi peserta didik, untu itu pendidik memberikan contoh menggambar bentuk yang mudah untuk peserta didik seperti bentuk sederhana yaitu bentuk segitiga dan bulan sabit. Peserta didik pasti dengan mudah bisa menggambar bentuk sederhana tersebut sehingga motorik halusnya juga dapat berkembang dengan baik (W.01/F.1/C.c1)</p>
<p>Faktor pendukung dan penghambat implementasi aktivitas menggambar dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Aisyiyah</p>	<p>P. Bagaimana cara pendidik mengajarkan menggambar untuk mengembangkan motorik halus anak di lingkungan sekolah</p>	<p>F.02 Dengan cara mencontohkan menggambar di depan dan menggunakan media yang dapat menarik peserta didik untuk melihat</p>

	<p>saat kegiatan menggambar untuk mengembangkan motorik halus anak?</p> <p>P. Apa ada peserta didik yang kurang memahami pembelajaran kegiatan menggambar tersebut?</p> <p>P. Bagaimana peningkatan motorik halus anak setelah sarana dalam menggambar terpenuhi dengan baik?</p>	<p>respon anak sangat baik, ia langsung berbicara keinginannya menggambar apa (W.02/F.2/B.b1)</p> <p>F.02 Sebagian dari peserta didik sudah bisa memahami kegiatan tersebut pada saat pendidik memberikan contoh di depan tetap ada juga sebagian anak yang belum memahami tentang pembelajaran tersebut jadi disini pendidik membutuhkan media yang dapat membantu anak yang kurang paham maksud dari kegiatan tersebut, sehingga motorik halus anak dapat terangsang dan berkembang (W.02/F.2/B.b2)</p> <p>F.02 Alhamdulillah dengan memenuhi sarana yang dibutuhkan dalam menggambar untuk melatih motorik halus anak dan sarana yang sesuai dengan motorik halus, motorik halus peserta didik dapat berkembang dengan baik. Sarana itu seperti alat untuk menggambar dan untuk</p>
--	---	--

	<p>P. Bagaimana suasana sekitar kelas pada saat proses belajar menggambar untuk mengembangkan motorik halus anak berlangsung</p> <p>P. Bagaimana kemampuan gerak fisik anak pada saat kegiatan menggambar untuk mengembangkan motorik halus berlangsung?</p> <p>P. Bagaimana cara pendidik untuk merangsang</p>	<p>melatih perkembangan motorik halus lainnya seperti balok dan <i>puzzle</i> (W.02/F.2/C.c3)</p> <p>F.01 Cukup melelahkan bagi pendidik apalagi jika ada peserta didik yang hanya ribut sendiri, lari kesana kemari tetapi pada saat peserta didik mulai menggambar suasana mulai nyaman karena peserta didik sudah fokus untuk menggambar dan sangat antusias untuk cepat-cepat menyelesaikan gambarannya tersebut (W.01/F.3/A.a1)</p> <p>F.02 Gerak fisik peserta didik dapat menggambar ini sudah baik. Banyak peserta didik yang sudah mampu menggambar tanpa bantuan dari pendidi, tetapi masih ada peserta didik yang membutuhkan bantuan pendidik pada saat menggambar (W.02/F.3/B.b1)</p> <p>F.02 Kita merangsang motorik halus anak melalui</p>
--	---	---

	perkembangan motorik halus anak?	kegiatan, kegiatan yang mengarah pada fisik motorik halus anak agar bekerja dengan baik seperti kegiatan menggambar, menggambar sesuai dengan tema misalnya tema pekerjaan menjelaskan tentang polisi dan rambu lalu lintas lalu peserta didik menggambar rambu-rambu lalu lintas dan menggambar sederhana seperti menggambar bentuk yaitu segitiga dan bulan sabi yang menurut peserta didik mudah untuk digambar. Dengan kegiatan tersebut dapat merangsang perkembangan motorik halus pada anak (W.02/F.3/C.c1)
--	----------------------------------	--

3. Wawancara kepada Orangtua Peserta Didik TK Aisyiyah Sumpersari Bantul

Metro Selatan

1. Nama Informan : Wali Peserta Didik
2. Jabatan : Orangtua Peserta Didik TK Aisyiyah
3. Waktu : Senin, 22 Januari 2021
4. Tempat : TK Aisyiyah Sumpersari Bantul

Fokus	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Implementasi aktivitas menggambar dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Sumpersari Bantul Metro Selatan	P. Bagaimana sikap orangtua pada peserta didik ketika belajar menggambar untuk mengembangkan motorik halus anak?	F.03 Sikap dari orangtua peserta didik sangat baik dan sangat mendukung dengan adanya kegiatan menggambar ini dan pastinya sangat mendukung perkembangan motorik halus pada anak (W.03/F.1/C.c2)
	P. Bagaimana cara orangtua mendukung kegiatan menggambar untuk mengembangkan motorik halus pada anak?	F.03 Dengan cara memberikan sarana yang diperlukan untuk menggambar dan alat-alatnya serta orangtua juga bisa mengajarkan cara menggambar bagi peserta didik (W.03/F.1/C.c3)
	P. Bagaimana perkembangan motorik halus anak setelah diterapkannya pembelajaran menggambar bagi anak?	F.03 Perkembangan motorik halus anak saya mulai berkembang dengan baik ya bahkan karna seringnya ia menggambar perlahan-lahan cara memegang pensil anak

		<p>saya sudah benar. Jadi dengan menggambar ini motorik halus anak saya berkembang sudah sesuai dengan umurnya (W.03/F.1/C.c4)</p>
<p>Faktor pendukung dan penghambat implementasi aktivitas menggambar dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan</p>	<p>P. Apa sarana yang diberikan oleh orangtua pada peserta didik untuk belajar menggambar?</p>	<p>F.03 Orangtua memberikan sarana yang dibutuhkan untuk menggambar seperti buku gambar, pensil , spidol dan peralatan lainnya yang dibutuhkan (W.03/ F.2/C.c4)</p>
	<p>P. Bagaimana cara orangtua mendukung kegiatan menggambar untuk mengembangkan motorik halus anak?</p>	<p>F.03 Dengan cara memberikan sarana yang diperlukan untuk menggambar dan alat-alatnya serta orangtua juga bisa mengajarkan cara menggambar bagi peserta didik (W.03/F.2/C.c5)</p>
	<p>P. Bagaiman lingkungan keluarga untuk mengembangkan motorik halus pada anak?</p>	<p>F.03 Sebagai orangtua pasti menginginkan perkembangan anak berkembang dengan baik. Jadi untuk itu kita sebagai orang tua memberikan ruang kenyamanan untuk anak agar mudah untuk belajar dan</p>

		memberikan sarana yang memadai. Lingkungan dikeluarga cukup baik sehingga motorik halus anak juga akan berkembang dengan baik (W.03/F.3/A.a5)
	P. Bagaiman peran orangtua agar gerak fisik anak berkembang dengan baik?	F.03 Dalam hal ini orangtua sangat berperan penting, apalagi orangtua pasti sangat dekat dengan anak, untuk itu orangtua juga harus sering melatih gerak fisik anak seperti selalu ajak anak untuk bermain ataupun menggambar, menulis agar fisik motorik halus anak terangsang dengan baik (W.03/F.3/B.b2)
	P. Bagaimana rangsangan yang diberikan orangtua kepada anak agar mudah untuk menggambar serta merangsang motorik halus anak agar berkembang dengan baik?	F.03 Orangtua merangsang anaknya dengan melatih anak untuk memegang pensil dengan benar setelah itu diajarkan cara menggambar sesuai dengan gambar apa yang ingin digambar oleh anak, orangtua juga kadang pasti menyuruh anak untuk mengambilkan barang agar motorik halusnya dapat terangsang sehingga berkembang dengan baik (W.03/F.3/C.c2)

	<p>P. Apa setelah diberikan rangsangan yang baik motorik halus pada anak meningkat?</p>	<p>F.03 Dalam rangsangan ini orangtua selalu melatih motorik halus anak untuk bekerja dengan baik jadi motorik pada anak juga pasti meningkat dengan adanya kegiatan-kegiatan yang diberikan dan permainan yang selalu di mainkan juga membantu proses kerja fisik motorik halus pada anak (W.03/F.3/C.c3)</p>
--	---	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
SEMESTER/ BULAN/ MINGGU : 1/ FEBRUARI/ MINGGU KE 5

TEMA : PEKERJAAN
SUBTEMA : MACAM DAN TUGAS PEKERJAAN
KELOMPOK : B (USIA 5-6 TAHUN)

KD (KOPETENSI DASAR)	MATERI	KEGIATAN MAIN
<p>NAM</p> <ul style="list-style-type: none"> • 3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia • 4.2. menunjukka perilaku santun sebagai cermina akhlak muia 	<ul style="list-style-type: none"> • Berperilaku sopan dan perduli melalui perkataan dan perbuatan secara sopan • Dapat menunjukkan sikap mau menolong Orangtua, Pendidik dan Teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Hafalan surat Al- Kautsar • Menyebutkan tempat-tempat sholat • Menulis huruf hijaiyah • Hafalan hadist mencintai keindahan "innaloha jamilun yuhibbul jamal" artinya sesungguhnya Allah SWT itu maha indah dan menyukai keindahan
<p>FM</p> <ul style="list-style-type: none"> • 3.4 mengetahui cara hidup sehat • 4.4.Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa melakukan hidup bersih • Melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat melompat dengan dmembawa beban • Dapat membantu ayah membersihkan halaman rumah • Mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan
<p>KOG</p> <ul style="list-style-type: none"> • 3.5. mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari berperilaku kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memecahkan sendiri masalah sederhana yang sedang dihadapinya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari 5 perbedaan pada dua buah gambar

<ul style="list-style-type: none"> • 4.5. menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari Maze yang manakah peralatan Pak Dokter • Menghitung hasil pengurangan dengan disertai gambar • Menulis angka 11.20
<p>BHS</p> <ul style="list-style-type: none"> • 3.11. memahami bahasa ekspresi (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal) • 4.10. menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosa kata yang lebih • Melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang disampaikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi nama-nama pekerjaan yang disertai gambar • Menebalkan nama pekerjaan yang sesuai dengan gambaranya • Menirukan tulisan sederhana (Rambu-rambu Lalu Lintas)

<p>SOSEM</p> <ul style="list-style-type: none"> • 2.11. memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri • 2.12 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki rasa kepedulian terhadap orang lain • Dapat bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu membersihkan halaman rumah bersama Ayah • Dapat membersihkan bekas makanan sendiri • Makan sendiri tanpa bantuan • Dapat membereskan peralatan menggambar sendiri
<p>SENI</p> <ul style="list-style-type: none"> • 2.4. Memiliki perilaku yang mencerminkan estetis • 3.15. mengenal berbagai karya dan aktivitas seni 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat melatih kreativitas anak • Membuat karya seni sesuai kreativitas anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunting dan menempel “Alat Pertukangan” • Menyanyi lagu “Bapak Polisi” • Menggambar rambu-rambu lalu lintas • Melipat bentuk pistol • Menempel gambar Pak Tani

**BELAJAR DIRUMAH TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH SUMBERSARI
SEMESTER / BULAN / MINGGU : 1 / FEBRUARI / MINGGU KE 5**

**TEMA : PEKERJAAN
SUBTEMA : MACAM DAN TUGAS PEKERJAAN
KELOMPOK : B (USIA 5-6 TAHUN)**

KD (KOMPETENSI DASAR)	MATERI	KEGIATAN MAIN
<p>NAM 3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia.</p> <p>4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Berperilaku sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatan secara sopan. - Dapat menunjukkan sikap mau menolong Orang Tua, Pendidik dan teman. 	<ul style="list-style-type: none"> - Hafalan surat Al Kautsar. - Menyebutkan tempat-tempat shalat. - Menulis huruf hijaiyah. - Hafalan hadist mencintai keindahann " Innalloha Jamilun Yuhibbul Jamal" artinya Sesungguhnya Allah SWT itu maha Indah dan menyukai keindahan.
<p>FM 3.4. Mengetahui cara hidup sehat.</p> <p>4.4. Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa melakukan hidup bersih dan sehat. - Melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat melompat dengan membawa beban. - Dapat membantu Ayah membersihkan halaman rumah. - Mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.
<p>KOG 3.5. Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari berperilaku kreatif.</p> <p>4.5. Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu memecahkan sendiri masalah sederhana yang sedang dihadapinya. - Dapat menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari 5 (Lima) perbedaan pada dua buah gambar. - Mencari Maze "yang manakan peralatan Pak Dokter". - Menghitung hasil pengurangan dengan disertai gambar. - Menulis angka 11-20.

Pemberitahuan Kegiatan Pembelajaran Di Rumah / RPPH :

➤ Ayah / Bunda tema hari ini pembelajarannya bersama dirumah tentang "Pekerjaan" dengan sub tema "Macam dan Tugas Pekerjaan".

Tema dan kegiatan main yang dapat dipilih di bawah / di kolom materi samping ini.

Tujuan yang ingin kita capai adalah Ananda berkembang pada 6 aspek perkembangan, yaitu :

1. NAM (Norma Agama Moral)
2. FM (Fisik Motorik)
3. KOG (Kognitif)
4. BHS (Bahasa)
5. SOSEM (Sosial Emosional)
6. SN (Seni)

➤ Adapun tujuan yang ingin di capai adalah Ananda dapat berkembang dalam kegiatan mainnya untuk NAM dan SOSEM bisa bunda pilih. Dalam kegiatan untuk :

- Hari ke-1 (Senin) no : 1 baik BHS, KOG atau SENI.
- Hari ke-2 (Selasa) no : 2 baik BHS, KOG atau SENI.
- Hari ke-3 (Rabu) no : 3 baik BHS, KOG atau SENI.
- Hari ke-4 (Kamis) no : 4 baik BHS, KOG atau SENI.
- Hari ke-5 (Jum'at) no : 5 baik BHS, KOG atau SENI.

➤ Kegiatan yang dapat dipilih minggu ini adalah :

- NAM :
 1. Hafalan surat Al Kautsar.
 2. Menyebutkan tempat-tempat shalat.

BHS 3.11.	Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan Bahasa secara verbal dan nonverbal).	- Dapat menceritakan kembali apa yang didengar dengan kasa kata yang lebih. - Melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang di sampaikan.	- Melengkapi nama-nama pekerjaan yang disertai gambar. - Menebalkan nama pekerjaan yang sesuai dengan gambarnya. - Menirukan tulisan sederhana. - Menghubungkan gambar dengan tulisan.
4.10.	Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca).		
SOSEM 2.11.	Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri.	- Memiliki rasa kepedulian terhadap Orang Lain. - Dapat bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan.	- Membantu membersihkan halaman rumah bersama Ayah. - Dapat membersihkan bekas makanan sendiri. - Makan sendiri tanpa bantuan. - Melipat baju dengan rapi.
2.12.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab.		
SENI 2.4	Memiliki perilaku yang mencerminkan estetis.	- Dapat melatih kreativitas anak. - Membuat karya seni sesuai kreativitas anak.	- Menggantung dan menempel "Alat Pertukangan". - Menyanyi lagu "Tukang Pos". - Mewarnai gambar "Helm". - Melipat bentuk pistol. - Menempel gambar Pak Tani.
3.15.	Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni.		

- Menulis huruf hijaiyah.
- Hafalan hadist mencintai keindahan "Innaloha Jamilun Yuhibbul Jamal.

- FM :
 - Dapat melompat dengan membawa beban.
 - Dapat membantu Ayah membersihkan halaman rumah.
 - Mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.

- KOG :
 - Mencari 5 (Lima) perbedaan pada dua buah gambar.
 - Mencari Maze "yang manakan peralatan Pak Dokter".
 - Menghitung hasil pengurangan dengan disertai gambar.
 - Menulis angka 11-20.

- BHS :
 - Melengkapi nama-nama pekerjaan yang disertai gambar.
 - Menebalkan nama pekerjaan yang sesuai dengan gambarnya.
 - Menirukan tulisan sederhana.
 - Menghubungkan gambar dengan tulisan.

- SOSEM :
 - Membantu membersihkan halaman rumah bersama Ayah.
 - Dapat membersihkan bekas makanan sendiri.
 - Makan sendiri tanpa bantuan.
 - Melipat baju dengan rapi.

- SENI :
 - Menggantung dan menempel "Alat Pertukangan".
 - Menyanyi lagu "Tukang Pos".
 - Mewarnai gambar "Helm".
 - Melipat bentuk pistol.
 - Menempel gambar Pak Tani.

Apabila Ananda tidak tertarik, berikan semangat mereka, ikuti saja mutnya agar belajar melalui bermain dirumah menjadi lebih menyenangkan.



Guru Kelas B3

Alisa Defriana
ALISA DEFRIANA, S.Pd.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Taman Kanak- Kanak Aisyiyah Sumpersari Bantul Metro Selatan

Semester/Bulan/Minggu	:1/2/5
Hari/ Tanggal	:Senin, 22 Februari 2021
Kelompok/Usia	:B3/ 5-6 Tahun
Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema	:Pekerjaan/ Macam dan Tugas Pekerjaan/Polisi
Kompetensi Dasar	:3.2, 3.4-4.4, 4.5, 4.10, 2.11-2.12, 2.4-3.15
Materi Kegiatan	: <ul style="list-style-type: none">• Hafalan surat Al-Kautsar (NAM)• Mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan(FM)• Menulis angka 11-20 (KOGNITIF)• Meniru tulisan sederhana (menuliskan kalimat rambu-rambu lalu lintas (BHS)• Membereskan peralatan menggambar (SOSEM)• Menggambar rambu-rambu lalu lintas (SENI)

Materi Kegiatan

1. Berdo`a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
2. Menghafal surat Al-Kautsar
3. Menulisangka 11-20
4. Menyanyikan lagu tentang bapak polisi
5. Menggambar rambu-rambu lalu lintas menggunakan krayon
6. Menceritakan hasil karya yang dibuat

Materi yang masuk dalam sop untuk pembiasaan

1. Do`a sebelum belajar masuk dalam sop pembiasaan
2. Menghafal surat Al-Kautsa rmasuk dalam sop pembiasaan
3. Melatih motorik halus dengan aktivitas menggambar masuk dalam sop pembiasaan
4. Melatih kemampuan social masuk dalam sop pembiasaan

AlatdanBahan

1. Krayon, pensil, penghapus
2. Kertas HVS

Pembukaan (30 Menit)

1. Bernyanyi
2. Ikrar
3. Mengucapkan salam
4. Do`a sebelum belajar
5. Mengenalkan aturan bermain

Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati:
Bentuk gambar rambu-rambu lalu lintas
2. Anak bertanya tentang:
Cara membuat gambar rambu-rambu lalu lintas
3. Anak mengumpulkan informasi:
Guru memberikan contoh menggambar rambu-rambu lalu lintas dengan menggambar di kertas karton yang ditempel d papan tulis
4. Anak menalar:
Warna dan kegunaan rambu-rambu lalu lintas

5. Anak mengomunikasikan:

Kelompok 1: Menulis angka 1-20

Kelompok 2: Mewarnai gambar pak polisi

Kelompok 3: Menggambar rambu-rambu lalu lintas

Recalling

1. Menanyakan kegiatan apa saja yang dimainkan oleh anak
2. Menguatkan konsep tentang aktivitas menggambar rambu-rambu lalu lintas
3. Menguatkan konsep tentang menggambar

Penutup (15 Menit)

1. Mengulang nyanyian
2. Diskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan
3. Menginformasikan kegiatan untuk besok
4. Berdo'a, salam, pulang

Mengetahui

Kepala TK



Titik Sutiasmilah, S.Pd, MM
NIP. 19700131199009 2 001



22 Februari 2021

Guru Kelas B3



Alisa Defriana. S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3000/In.28.1/J/TL.00/11/2020
Lampiran : -
Perihal : BIMBINGAN SKRIPSI

Metro, 17 November 2020

Kepada Yth.,

1. Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA. (Pembimbing I)
2. Uswatun Khasanah, M.Pd.I (Pembimbing II)

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Khusnul Muslimah
NPM : 1601030005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PIAUD
Judul : IMPLEMENTASI AKTIVITAS MENGGAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK DI TK AISYIYAH SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP.198201172009121002

Nomor B-4441/In.28.1/J/TL.00/12/2019
Lampiran -
Perihal **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth
KEPALA TK AISYIYAH SUMBERSARI BANTUL
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:


Nama : **KHUSNUL MUSLIMAH**
NPM : **1601030005**
Semester : **7 (Tujuh)**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Jurusan : **Pendidikan Anak Usia Dini**
Judul : **MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS MELALUI
AKTIVITAS MENGGAMBAR PADA ANAK DI TK AISYIYAH
SUMBERSARI BANTUL KELOMPOK A TAHUN AJARAN
2019/2020**

untuk melakukan *pra-survey* di TK AISYIYAH SUMBERSARI BANTUL.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Desember 2019
Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd.
NIP 19820417 200912 1 002



**PIMPINAN CABANG AISYIYAH IV METRO SELATAN
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH**

Jln. Gembira No.5 Sumbersari Bantul Kecamatan Metro Selatan

NPSN : 69843357 Email : tkaisyiyahsumbersari04@gmail.com

Nomor : 420/19/PCA/MS/D.TK/A.IV/07/2020
Lampiran : -
Hal : **Balasan Pra-Survey**

Metro, 02 Juni 2020

Kepada Yth.
Rektor IAIN Metro
Kota Metro
Di Tempat

Assalamualaikum, Wr, Wb.

Bersama ini kami sampaikan semoga kita semua selalu diberi kelancaran dan kemudahan dalam melaksanakan Tugas Rutin sebagai Pendidik dalam mencerdaskan Generasi Emas di masa Pandemi Covid-19.

Bersama surat ini kami memberikan izin Riset / Penelitian di TK Aisyiyah Sumbersari Kec. Metro Selatan Kota Metro.

Memberikan izin kepada :

Nama : **KHUSNUL MUSLIMAH**
NPM : 1601030005
Semester : 8
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul : **Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Melalui Aktifitas Menggambar Pada Anak Kelompok A di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Tahun Pelajaran 2019/2020.**

Untuk melaksanakan Pra-Survey dalam rangka Penyusunan dan Penyelesaian Skripsi.

Demikian surat izin ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala TK. Aisyiyah Sumbersari

TITIK SUTIASMILAH, S. Pd. MM.
NIP. 197001311990092001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0361/In.28/D.1/TL.00/02/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TK AISIYIAH
SUMBERSARI BANTUL METRO
SELATAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0360/In.28/D.1/TL.01/02/2021,
tanggal 10 Februari 2021 atas nama saudara:

Nama : KHUSNUL MUSLIMAH
NPM : 1601030005
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK AISIYIAH SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI AKTIVITAS MENGGAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK DI TK AISIYIAH SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Februari 2021
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003

SURAT TUGAS

Nomor: B-0360/In.28/D.1/TL.01/02/2021

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : KHUSNUL MUSLIMAH
NPM : 1601030005
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK AISYIYAH SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI AKTIVITAS MENGGAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK DI TK AISYIYAH SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 10 Februari 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Titik Sutiasmitah, S.Pd. MM

Wakil Dekan I,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PIMPINAN CABANG AISYIYAH IV METRO SELATAN
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH

Jalan Gembira No.5 Sumpersari Bantul Kecamatan Metro Selatan

NPSN : 69843357 Email : tkaisyiyahsumbersari04@gmail.com

Nomor : 420/20/PCA/M.S/D.TK/A.IV/I/2021
Lampiran : -
Perihal : **Surat Balasan**

Metro, 22 Febuari 2021

Kepada Yth,
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di
Tempat

Assalamualaikum, Wr. Wb

Menunjuk surat yang masuk pada kami, perihal izin *Research* dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan saudara pada prinsipnya kami setuju untuk mahasiswa atas nama berikut :

Nama : KHUSNUL MUSLIMAH
NPM : 1601030005

Untuk bisa melakukan *Research* di TK Aisyiyah Sumpersari Kecamatan Metro Selatan dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI AKTIVITAS MENGGAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK DI TK AISYIYAH SUMPERSARI BANTUL METRO SELATAN".

Demikian surat balasan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Kepala TK Aisyiyah Sumpersari

THUK, SITI ASMILAH, SPd.MM
NIP.197001311990092001



**PIMPINAN CABANG AISYIYAH IV METRO SELATAN
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH**

Jln. Gembira No.5 SumbersariBantulKecamatan Metro Selatan

NPSN : 69843357 Email : tkaisyiyahsumbersari04@gmail.com

Nomor :420/22/PCA/MS/D-TK/A.IV/03/2021
Lampiran : -
Perihal :**Surat Selesai *Research***

Metro, 19 Maret 2021

Kepada Yth,
Wakil Dekan I
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikumWr. Wb

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat Izin Research tanggal 10 Februari 2021
Nomor: B-0360/ln.28/D.1/TL.01/02/2021

Nama : KHUSNUL MUSLIMAH
NPM : 1601030005
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah selesai melakukan penelitian di TK Aisyiyah Sumbersari Kecamatan Metro Selatan dengan prosedur yang berlaku.

Demikian kami sampaikan terimakasih atas kerjasamanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Kepala TK Aisyiyah Sumbersari

TIKI SUTISMI, S.Pd. MM.
NIP.197001311990092001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-230/In.28/S/U.1/OT.01/03/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Khusnul Muslimah
NPM : 1601030005
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1601030005

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Maret 2021
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP.195808311951031001



BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PIAUD

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : KHUSNUL MUSLIMAH
NPM : 1601030005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI AKTIVITAS MENGGAMBAR DALAM
MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK DI TK AISYIYAH
SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 24 Maret 2021
Ketua Jurusan PIAUD



Dian Eka Privantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroiniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khusnul Muslimah
NPM : 1601030005

Jurusan : PIAUD
Semester/TA : 9/ 2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin/ 30 November 2020		✓	- Revisi Outline - Revisi APD	
	Senin/ 7 Desember 2020		✓	- Acc Outline - Acc APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820117 200912 1 002

Dosen Pembimbing II

Uswatun-Hasanah, M.Pd. I
NIP. 19881019 201503 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroainiv.ac.id, E-mail: iainmetro@metroainiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khusnul Muslimah
NPM : 1601030005

Jurusan : PIAUD
Semester/ TA : 9/ 2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	03/1 2021	✓		- Ane Gabi - It - Revisi sama catatan! - lanjut ke apud	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Brian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41307, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khusnul Muslimah
NPM : 1601030005

Jurusan : PIAUD
Semester/ TA : VIII/ 2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	29 Juni 2020	✓		Revisi kegunaan proposal skripsi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Privantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S. Ag. MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khusnul Muslimah
NPM : 1601030005

Jurusan : PIAUD
Semester/ TA : 9/ 2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	8/2 2020	✓		- Pertanyaan penelitian/ wawancara bersifat eksploratif - Ace Apd .	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswah Kh. Umam, S.Ag. MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khusnul Muslimah
NPM : 1601030005

Jurusan : PIAUD
Semester/ TA : X/ 2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin/ 15 Maret 2021		✓	Acc Bab I-V untuk dimunajaj kan!	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M. Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II

Uswatun Hasanah, M. Pd. I.
NIP. 19881019 201503 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0726) 47296, Website: www.metroiaiv.ac.id, E-mail: iainmetro@metroiaiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khusnul Muslimah
NPM : 1601030005

Jurusan : PIAUD
Semester/ TA : X/ 2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	02/4 /2021	✓		Ace Uzi a Munagomah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M. Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S. Ag. MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Metro, 24-03-2021

Mengetahui,

TRI ANDRI SETIAWAN, M.Pd.
NIP. 19910729 201903 1 010



IMPLEMENTASI AKTIVITAS MENGGAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK DI TK AISYIYAH SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN

by Khusnul Muslimah Npm. 1601030005

Submission date: 24-Mar-2021 08:26AM (UTC+0700)
Submission ID: 1540762879
File name: 4_SKRIPSI_KHUSNUL_MUSLIMAH.docx (489.1K)
Word count: 15384
Character count: 97076

Metro, 24-03-2021
Mengetahui,

RYANDRI SETIAWAN, M.Pd.
NIP. 19910729 201903 1 010



SKRIPSI

IMPLEMENTASI AKTIVITAS MENGGAMBAR DALAM
MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK DI TK
AISYIYAH SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN

Oleh

KHUSNUL MUSLIMAH
NPM. 1601030005



Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H/202 M

IMPLEMENTASI AKTIVITAS MENGGAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK DI TK AISYIYAH SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

Metro, 24.03.2021
Mengetahui,

TRI ANDRI SETIAWAN, M.Pd.
NIP. 19910729 201903 1 010



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Khusnul Muslimah, dilahirkan di Rejokaton, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 09 Maret 1998, peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sutopo dan Ibu Jumariah. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Bhina Putra Rejokaton lulus pada tahun 2004, kemudian pada pendidikan Sekolah Dasar di SDN 1

Rejokaton Raman Utara lulus pada tahun 2010, lalu melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP N 2 Raman Utara lulus pada tahun 2013, dan melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di MA Wali Songo Sukajadi Bumi Ratu Nuban Lampung Tengan lulus pada tahun 2016, kemudian peneliti melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Tahun Akademik 2015/2016, melalui jalur SPAN-PTKIN.